

**KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN
DARING MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs
SALAFIYAH PRAMBONTERGAYANG SOKO-TUBAN**

SKRIPSI



OLEH :

HUSNUL KHOTIMAH

NIM. 17110164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN SAMPUL

**KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN
DARING MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS
SALAFIYAH PRAMBONTERGAYANG SOKO-TUBAN**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

SKRIPSI



OLEH :

HUSNUL KHOTIMAH

NIM. 17110164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN
DARING MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs
SALAFIYAH PRAMBONTERGAYANG SOKO-TUBAN**

Oleh:

Husnul Khotimah

NIM : 17110164

Telah Disetujui pada Tanggal 13 April 2021

Dosen Pembimbing :



Mujtahid, M.Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**KUALITAS INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN
DARING MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs
SALAFIYAH PRAMBONTERGAYANG SOKO TUBAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

HUSNUL KHOTIMAH (17110164)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal **29 April 2021** dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 107

: 

Sekretaris Sidang

Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

: 

Pembimbing

Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

: 

Penguji Utama

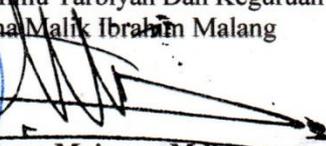
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

: 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yakni agama islam.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Abah (H. Masyhudi), Ibuk (Hj. Siti Mutma'innah), dan Mas dan Istri (Indhra Musthofa dan Amalia Ilmiati), Mbak dan Suami (Fatiya Rosyidha dan M. Muflikhun) yang selalu memberikan doa restu, mencurahkan segala pengorbanan dan kasih sayangnya, memberikan semangat, tidak kurangnya sebuah dukungan secara moril maupun materil dan bimbingan dalam segala hal yang mengiringi setiap langkah menuju kesuksesan

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada teman-temanku PAI angkatan 17 & teman teman seperjuangan di PPTQ Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang yang selalu berbagi ilmu, memberi dukungan dalam suka dan duka untuk terus menerus menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt. Amiin.

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

(QS. Surah Al-Ahzab: 21).¹

¹ Al-Qur'an Terjemah hal. 420

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Februari 2021

membuat pernyataan,



Husnul Khotimah

NIM. 17110164

Mujtahid, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Husnul Khotimah
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 13 April 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Husnul Khotimah

NIM : 17110164

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kualitas Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr

Pembimbing,



Mujtahid, M.Ag

NIP. 19750105 2005011003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT penulis haturkan, karena berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Kualitas Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban”** dengan baik. Penulisan skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, tenaga, ide maupun sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua, Abah Masyhudi dan Ibuk Siti Mutmainnah, serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan tidak kurangnya motifasi dan ikhlas memberikan doa restu, dukungan dan pengorbanan secara spiritual, moral dan material.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Mujtahid M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan ilmiah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta mengajarkan hal-hal baru yang berharga untuk masa depan.
7. Seluruh santri PPTQ Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membenahi dan menyempurnakan penyusunan karya yang mendatang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi masukan dalam dunia pendidikan. *Aaamiin....*

Malang, 4 Januari 2021

Penulis,

Husnul Khotimah

NIM. 17110164

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | |
|--------|--------|-------|
| ا = a | ز = z | ق = q |
| ب = b | س = s | ك = k |
| ت = t | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j | ض = dl | ن = n |
| ح = h | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d | ع = ‘ | ء = , |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r | ف = f | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| 1.1 Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.1 Model Kesepakatan Interrater Dua Ahli | 38 |
| 2.2 Kriteria Validitas Isi | 39 |
| 5.1 Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif | 119 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| 2.1 Bagan Kerangka Berfikir | 51 |
| 3.1 Teknik Analisis Data | 69 |



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Surat Izin Penelitian
- Gambar 2. Surat Balasan
- Gambar 3. Foto Observasi ke rumah guru Akidah Akhlak kelas VIII
- Gambar 4. Foto Observasi ke rumah Waka Kurikulum
- Gambar 5. Foto Observasi ke rumah Kepala Sekolah
- Gambar 6. Foto Grup Whatshapp Kelas VIII
- Gambar 7. Foto Link Mengerjakan Ujian
- Gambar 8. Foto LKS dan Daftar Isi
- Gambar 9. Foto RPP 1 Lembar BAB 1
- Gambar 10. Foto RPP 1 Lembar BAB 2
- Gambar 11. Foto RPP 1 Lembar BAB 3
- Gambar 12. Foto RPP 1 Lembar BAB 4
- Gambar 13. Foto PROTA Semester Ganjil dan Genap tahun ajaran 2019/2020
- Gambar 14. Indikator Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII
- Gambar 15. Program Semester Gasal Tahun ajaran 2019/2020
- Gambar 16. Foto Soal Ulangan Harian 1
- Gambar 17. Foto Soal Ulangan Harian 2
- Gambar 18. Foto Soal Ulangan PTS
- Gambar 19. Foto Silabus Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII
- Gambar 20. Foto Kunci Jawaban UH 1, UH 2, PTS, UH 3, UH 4
- Gambar 21. Foto Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom
- Gambar 22. Format Penelaahan Soal Pilihan Ganda PTS Penelaah 1
- Gambar 23. Format Penelaahan Soal Pilihan Ganda PTS Penelaah 2
- Gambar 24. Lembar Konsultasi

DAFTAR LAMPIRAN

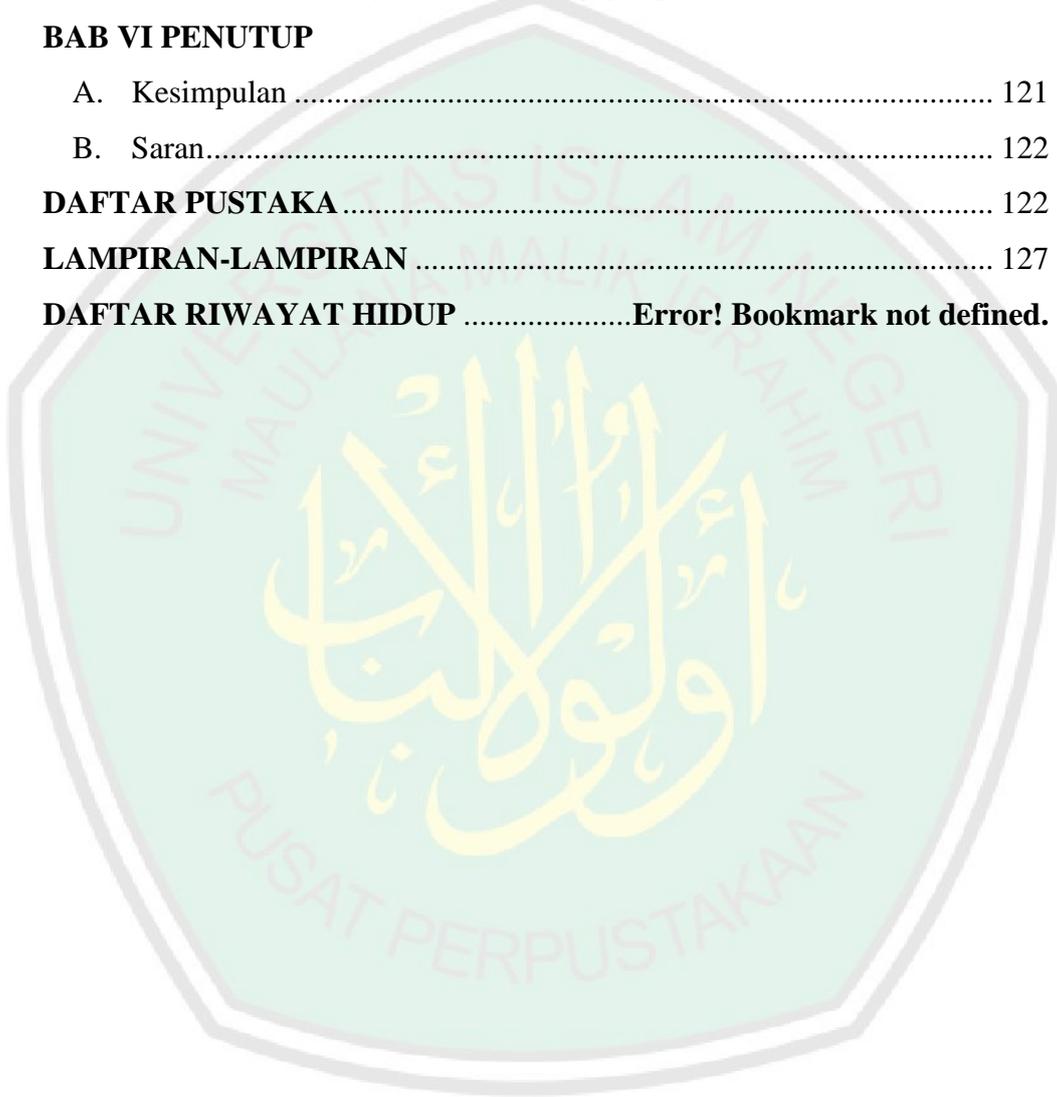
- Lampiran I. Kisi Kisi Instrumen Pengembangan Data
- Lampiran II. Data Informan dan Materi Wawancara
- Lampiran III. Hasil Wawancara
- Lampiran IV. Pedoman Wawancara
- Lampiran V. Format Penelaahan Soal Pilihan Ganda
- Lampiran VI. Jawaban Peserta Didik Ulangan PTS
- Lampiran VII. Format Kisi-Kisi Soal
- Lampiran VIII. Kriteria Skala Empat Point
- Lampiran IX. Format Penelaah 1 Guru Akidah Akhlak Ulangan PTS
- Lampiran X. Format Penelaah 2 Waka Kurikulum Ulangan PTS
- Lampiran XI. Skala Empat Point dari Penelaah 1 dan Penelaah 2
- Lampiran XII. Model Kesepakatan Interarater Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa
- Lampiran XIII. Perhitungan Indeks Validasi Isi
- Lampiran XIV. Soal PTS Akidah Akhlak Semester Gasal
- Lampiran XV. Daftar Pendidik MTs Salafiyah Prambontergayang Soko Tuban Tahun ajaran 2019/2020

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI Error! Bookmark not defined. | |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| ABSTRAK | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Tujuan penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Originalitas Penelitian..... | 7 |
| F. Definisi istilah | 11 |
| G. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Pustaka..... | 14 |
| 1. Analisis Instrumen Penilaian | 14 |
| 2. Ciri Ciri Instrumen Penilaian yang Baik | 28 |
| 3. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen Penilaian Kognitif | 31 |
| 4. Analisis Butir Soal..... | 34 |
| 5. Ranah Kognitif Taksonomi Bloom | 40 |

| | |
|--|-----|
| 6. Pembelajaran Daring Akidah Akhlak..... | 44 |
| B. Kerangka Berfikir..... | 48 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 50 |
| B. Kehadiran Peneliti..... | 53 |
| C. Lokasi penelitian..... | 55 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 56 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 57 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 61 |
| G. Prosedur Penelitian..... | 68 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Paparan data | |
| 1. Identitas Sekolah MTs Salafiyah Prambont..... | 71 |
| 2. Sejarah Sekolah MTs Salafiyah Prambont..... | 71 |
| 3. Visi dan Misi..... | 74 |
| 4. Tujuan..... | 74 |
| 5. Data Siswa MTs Salafiyah Prambont..... | 75 |
| 6. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan MTs Salafiyah Prambontergayang Soko – Tuban..... | 76 |
| 7. Data Ruang Dan Kondisi Ruang..... | 76 |
| B. Hasil penelitian | |
| 1. Kriteria Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban..... | 77 |
| 2. Prosedur Pembuatan Instrumen Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban..... | 87 |
| 3. Kualitas Soal Ditinjau dari Kesesuaian Instumen Penilaian dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban..... | 90 |
| BAB V PEMBAHASAN | |
| A. Kriteria Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban..... | 100 |

| | |
|---|-------------------------------------|
| B. Prosedur Pembuatan Instrumen Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. | 110 |
| C. Kualitas Soal Ditinjau dari Kesesuaian Instumen Penilaian dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. | 117 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 121 |
| B. Saran..... | 122 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 127 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | Error! Bookmark not defined. |



ABSTRAK

Khotimah, Husnul. 2021. *Kualitas Instrumen Penilaian Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Mujtahid, M.Ag

Kata kunci: Kualitas, Instrumen Penilaian, Pembelajaran Daring.

Penilaian hasil belajar memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar siswa sebagaimana yang tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 104 pasal 3 ayat 1-3 tahun 2014. Dalam penilaian hasil belajar tentunya diperlukan instrumen penilaian sebagai suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai landasan analisis dan interpretasi untuk mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu penting untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian maka perlu suatu tindakan analisis sehingga dapat mengetahui derajat dan taraf mutunya sebuah instrumen penilaian.

Tujuan penelitian dirancang untuk mengetahui: 1) Kriteria penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban 2) Prosedur pembuatan instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban 3) Kualitas instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban fokus pada ranah kognitif.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Waktu penelitian dari bulan Desember 2020 - Februari 2021 bertempat Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Obyek penelitian berupa instrumen penilaian mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII aspek kognitif. Analisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis validitas isi menurut Gregory.

Hasil penelitian diketahui bahwa: Analisis instrumen penilaian menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan tahapan mengkaji butir soal pilihan ganda ulangan PTS, soal pilihan ganda yang dianalisis ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa, memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi. Ditinjau dari distribusi jenjang ranah kognitifnya, terdapat 7 (35%) soal berkategori mengingat, 12 (60%) soal berkategori memahami, dan 1 (5%) soal berkategori menerapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa, soal pilihan ganda ulangan PTS memiliki validitas isi yang baik sehingga layak untuk diujikan.

ABSTRACT

Khotimah, Husnul. 2021. *Quality of Assessment Instruments in Online Learning in Akidah Akhlak for grade 8 at MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban*. Thesis. Department of Islamic Religious Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Advisor: Mujtahid, M.Ag

Keywords: Quality, Assessment Instruments, Online Learning.

Assessment of learning outcomes has a function to monitor student learning progress as stated in the regulation of the minister of education and culture number 104 article 3 paragraphs 1 to 3 of 2014. In the assessment of learning outcomes, an assessment instrument is needed as a tool used in collecting data as a basis for analysis and interpretation. to make a decision. Therefore it is important to know the quality of the Assessment Instrument, it is necessary to take an action of analysis so that we can find out the degree or quality level of an assessment instrument.

The research objectives were designed to determine: 1) The assessment criteria in online learning in Akidah Akhlak for grade 8 at MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban 2) Procedures for making online learning assessment instruments in Akidah Akhlak for grade 8 at MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban 3) Quality an assessment instrument in online learning in Akidah Akhlak for grade 8 at MTs Salafiyah Prambon, Soko-Tuban, focuses on the cognitive domain.

This research is qualitative. The research period was from December 2020 - February 2021 at MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. The object of the research was an instrument for assessing Akidah Akhlak for grade 8 in cognitive aspects. The qualitative analysis used the content validity analysis technique according to Gregory.

The results of the study show that: The analysis of the assessment instrument uses qualitative research with the stage of examining multiple-choice items in the middle tests, multiple-choice questions analyzed in terms of material, construction, and language aspects, having very high categorical content validity. Seeing from the distribution of cognitive domains, there are 7 (35%) questions in the recall category, 12 (60%) questions in the understanding category, and 1 (5%) questions in the applying category. So it can be concluded that the multiple-choice questions have good content validity so that it is feasible to be tested.

مستخلص البحث

الخاتمة، حسن. ٢٠٢١. جودة أداة التقييم في تعلم عقيدة الأخلاق عبر الإنترنت في المدرسة الثانوية الحكومية فرمبونتر غاينغ سوكو - توبان. البث العلمي. قسم التربية الإسلامية. كلية التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : مجتهد الماجستير

الكلمات المرشدة : الجودة ، أداة التقييم ، التعلم عبر الإنترنت

إن تقييم نتائج التعلم له وظيفة لمراقبة تقدم تعلم الطلاب كما هو مذكور في أنظمة وزير التربية والتعليم والثقافة رقم ١٠٤ المادة ٣ الفقرة ١ إلى ٣ عام ٢٠١٤. إن تقييم نتائج التعلم يحتاج إلى أداة التقييم كأداة التي تستخدم في جمع البيانات كأساس التحليل والتفسير لأخذ القرار. لذلك إن معرفة جودة أداة التقييم مهم جدا، فمن الضروري اتخاذ إجراء التحليل حتى تتمكن من معرفة درجة أو مستوى الجودة لأداة التقييم.

والهدف من هذه الدراسة هي (١) لمعرفة معايير التقييم تعلم عقيدة أخلاق عبر الإنترنت فصل الثامن في المدرسة الثانوية فرمبونتر غاينغ سوكو-توبان : (٢) لمعرفة إجراءات صنع أدوات التقييم تعلم عقيدة أخلاق عبر الإنترنت فصل الثامن في المدرسة الثانوية فرمبونتر غاينغ سوكو-توبان: (٣) لمعرفة جودة أداة التقييم تعلم عقيدة أخلاق عبر الإنترنت فصل الثامن في المدرسة الثانوية فرمبونتر غاينغ سوكو-توبان التي تركزها الباحثة في مجال المعرفي.

تكون هذا البحث بحثا كفييا. وأضاعت الباحثة الوقت لهذا البحث ثلاثة أشهر وهي مند شهر ديسمبر إلى نهاية شهر فبراير التي قامت في المدرسة الثانوية فرمبونتر غاينغ سوكو-توبان. وموضوع البحث في هذا البحث هو اداة التقييم درس عقيد أخلاق لفصل الثامن في الجوانب المعرفية. وطريقة تحليلها النوعي باستخدام طريقة تحليل صلاحية المحتوى عند لغريغوري.

ونتيجة هذا البحث هو إن تحليل اداة التقييم باستخدام منهج النوعي بمرحلة دراسة الأسئلة الاختيارية (الإختبار PTS) التي تحليلها من جانب المواد و بنية و اللغة توجد فيها صلاحية المحتوى العالية. و أما من جانب توزيع المجالات المعرفية توجد ٧ (٣٥%) أسئلة تدكر، ١٢ (٦٠%) أسئلة الفهم، و ١ (٥%) أسئل التطبيق. لذلك، واستنتجها هي إن الأسئلة الإختيارية في الإختبار PTS التي توجد فيها صلاحية المحتوى الجيدة لاحقا لإختبا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pendidikan dimasa pandemi guru melakukan pembelajaran dengan melihat peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 104 pasal 03 ayat 1-3 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, dan memantau hasil belajar. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk (a) mengetahui tingkat penguasaan kompetensi (b) menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi (c) menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi dan (d) memperbaiki proses pembelajaran. Pemberlakuan kurikulum 2013 membawa konsekuensi pada perubahan sistem penilaian. Pada kurikulum 2013 penilaian hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan yang dilakukan secara berimbang. Salah satu penilaian yang ditekankan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian otentik, yaitu suatu bentuk penilaian komprehensif yang dilakukan oleh guru secara berkelanjutan.

Namun, dalam kenyataannya guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian otentik. Salah satu penyebabnya adalah masih banyaknya guru mampu mengidentifikasi aspek-aspek penilaian otentik serta belum mampu melakukan penilaian sesuai tuntutan kurikulum 2013.

Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Dalam permendikbud nomor 66 tahun 2013 di bab 2 Penilaian autentik dilakukan guru secara berkelanjutan, penilaian ini sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk memberikan penilaian kepada siswa, karena dengan menggunakan penilaian autentik guru dapat menilai siswa bukan dari prestasi akademiknya saja melainkan dari beberapa factor lainnya seperti dari kesehariannya, tingkah lakunya, kedisiplinannya, tutur katanya, keterampilannya, kemampuannya, penampilannya, dan masih banyak faktor lainnya yang dapat guru nilai dalam penilaian autentik ini, apalagi penilaian autentik yang guru lakukan memiliki kesesuaian dengan standar penilaian yang ada dalam kurikulum

2013, sangat penting untuk melihat kesesuaian dari penilaian autentik dan standar penilaian K13.²

Surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang kebijakan penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyelenggaraan corona virus disease (Covid-19) menyebutkan bahwa, dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Covid-19 melalui penyelenggaraan belajar dari rumah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dari penjelasan diatas bahwa pada tahun 2020 diberlakukan pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh (daring) atau luring, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh Permendibud. Pembelajaran yang dilakukan offline maupun online akan memberikan pengaruh besar dalam sistem Penilaian mata pelajaran akidah akhlak. Dalam penilaian akidah akhlak secara offline diawali dengan pembelajaran secara tatap muka, dengan melakukan pembelajaran tatap muka seorang guru dapat menilai langsung dari segi kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Untuk mengukur kemampuan pengetahuan dengan tes tertulis secara offline, untuk menguji kemampuan peserta didik dengan menulis jawaban pada soal yang diberikan pendidik. Sedangkan penilaian mata pelajaran akidah akhlak

² Nurmala Rahma. *Analisis Kesesuaian Instrumen Penilaian Autentik Berdasarkan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di MTs Dakwah Islamiyah Putri Kediri*. Jurusan Tadris Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tahun 2016/2017

dalam kondisi pandemi, pembelajaran online dilakukan secara daring (pembelajaran dilakukan dirumah masing masing), mulai dari pembelajaran yang dilakukan hingga ujian atau tes yang dilakukan untuk menguji siswa. Seseorang guru tentunya melakukan persiapan mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak dalam pembelajaran daring kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban, bahwasanya guru mata pelajaran akidah akhlak dalam membuat instrumen penilaian mata pelajaran akidah akhlak pada Madrasah ini belum diketahui secara detail mengenai kelayakan soal yang digunakan untuk diujikan terhadap siswa. Selain itu, mengenai instrumen penilaian ini juga belum jelas bisa dikatakan baik apakah tidak kualitas soal yang di ujikan kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai instrumen penilaian selama pembelajaran daring, sehingga peneliti membuat judul penelitian **“Kualitas Instrumen Penilaian Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban”**. Sebagai tugas akhir kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang mendasari yaitu:

1. Bagaimana kriteria instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban?
2. Bagaimana prosedur pembuatan instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban?
3. Bagaimana kualitas soal ditinjau dari kesesuaian instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban?

C. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kriteria instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban
2. Untuk mendeskripsikan prosedur pembuatan instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kualitas soal ditinjau dari kesesuaian instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya di bidang akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan suatu temuan, yang mana hasilnya akan bisa dijadikan sebagai sarana evaluasi khususnya oleh guru akidah akhlak, dapat memberikan informasi atau masukan untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien, dan selanjutnya sebagai bentuk untuk mengimplementasikan instrumen penilaian kepada siswa di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

b. Bagi Calon Guru

Bagi calon guru, diharapkan bisa membuat instrumen penilaian, lebih menguasai konsep instrumen penilaian, dapat dijadikan alternatif dalam memberikan penilaian kepada siswanya yang telah diketahui kualitasnya dan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran agar sesuai dengan kriteria penilaian dalam kurikulum 2013.

c. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti yang terkait instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

E. Originalitas Penelitian

Setelah melakukan pencarian informasi terkait skripsi yang ada, ditemukan penelitian yang relavan dengan judul yang penulis kaji. Diantara judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurmala Rahmah Jurusan Tadris Matematik Universitas Islam Negri Mataram, yang berjudul “Analisis Kesesuaian Instrumen Penilaian Autentik Berdasarkan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di MTs Dakwah Islamiyah Putri Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini membahas tentang kesesuaian instrumen penilaian sikap, kesesuaian instrumen penilaian pengetahuan, kesesuaian instrumen penilaian keterampilan berdasarkan K13. Guru memberikan penilaian untuk kompetensi keterampilan siswa dengan cara guru melakukan tiga penilaian yaitu penilaian proyek, portofolio dan kinerja. karena dengan cara yang telah guru lakukan dapat mengetahui tingkat pencapaian siswa untuk ketiga

kompetensi yang ada dalam penilaian autentik dan kesesuaiannya dengan standar penilaian yang ada dalam kurikulum 2013.³

2. Skripsi yang ditulis oleh Fajar Ayuningtyas jurusan Biologi Universitas Negeri Semarang, yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Biologi Di SMA Muntilan”. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan penilaian autentik di Kelas, proses penilaian autentik ranah afektif, proses penilaian autentik ranah Kognitif, Psikomotorik, Hambatan pelaksanaan proses penilaian autentik, daya dukung pelaksanaan penilaian autentik. Penilaian autentik di SMA Negeri 1 Muntilan belum dapat dilaksanakan secara utuh dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dengan beberapa hambatan yang ditemukan. Hambatan pelaksanaan proses penilaian autentik meliputi (a) penilaian menyita banyak waktu dan beban administrasi bagi guru yang semakin banyak; (b) penilaian rumit dengan adanya konversi nilai; (c) faktor usia yang mempengaruhi pemahaman guru; (d) guru kesulitan melakukan observasi dalam penilaian karena jumlah siswa yang banyak; (e) siswa merasa kewalahan dengan beban tugas yang banyak.⁴
3. Skripsi yang ditulis oleh Fadhilaturrahmah jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang, yang berjudul “Analisis Instrumen

³ Nurmala Rahma. “Analisis Kesesuaian Instrumen Penilaian Autentik Berdasarkan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di MTs Dakwah Islamiyah Putri Kediri”. Jurusan Tadris Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tahun 2016/2017

⁴ Fajar Ayuningtyas. “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam”. Universitas Negeri Semarang. 2015

Penilaian Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik Di SMPN 03 Batu-Malang”. Skripsi ini membahas tentang instrumen penilaian sesuai kurikulum 2013. Hasil penelitian mencakup studi Literatur, Studi lapangan, Menemukan masalah, Desain produk, Instrumen dokumen dan Wawancara, dan Pengambilan data. ⁵

4. Skripsi yang ditulis oleh Indrawati Dwi Muhwanti Universitas Negeri Semarang, yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi ini membahas tentang menganalisis butir soal dengan melihat tiga aspek yaitu materi, konstruksi, dan bahasa. Ditinjau dari distribusi jenjang ranah kognitifnya, terdapat 21 (60%) soal berkategori mengingat, 12 (34%) soal berkategori memahami, dan 2 (6%) soal berkategori menerapkan. ⁶

⁵ Fathilaturrahman. *Analisis Instrumen Penilaian Pembelajaran Matematika Berbasis Saintifik Di SMPN 03 Batu. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang. 2017

⁶ Indrawati Dwi Muhwanti. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKn kelas VI SD Negeri Dabin 1 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|----|------------------------|--|--|--|--|
| 1. | Nurmala Rahmah | Analisis Kesesuaian Instrumen Penilaian Autentik Berdasarkan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di MTs Dakwah Islamiyah Putri Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. | Membahas tentang kesesuaian instrumen penilaian sikap, kesesuaian instrumen penilaian pengetahuan, kesesuaian instrumen penilaian ketrampilan berdasarkan K13. | Penelitian ini lebih terfokus terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas VII di MTs Dakwah Islamiyah Putri Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. | Judul Penelitian ini fokus pada Kualitas Instrumen Penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak Kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko –Tuban |
| 2. | Fajar Ayuningtyas | Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Biologi Di SMA Muntlan | Membahas tentang pelaksanaan penilaian autentik di Kelas, proses penilaian autentik ranah afektif, proses penilaian autentik ranah Kognitif, Psikomotorik. | Penelitian ini lebih terfokus pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA Muntlan. | |
| 3. | Indrawati Dwi Muhwanti | Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran PKN Kelas VI Di SD Negeri Dabin 1. | Menjelaskan tentang tiga aspek kognitif materi, konstruksi, bahasa. Dengan menggunakan teknik panel dan teori gregory. | Penelitian ini lebih terfokus pada Pelajaran PKN kelas VI Di SD Negeri Dabin 1 tahun 2006 | |

F. Definisi istilah

1. Kualitas pelaksanaan penilaian diartikan sebagai suatu tindakan menganalisis yang dilakukan dengan bertujuan mengetahui kualitas atau baik buruknya suatu penilaian, derajat atau taraf mutunya sebuah instrumen penilaian. Seseorang dalam melakukan proses ini diawali dengan menganalisis tiga aspek butir soal per item yaitu materi konstruksi dan bahasa, serta menganalisis dengan panduan Bloom. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian kualitas instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.
2. Instrumen Penilaian diartikan sebagai suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang digunakan sebagai landasan analisis dan interpretasi untuk mengambil suatu keputusan. Penilaian yang dilakukan sesuai berdasarkan Kurikulum 2013. Dengan menggunakan penilaian autentik siswa dinilai kesiapannya, proses, dan hasil belajar secara utuh Kurikulum 2013 menekankan penilaian autentik pada ranah Kognitif.
3. Pembelajaran Daring (Pembelajaran dalam jaringan) diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar antara pendidik dan pengajar yang dilakukan secara online dengan menggunakan internet dan tidak dilakukan secara tatap muka atau langsung, dengan melalui aplikasi aplikasi seperti Google Class Room, Zoom, Google Meet, Dll.
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII diartikan sebagai salah satu mata pelajaran dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Pembelajaran akidah akhlak

diajarkan kepada peserta didik bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan keyakinan dalam mendalami Islam. Dalam Penelitian ini peneliti fokus pada kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan proposal ini agar nantinya dapat berkesinambungan dan sistematis. Maka sistematika didalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan. Dalam Bab I ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dikaji.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, dalam bab ini kajian pustaka atau landasan teorinya dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang dibahas dalam penelitian penulis, meliputi: Analisis instrumen penilaian, Ciri ciri instrumen yang baik, Langkah Langkah menyusun instrumen penilaian kognitif, Analisis butir soal, Pembelajaran daring akidah akhlak

BAB III : METODE PENELITIAN, merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya meliputi beberapa hal yakni: Pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi penelitian, Data dan sumber

data, Teknik pengumpulan data, Analisis data, Prosedur penelitian.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN, pada bab ini akan memaparkan data-data serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Instrumen penilaian dalam pembelajaran daring kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

BAB V : PEMBAHASAN, bab ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian, dalam bab ini akan menjawab rumusan masalah yang ada dan menafsirkan temuan-temuan yang peneliti dapatkan dalam penelitiannya.

BAB VI : PENUTUP, bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan saran-saran sebagai masukan dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Analisis Instrumen Penilaian

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan analisis sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁷

Sedangkan dalam bidang penelitian, instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian, sementara dalam bidang pendidikan instrumen digunakan untuk mengukur hasil belajar atau prestasi belajar siswa, faktor – faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar siswa, keberhasilan proses belajar mengajar guru, dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu.⁸

Pengertian lainnya menjelaskan, bahwa instrumen adalah alat yang digunakan mengukur kepuasan dan kecakapan individu dari bidang pengetahuan dengan mengumpulkan data, dapat berupa tes atau nontes. Tes atau penilaian merupakan alat ukur pengumpulan data yang

⁷ <https://nurwahidabdulloh.wordpress.com/2016/01/27/instrumen-penilaian/>, di akses tgl 24-10-2020 pukul 12.20

⁸ Hamzah dan Satria. 2012. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara. Hlm. 109

mendorong peserta memberikan penampilan maksimal. Sedangkan Instrumen non-tes merupakan alat ukur yang mendorong



peserta didik untuk memberikan penampilan tipikal, yaitu melaporkan keadaan dirinya dengan memberikan respons secara jujur sesuai dengan pikiran dan perasaannya.⁹

a. Jenis-Jenis Instrumen Penilaian

Dalam pendidikan terdapat bermacam-macam instrumen penilaian yang dapat dipergunakan untuk mengukur dan menilai proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan terhadap peserta didik. Instrumen tersebut terdapat dua bagian, yaitu; tes dan nontes. Yang termasuk kelompok tes adalah tes prestasi belajar, tes intelegensi, tes bakat, dan tes kemampuan akademik. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok non-tes adalah skala sikap, skala penilaian, pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, pemeriksaan dokumen dan sebagainya. Instrumen yang berbentuk tes bersifat performansi maksimum sedang instrumen non-tes bersifat performansi tipikal. Untuk memperjelas instrumen penilaian tersebut, mari kita bahas lebih lanjut pemaparan berikut ini:

a) Tes sebagai instrumen penilaian

Tes sebagai instrumen penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada peserta didik untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulis (tes tulis), dan dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil

⁹ Ibid. 112

belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Ada dua jenis tes, yakni: tes uraian (subjektif) dan tes objektif. Tes uraian terdiri dari uraian bebas, uraian terbatas, dan uraian terstruktur. Sedangkan tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, yakni bentuk pilihan benar salah, pilihan ganda dengan banyak variasi, menjodohkan, dan isian pendek atau melengkapi.

1) Tes Uraian (Tes Subjektif)

Tes Uraian yang dalam uraian disebut juga *essay*, merupakan instrumen penilaian hasil belajar digunakan dalam instrumen penilaian. Secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Bentuk tes uraian dibedakan menjadi tiga, yaitu: uraian bebas, uraian terbatas dan uraian berstruktur.

(1.) Bentuk uraian Bebas (*Extended Respons Items*)

Dalam uraian bebas jawaban peserta didik tidak dibatasi, bergantung pada pandangan atau opini serta alasan yang diperlukan peserta didik itu sendiri. bersifat umum dan jawaban

siswa tidak dibatasi oleh persyaratan tertentu. Contoh : Jelaskan pendapat anda tentang kebijakan Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan nilai rupiah! berikan program dan kebijakan menurut anda!

(2.) Bentuk uraian Terbatas (*Restricted Respons Items*)

Bentuk kedua dari tes uraian adalah tes uraian terbatas.

Dalam bentuk ini pertanyaan telah diarahkan kepada hal-hal tertentu atau ada persyarat tertentu.

Contoh : Sebutkan 5 Rukun Islam !

(3.) Bentuk jawaban singkat

Soal jawaban singkat merupakan tipe item tes bisa dijawab dengan kata, frase, bilangan, simbol. Item tes jawaban singkat menggunakan pertanyaan langsung, dan siswa diminta menjawab secara singkat, tepat dan jelas. Item jawaban singkat cocok untuk mengukur berbagai hasil belajar yang relatif sederhana.

Contoh : Siapakah malaikat penjaga surga?

2) Tes Objektif

Tes objektif sering juga disebut tes

dikotomi (*dichotomously scored item*) karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, antara lain:

(1.) Pilihan Ganda(*Multiple Choice*)

Pilihan jawaban (*option*) terdiri dari 4 variasi yang masuk dalam pilihan ganda tersebut yakni (a.) pilihan ganda biasa (b.) asosiasi (c.) hubungan antar hal dan (d) menjodohkan.

Mosier, Myers, Price dalam Zainal Arifin.¹⁰ menyatakan ada 14 tipe pertanyaan dengan menggunakan bentuk pilihan ganda, diantaranya:

1. Pertanyaan yang berkaitan dengan definisi.
2. Pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan.
3. Pertanyaan yang berkaitan dengan kasus.
4. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh.
5. Pertanyaan yang berkaitan dengan asosiasi.
6. Pertanyaan yang berkaitan dengan *recognition of error*.
7. Pertanyaan yang berkaitan dengan identifikasi kesalahan.
8. Pertanyaan yang berkaitan dengan evaluasi.
9. Pertanyaan yang berkaitan dengan membedakan.
10. Pertanyaan yang berkaitan dengan kesamaan.
11. Pertanyaan yang berkaitan dengan susunan.

¹⁰ Zainal Arifin. 2016. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. Hlm.140-143

12. Pertanyaan yang berkaitan dengan susunan yang tidak lengkap.
13. Pertanyaan yang berkaitan dengan prinsip umum.
14. Pertanyaan yang berkaitan dengan subjek kontroversi.

(2.) Benar-Salah(*True-False, or Yes-No*)

Bentuk tes benar-salah (B-S) adalah pernyataan yang mengandung dua kemungkinan jawaban, yaitu benar atau salah. Seseorang yang ditanyakan tugasnya menandai masing masing pertanyaan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu benar, dan S jika pernyataan salah.

Menurut Suharsimi Arikunto¹¹ kelebihan dan kekurangan tes benar-salah sebagai berikut:

Kelebihan:

- (1) Dapat mencakup bahan yang luas dan tidak banyak memakan tempat karena biasanya pertanyaan-pertanyaannya singkat saja.
- (2) Mudah menyusunnya.
- (3) Dapat digunakan berkali-kali.
- (4) Dapat dilihat secara cepat dan objektif.

¹¹ Arikunto Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Bumi Aksara:Jakarta Hlm.181

(5) Petunjuk cara mengerjakannya mudah dimengerti.

Kekurangan:

(1) Sering membingungkan.

(2) Mudah ditebak/diduga.

(3) Banyak masalah yang tidak dapat dinyatakan

hanya dengan dua kemungkinan benar atau salah.

(3.) Menjodohkan(*Matching*)

Soal tes bentuk menjodohkan terdiri atas kumpulan soal dan kumpulan jawaban yang keduanya dikumpulkan pada dua kolom berbeda, yaitu kolom sebelah kiri menunjukkan kumpulan persoalan, dan kolom sebelah kanan menunjukkan kumpulan jawaban. Apabila hasil belajar menekankan pada pemahaman siswa dalam mengidentifikasi hubungan antara dua hal. Suahrsimi Arikunto¹² menyatakan tes berbentuk menjodohkan masih merupakan bentuk pilihan-ganda. Bentuk tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana dan mengidentifikasi hubungan antara dua hal. Jika pilihan-ganda terdiri atas *stem* dan *option*, maka bentuk menjodohkan terdiri atas kumpulan soal dan

¹² Ibid. Hlm.188

jawaban yang ditempatkan di dua kolom yang berbeda. Kumpulan persoalan berada di kolom sebelah kiri, dan kumpulan jawaban berada di kolom sebelah kanan. Biasanya jumlah alternatif jawaban akan dibuat lebih banyak dari jumlah persoalan.

Menurut Zainal Arifin¹³ kelebihan dan kekurangan dari bentuk tes menjodohkan adalah:

Kelebihan:

1. Relatif mudah disusun.
2. Penskorannya mudah, obektif, dan cepat.
3. Dapat digunakan untuk menilai teori dengan penemunya, sebab dan akibatnya, istilah dan definisinya.
4. Materi tes cukup luas

Kekurangan

1. Ada kecenderungan untuk menekankan ingatan saja.
2. Kurang baik untuk menilai pengertian guna membuat tafsiran.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun soal berbentuk menjodohkan, diantaranya:

- (1) Petunjuk soal dibuat dengan jelas, singkat, dan mudah dipahami.

¹³ Arifin Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. hlm.145

- (2) Kompetensi dasar dan indikator disesuaikan .
- (3) Kumpulan soal berada di sebelah kiri, dan kumpulan jawaban berada di sebelah kanan.
- (4) Jumlah alternatif jawaban dibuat lebih banyak dari jumlah persoalan.
- (5) Item-item dan alternatif jawaban disusun dengan sistematika tertentu.
- (6) Kelompok soal dan jawaban seluruhnya berada dalam satu halaman.
- (7) Kalimat yang digunakan singkat dan langsung terarah pada pokok bahasan.

Menurut Suharsimi Arikunto¹⁴ dalam penyusunan *matching test* sebaiknya butir soal tidak lebih dari 10 item. Butir soal yang cukup banyak akan membingungkan murid dan mengurangi homogenitas antar item tersebut.

(4.) Asosiasi

Soal bentuk asosiasi merupakan modifikasi dari tes pilihan ganda biasa. Bentuk asosiasi juga terdiri dari satu pernyataan dan beberapa alternatif jawaban., hanya saja terdapat lebih dari satu jawaban benar. Salah satu

¹⁴ Arikunto Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Bumi Aksara:Jakarta Hal 189

bentuknya adalah dengan mengikuti petunjuk berikut, misalkan, pilihlah a bila jawaban 1,2,3 benar.¹⁵

b) Non-tes sebagai instrumen penilaian

Instrumen non-tes sangat penting dalam mengevaluasi peserta didik pada ranah afektif dan psikomotor, berbeda dengan instrumen tes yang lebih menekankan aspek kognitif. Ada beberapa macam instrumen non-tes, diantaranya: pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), kuesioner atau angket (*questionnaire*).

Berikut ini penjelasan instrumen penilaian non-tes:

a.) Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain. Instrumen yang digunakan untuk melakukan observasi disebut pedoman observasi. Ada tiga jenis observasi, yakni:

¹⁵ Ibid. Hlm. 112-120

- (1) Observasi langsung, adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.
- (2) Observasi tidak langsung, adalah observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan alat seperti mikroskop untuk mengamati bakteri, suryakanta untuk melihat pori-pori kulit.
- (3) Observasi partisipasi, adalah observasi yang dilaksanakan dengan cara pengamat harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati, sehingga pengamat bisa lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri seperti individu yang sedang diamatinya.

b.) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk instrumen evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. wawancara sebagai alat penilaian non tes digunakan untuk mendapat aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan, sebagai hasil belajar siswa. Dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan beberapa cara seperti dijawab

siswa dengan lisan maka disebut wawancara. Boleh dengan wawancara berstruktur atau bebas.

c.) Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Angket adalah instrumen penilaian hasil belajar yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk menjaring informasi tentang sesuatu, misalnya tentang latar belakang keluarga peserta didik, kesehatan peserta didik, tanggapan peserta didik terhadap metode pembelajaran, media, dan lain- lain. Angket umumnya dipergunakan pada ranah afektif.

d.) Daftar Cek

Daftar cek adalah deretan pertanyaan singkat dimana responden yang dievaluasi tinggal membubukan tanda centang (√) pada aspek yang diamati sesuai dengan hasil penilaiannya.¹⁶

Menurut Suharsimi Arikunto¹⁷ penilaian mempunyai beberapa makna yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya:

- a. Makna bagi siswa, hasil penilaian siswa dapat melihat sejauh mana kemampuannya dalam mengikuti

¹⁶ Nana Sudjana. 2011. *“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 67-94

¹⁷ Arikunto Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Bumi Aksara:Jakarta Hlm. 14-16

pembelajaran. Hasil ini dapat berupa hasil yang memuaskan dan hasil yang tidak memuaskan

b. Makna bagi guru, hasil penilaian guru dapat mengetahui penguasaan materi siswa sehingga guru dapat memberikan perhatian yang lebih kepada siswa-siswa yang belum berhasil menguasai materi. Kemudian guru juga dapat mengetahui materi dan metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

c. Makna bagi sekolah, Dengan dilakukannya penilaian oleh guru-guru, dapat diketahui kualitas suatu sekolah dan kondisi pembelajaran yang diciptakan sudah sesuai dengan harapan atau belum. Menurut Suharsono Arikunto ada tiga ranah atau domain besar yang selanjutnya disebut taksonomi pada ranah Kognitif yaitu:¹⁸

1. Mengenal (*Recognition*)

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk memilih satu dari dua atau lebih jawaban dan mengingat kembali atau mengenali fakta-fakta sederhana.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Peserta didik diminta untuk mengerti atau memahami sesuatu. Seorang peserta didik dapat dikatakan memahami

¹⁸ Ibid.Hlm. 131-136

sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan tentang hal tersebut dengan kata-katanya sendiri.

3. Penerapan atau aplikasi (*Application*)

Peserta didik diminta untuk menerapkan suatu konsep tertentu secara tepat dalam situasi yang baru.

4. Analisis (*Analysis*)

peserta didik diminta menganalisis suatu keadaan dan memahami hubungan diantara faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Peserta didik diminta untuk memadukan bagian-bagian secara logis sehingga terbentuk menjadi suatu struktur baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Peserta didik diminta untuk menilai suatu kasus dengan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki. Cara mengevaluasi dengan menilai dengan benar atau salah .

2. Ciri Ciri Instrumen Penilaian yang Baik

Penilaian adalah membandingkan objek yang di nilai dengan instrumen nilainya, kemudian mencatat angka kepada objek yang di nilai menurut aturan tertentu. Instrumen penilaian apapun yang akan digunakan untuk menilai data harus memenuhi syarat sebagai instrumen penilaian yang baik. Sebelum instrumen penilaian digunakan untuk menilai dan mengumpulkan data, instrumen penilaian terlebih dahulu dilakukan dalam sebuah proses uji coba

sehingga instrumen penilaian mempunyai ciri tertentu untuk menghasilkan data yang akurat.

Instrumen juga harus memenuhi syarat analisis secara kuantitatif untuk mengetahui kevalidan butir soal, dengan menggunakan rumus penghitungan reliabilitas. Reliabilitas berhubungan dengan dapat dipercayanya instrumen. Instrumen dapat dipercaya apabila memberikan hasil penilaian yang relatif stabil dan konsisten. Semakin tinggi akurasi dan presisi hasil penilaian, maka semakin rendah tingkat kekeliruan dalam melakukan penilaian. Dan semakin rendah kekeliruan maka akan menghasilkan penilaian dengan hasil yang konsisten. Selain itu, syarat instrumen penilaian yang baik dibagi menjadi dua yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1999 teknik yang digunakan untuk menganalisis kualitas instrumen penilaian, salah satunya dengan menggunakan analisis secara kualitatif pada dasarnya adalah menelaah butir soal dengan meninjau dari segi kaidah penulisan yaitu :

1. Telaah Materi

Tujuan dari telaah materi ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian materi yang ditanyakan dengan tujuan pertanyaan yang tersirat dalam indikator. Selain itu telaah materi juga untuk mengetahui apakah tingkat kesulitan soal sudah cocok dengan jenjang siswa yang akan mengerjakan, kebenaran isi pokok soal dan kunci jawaban.

2. Telaah Konstruksi

Tujuan dari telaah konstruksi yaitu untuk mengetahui apakah soal sudah memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal .

3. Telaah Bahasa

Tujuan telaah bahasa adalah untuk melihat apakah bahasa yang digunakan jelas dan dapat dimengerti siswa dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

Instrumen pengukuran hasil belajar dapat ditentukan kualitasnya, apabila memenuhi persyaratan tes yang baik. Arifin dalam bukunya Kunandar mengatakan bahwa instrumen pengukuran hasil belajar yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, apabila memenuhi delapan karakteristik, yaitu: valid, artinya suatu instrumen dapat dikatakan valid jika benar-benar mengukur apa yang hendak diukur secara tepat; reliabel, artinya suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau andal jika instrumen itu digunakan mempunyai hasil yang relatif stabil (konsisten); relevan, artinya instrumen yang digunakan harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditetapkan; representatif, artinya materi instrumen harus benar-benar mewakili seluruh materi yang disampaikan; praktis, artinya instrumen penilaian tersebut mudah digunakan baik secara administratif maupun teknis; deskriminatif, artinya instrumen itu harus disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan perbedaan-perbedaan yang sekecil apapun; spesifik artinya suatu instrumen disusun dan digunakan

khusus untuk objek yang dievaluasi saja; dan proporsional, artinya suatu instrumen harus memiliki tingkat kesulitan yang proporsional antara soal sulit, sedang, dan mudah.¹⁹

3. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen Penilaian Kognitif

Dalam kaitan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan, keterampilan, sikap dan minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran atau materi pelajaran, yang kedua termasuk bagian penting dari ranah afektif, maka pendidik perlu menyusun instrumen penilaian kognitif, afektif, dan atau psikomotorik. Untuk menyusun instrumen penilaian tersebut, dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Pemilihan ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang ingin dinilai oleh guru, misalnya sikap dan minat terhadap suatu materi pelajaran.
- (2) Penentuan indikator apa yang sekiranya dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap dan minat peserta didik terhadap suatu materi pelajaran.²⁰

Dalam membuat soal pilihan ganda menurut Dalam menyusun soal pilihan ganda, menjelaskan tiga aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Materi

Dalam membuat soal, penyusun soal harus memerhatikan kesesuaian

¹⁹ Zainal Arifin. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm.120

²⁰ <https://nurwahidabdulloh.wordpress.com/2016/01/27/instrumen-penilaian/>, di akses tgl 24-10-2020 pukul 13.00

soal dengan KD dan indikator pembelajaran dalam kurikulum yang digunakan. Menurut Depdiknas dari segi materi, aspek yang perlu diperhatikan yaitu: soal sesuai dengan indikator; materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi; pilihan jawaban homogen dan logis; serta hanya ada satu kunci jawaban.

b. Konstruksi

Konstruksi yang harus diperhatikan yaitu: pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas; rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja; pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban; pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda; pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi; gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi; panjang pilihan jawaban relatif sama; pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan semua jawaban di atas salah/benar dan sejenisnya; pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya; serta butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

c. Bahasa

Dari segi bahasa yang harus diperhatikan yaitu: menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia; menggunakan bahasa yang komunikatif; tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu; serta pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.

Dalam penyusunan soal bentuk uraian lebih mudah dalam pelaksanaannya, pembuat soal harus memerhatikan beberapa aspek tertentu terlebih dahulu. Menurut Depdiknas, terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam menyusun soal bentuk uraian yaitu:²¹

- 1) Materi, meliputi: soal harus sesuai dengan indikator; batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah selesai; materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi; serta isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.
- 2) Konstruksi, meliputi: menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian; ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal; ada pedoman penskorannya; serta tabel, gambar grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.
- 3) Bahasa, meliputi: Rumusan kalimat soal komunikatif; butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku; tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian; tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu; serta rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, soal uraian dapat dipadukan dengan soal pilihan ganda sebagai alat evaluasi. Kelebihan yang dimiliki soal uraian dapat menutupi kelemahan pada soal pilihan

²¹ Depdiknas. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional.
<http://gurupembaharu.com/home/download/panduan-analisis-butir-soal.pdf> (diakses 15 maret 2021)

ganda. Soal uraian yang bagus adalah soal yang sesuai dengan kaidah atau petunjuk penyusunannya, sehingga soal tes dapat berfungsi sebagaimana semestinya.

4. Analisis Butir Soal

Soal tes dalam yang belum terstandar dan belum dinilai kelayakan pakainya oleh BSN, tidak diketahui bagaimana proses penyusunannya serta tidak dianalisis secara kualitatif. Akibatnya, terdapat butir soal yang tidak sesuai dengan KI, KD, dan/atau indikator suatu mata pelajaran. Hal ini tidak dapat menghasilkan data yang valid dan akurat tentang hasil belajar peserta didik. Bila suatu keputusan diambil dari data yang tidak benar atau tidak akurat akibat instrumen yang tidak disusun secara baik, maka hasil atau keputusan tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menghindari hal tersebut, diperlukan sebuah telaah mengenai instrumen tes atau soal yang sering disebut dengan analisis butir soal. Soal tes dalam yang belum terstandar dan belum dinilai kelayakan pakainya oleh BSN, tidak diketahui bagaimana proses penyusunannya serta tidak dianalisis secara kualitatif. Akibatnya, terdapat butir soal yang tidak sesuai dengan KI, KD, dan/atau indikator suatu mata pelajaran. Hal ini tidak dapat menghasilkan data yang tidak valid dan akurat tentang hasil belajar peserta didik. Bila suatu keputusan diambil dari data yang tidak benar atau tidak akurat akibat instrumen yang tidak disusun secara baik, maka hasil atau keputusan tersebut tidak dapat

dipertanggungjawabkan.²² Untuk menghindari hal tersebut, diperlukan sebuah telaah mengenai instrumen tes atau soal yang sering disebut dengan analisis butir soal. terkandung dalam butir soal; serta sebagai alat untuk menilai butir soal yang akan disimpan dalam bank soal. Analisis soal tes menurut Widoyoko²³, meliputi dua hal, yaitu karakteristik butir soal dan spesifikasi butir soal. Widoyoko menjelaskan lebih lanjut bahwa karakteristik butir soal merupakan parameter kuantitatif butir soal, sedangkan spesifikasi butir soal merupakan parameter kualitatif butir soal yang ditentukan atas dasar penilaian ahli. Dalam melaksanakan analisis butir soal, para penulis soal dapat menganalisis secara kualitatif, yang berkaitan dengan isi dan bentuknya, dan kuantitatif dalam kaitan dengan ciri-ciri statistiknya. Analisis kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk, sedangkan analisis kuantitatif mencakup pengukuran kesulitan butir soal dan diskriminasi soal yang termasuk validitas soal dan reliabilitasnya. Jadi, ada dua cara yang dapat digunakan untuk menelaah butir soal yaitu penelaahan soal secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menelaah butir soal secara kualitatif, yaitu dilihat dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya. Pada prinsipnya, analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal dan penelaahan ini biasanya dilakukan sebelum soal digunakan.²⁴

²² Widoyoko, Putro Eko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm.130

²³ Ibid. Hlm. 131

²⁴ Depdiknas. 2008. *Panduan Penulisan Butir Soal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Hlm. 1

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal secara kualitatif, di antaranya adalah teknik moderator dan teknik panel yang keduanya dijelaskan dalam Departemen Pendidikan Nasional²⁵ yaitu:

a) Teknik Moderator

Teknik moderator merupakan teknik berdiskusi, dimana di dalamnya terdapat satu orang sebagai penengah. Berdasarkan teknik ini, setiap butir soal didiskusikan secara bersama-sama oleh beberapa ahli, seperti guru yang mengajarkan materi, ahli penilaian, ahli bahasa, dan lain-lain. Para penelaah dipersilakan mengomentari/memperbaiki berdasarkan ilmu yang dimilikinya. Setiap butir soal dapat dituntaskan secara bersama-sama, sesuai dengan perbaikan yang diinginkan Bersama.

b) Teknik Panel

Teknik panel merupakan suatu teknik menelaah butir soal yang setiap butir soalnya ditelaah berdasarkan kaidah penulisan butir soal yaitu ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, kebenaran kunci jawaban/pedoman penskorannya yang dilakukan oleh beberapa penelaah. Caranya adalah kepada beberapa penelaah diberikan butir-butir soal yang akan ditelaah, format penelaahan, dan pedoman penilaian/penelaahannya. Pada tahap awal, para penelaah diberikan pengarahan, kemudian tahap-tahap berikutnya para penelaah bekerja

²⁵ Ibid. Hlm. 4-5

sendiri-sendiri di tempat yang tidak sama. Para penelaah dipersilakan memperbaiki langsung pada teks soal dan memberikan komentarnya serta memberikan nilai pada setiap butir soal yang kriterianya adalah baik, diperbaiki, atau diganti.

Sudjana menerangkan, kualitas soal yang sudah baik yaitu soal yang memenuhi validitas, reliabilitas, dan keseimbangan tingkat kesulitan soal. Maksud dari keseimbangan tingkat kesulitan soal adalah perbandingan yang proposional antara soal mudah, sedang, dan sukar.²⁶

Hal tersebut dipandang dari sudut peserta didik yang akan menjawab soal, sehingga perbandingan soal dapat bervariasi bergantung pada kondisi peserta didik. Analisis butir soal secara kualitatif juga mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk. Validitas isi dan konstruk telah dijelaskan oleh Sudjana²⁷ yaitu sebagai berikut:

1) Validitas Isi

Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu: sejauh mana tes

²⁶ Sujana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm.135

²⁷ Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 164-167

hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan).

2) Validitas Konstruksi

Validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang ditilik dari segi susunan, kerangka, dan rekaannya. Validitas konstruksi dari suatu tes hasil belajar dapat dilakukan dengan melakukan pencocokan antara aspek-aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut dengan aspek-aspek berpikir yang dikehendaki untuk diungkap oleh tujuan instruksional khusus.

Hasil analisis teknik panel selanjutnya dispesifikasi domainnya menggunakan skala empat-*point*.²⁸ Spesifikasi domain menggunakan skala empat-*point* yaitu terdiri dari: (1) tidak relevan; (2) agak relevan; (3) relevan; dan (4) sangat relevan. Hasil spesifikasi tersebut digunakan sebagai data untuk mengisi tabel kesepakatan *interrater*. Model kesepakatan *interrater* merupakan metode statistik yang digunakan untuk menetapkan validitas isi tes secara keseluruhan.

Selanjutnya, ketika kedua ahli selesai menganalisis terhadap soal-soal tes, skala empat-poinnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu relevansi lemah (untuk peringkat 1 dan 2) dan relevansi kuat

²⁸ Gregory, J. Robert. 2013. *Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 1*. Penerjemah amitya kumara dan mikael seno: jakarta. Erlangga. Hlm. 121.

(untuk peringkat 3 dan 4). Berikut contoh model kesepakatan *interrater* untuk dua orang ahli yang disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Model Kesepakatan *Interrater* Dua Ahli

| Penelaah 2 \ Penelaah 1 | Relevansi Lemah | Relevansi Kuat |
|-------------------------|-----------------|----------------|
| | Relevansi Lemah | A |
| Relevansi Kuat | C | D |

Sumber: Gregory

Keterangan Tabel 2.1 yaitu: (1) kolom A merupakan kesepakatan soal relevansi lemah kedua ahli; (2) kolom B merupakan soal relevansi kuat menurut penelaah 1, namun penelaah 2 menilai relevansi lemah; (3) kolom C merupakan soal relevansi kuat menurut penelaah 2, namun penelaah 1 menilai relevansi lemah; serta (4) kolom D merupakan kesepakatan soal relevansi kuat kedua ahli.

Data kesepakatan *interrater* selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus menghitung indeks validitas isi. Berikut rumus indeks validitas isi menurut Gregory

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Hasil penghitungan indeks validitas isi selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi. Berikut kriteria validitas isi yang disajikan pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Kriteria Validitas Isi

| No. | Kriteria Validitas Isi | Kategori |
|-----|------------------------|---------------|
| 1. | 0,80-1,00 | Sangat Tinggi |
| 2. | 0,60-0,79 | Tinggi |
| 3. | 0,40-0,59 | Sedang |
| 4. | 0,20-0,39 | Rendah |
| 5. | 0,00-0,19 | Sangat Rendah |

Sumber: Wikrama²⁹

5. Ranah Kognitif Taksonomi Bloom

Menurut Arikunto merumuskan tiga ranah pada tingkat kedua yang selanjutnya disebut taksonomi, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁰ Ranah kognitif biasanya paling banyak mendapat perhatian, karena secara langsung terkait pada perumusan kompetensi dasar dan indikator, pemilihan bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian.

²⁹ Wikrama, I Nengah. 2015. *Validitas Dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar*. Online. tersedia di <http://karya-wikrama.blogspot.com/2015/04/validitas-danreliabilitas-tes-hasil.html>. (diakses tanggal 16 maret 2021)

³⁰ Arikunto, Suharsimi. 2017. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 130

Keenam struktur taksonomi jenjang berpikir Bloom versi revisi, dijelaskan Edi Sujoko³¹, sebagai berikut:

(1) Kompetensi Mengingat (*remember*)

Kompetensi mengingat adalah kemampuan dalam mengungkap atau mengingat kembali sesuatu yang pernah diingatnya dari memori jangka panjang. Kompetensi mengingat merupakan proses berpikir yang paling rendah, namun meski demikian kompetensi mengingat merupakan hal penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena hampir semua pengetahuan yang dibelajarkan mesti melewati tahap mengingat. Kompetensi mengingat memiliki dua subkategori yaitu mengenali dan mengingat kembali.

(2) Kompetensi Memahami (*understand*)

Kompetensi ini berperan besar dalam proses pembelajaran dan sekaligus menentukan tingkat keberhasilan peserta didik, karena peserta didik dapat mengonstruksi makna membangun suatu pengertian dari kegiatan pembelajaran yang didapatnya. Pemahaman terhadap pengetahuan yang diperoleh, menunjukkan apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Sub kategori yang masuk ke dalam kompetensi memahami yaitu interpretasi, memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

(3) Kompetensi Menerapkan (*apply*)

³¹ Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom (Putu Ayub Darmawan & Edy Sujoko). <https://core.ac.uk/download/pdf/234028804.pdf> (Diakses tanggal 15 Maret 2021)

Setelah peserta didik dibelajarkan untuk memahami sesuatu, mereka diharapkan dapat menerapkannya dalam konteks tertentu yang sengaja diberikan, misalnya berupa latihan menerapkan rumus atau prosedur. Dua subkategori jenjang kompetensi menerapkan adalah melaksanakan atau menjalankan dan menerapkan atau menggunakan.

(4) Kompetensi Menganalisis (*analyze*)

Kompetensi menganalisis adalah aktivitas menganalisis, memecah suatu bahan menjadi komponen-komponen dan menjelaskan hubungan antarkomponen itu serta hubungan dengan struktur keseluruhannya. Kompetensi analisis mempunyai beberapa subkategori yaitu membedakan, mengorganisasikan, dan menjelaskan. Pengukuran kompetensi ini dapat berupa pemberian tugas menganalisis suatu teks.

(5) Kompetensi Mengevaluasi (*evaluate*)

Mengevaluasi adalah kegiatan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria dan standar tertentu yang telah ditetapkan. Kompetensi mengevaluasi memiliki dua subkategori yaitu mengecek dan mengkritik. Mengecek adalah menilai konsistensi internal atau menilai adanya ketidakkonsistenan dalam sebuah produk atau karya. Mengkritik adalah menilai dengan mendasarkan diri pada kriteria tertentu, misalnya mengkritik sebuah karya yang berupa teks sastra atau nonsastra dan disertai dengan bukti- bukti.

(6) Kompetensi Mencipta (*create*)

Istilah mencipta berarti adalah menghasilkan sesuatu (produk). Untuk

melakukan hal itu, peserta didik diharuskan menguasai kompetensi-kompetensi sebelumnya. Kompetensi mencipta terdiri atas tiga subkategori yaitu membangkitkan atau membangun kembali, merencanakan, dan memproduksi. Sebelum menciptakan sesuatu (produk), pasti melewati sebuah proses berpikir membangun hipotesis atau kemungkinan-kemungkinan yang dapat menjadi solusi suatu permasalahan itu. Setelah proses membangun selesai kemudian disusun rencana untuk melakukannya. Kegiatan memproduksi dilaksanakan apabila rencana telah disusun.

Setiap perkembangan memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Bloom membuat pembagian ranah pembelajaran menjadi tiga, salah satunya yaitu ranah kognitif. Ranah kognitif terbagi menjadi enam jenjang yaitu C1, C2, C3, C4, C5, dan C6. Tahap pada sekolah dasar menekankan pada jenjang C1 yaitu tahap mengingat, C2 memahami, dan C3 menerapkan. Hal tersebut tentunya perlu guru pahami karena berkaitan dengan perencanaan pembelajaran.

Analisis kualitatif instrumen penilaian ranah kognitif pada ulangan PTS mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban, disesuaikan dengan aspek materi, konstruksi, dan bahasa, serta distribusi jenjang ranah kognitif menurut Bloom. Pada butir soal pilihan ganda, aspek materinya yaitu: materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi; pilihan jawaban homogen dan logis; dan kunci jawaban hanya satu. Aspek konstruksi yaitu: pokok

soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas; rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja; pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban; pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda; pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi; gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi; panjang pilihan jawaban relatif sama; pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan semua jawaban di atas salah/benar dan sejenisnya; pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologinya; dan butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya. Aspek bahasa yaitu: menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia; menggunakan bahasa yang komunikatif; tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu; dan pilihan jawaban tidak mengulang kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan. Menelaah instrumen penilaian dilakukan dengan melihat dari aspek aspek dari segi konstruksi, bahasa, isi.

6. Pembelajaran Daring Akidah Akhlak

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran

berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.³²

Pembelajaran daring merupakan sebuah proses belajar mengajar sebagai salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah covid 19. Pembelajaran daring dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan social distancing. Dalam pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, komputer, smartphone dan jaringan internet.³³

Mata pelajaran akidah akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³⁴

Akidah dilihat dari segi bahasa (etimologi) berarti “ikatan”. Akidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata akidah

³² Abuddin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm.85.

³³ Oktavia & Siti Sri. *Pembelajaran Daring Sebagai upaya study Form Home (SFH)* : Jurnal pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Nomor.3 Vol.8. Tahun 2020

³⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 130.

berasal dari bahasa arab yaitu aqoda-ya'qudu-aqidatan.³⁵ Muhaimin menggambarkan ciri-ciri akidah Islam sebagai berikut:

1. Akidah didasarkan pada keyakinan hati, tidak yang serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam akidah;
2. Akidah islam sesuai dengan fitroh manusia sehingga pelaksanaan akidah menimbulkan keterangan dan ketentraman;
3. Akidah islam diansumsikan sebagai perjanjian yang kokoh, maka dalam pelaksanaannya akidah harus penuh dengan keyakinan tanpa disertai dengan kebimbangan dan keraguan;
4. Akidah islam tidak hanya diyakini, lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat “thayyibah” dan diamalkan dengan perbuatan yang saleh;
5. Keyakinan dalam akidah islam merupakan masalah yang empiris, dalil yang digunakan dalam pencarian kebenaran. Tidak hanya berdasarkan indra dan kemampuan manusia melainkan membutuhkan usaha yang dibawa oleh Rosul Allah SAW.³⁶

Dasar akidah Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Di dalam Al-Qur'an banyak disebutkan pokok-pokok akidah seperti cara-cara dan sifat Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, hari kiamat, surga dan neraka. Mengenai

³⁵ Taufik Yumansyah, *Buku Aqidah Akhlak cetakan pertama*, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 3.

³⁶ Muhaimen et al. *Kawasan dan Wawasan Study Islam*, (Jakarta: Kencana Wardana Media, 2005), hlm. 259.

pokok-pokok atau kandungan akidah Islam, antara lain disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 285 sebagai berikut: ³⁷

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ؕ وَقَالُوا سَمِعْنَا
وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya : Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".

Secara bahasa (etimologi) perkataan akhlak adalah bentuk jama' dari bentuk dari kata khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Dasar akhlak dijelaskan dalam firman Allah SWT telah menunjukkan tentang gambaran dasar-dasar akhlak yang mulia, sebagaimana yang tertera dalam firman Allah, yaitu Q.S. Al-A'raf ayat 199:³⁸

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya : Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.

³⁷Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Duta Ilmu Surabaya:2005), hlm. 60

³⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Duta Ilmu Surabaya:2005), hal. 237

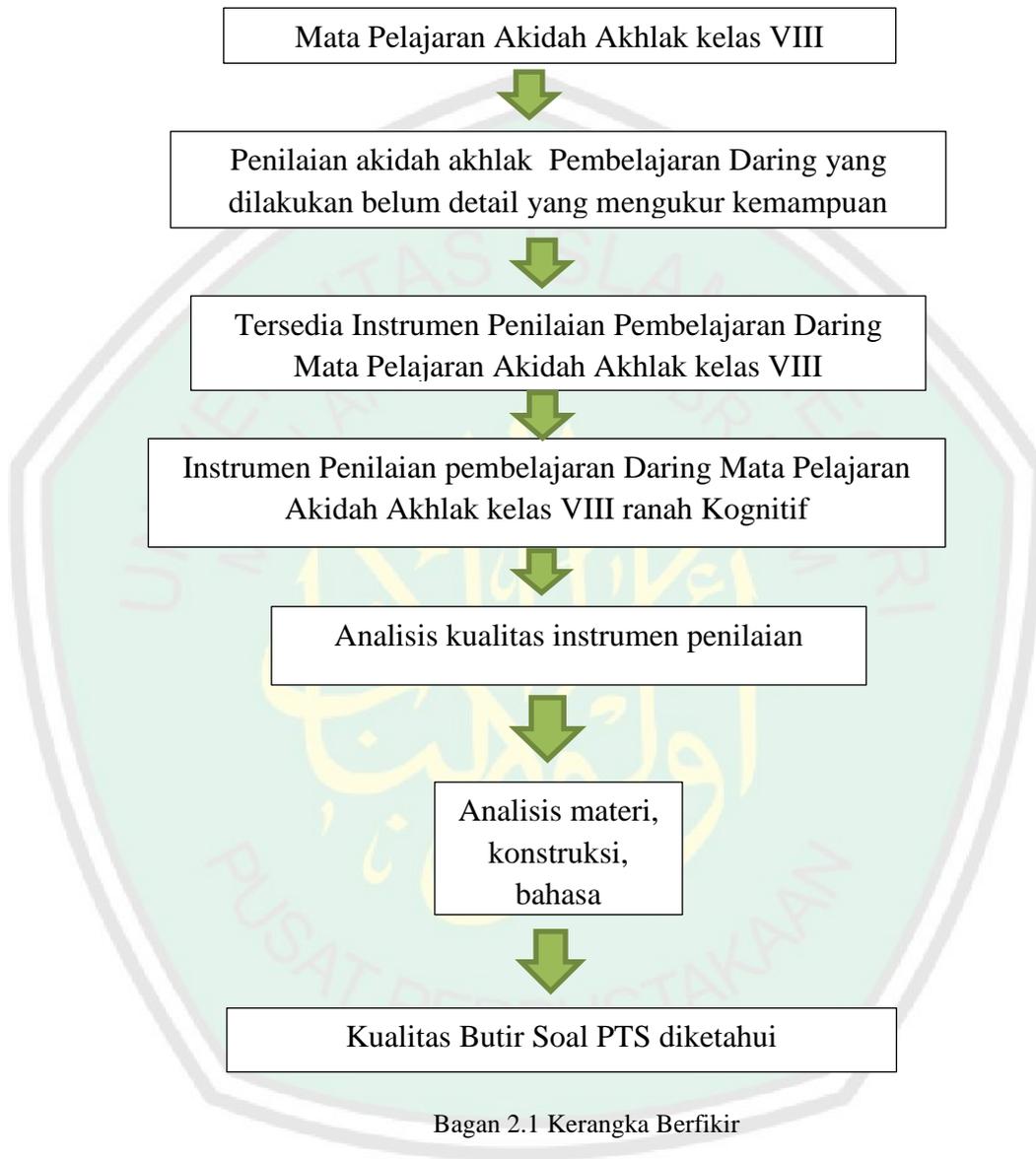
Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian integral dari pendidikan agam Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial mata pelajaran pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi menurut peneliti, Pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu pelajaran proses belajar mengajar mata pelajaran yang dilakukan secara online, sesuai kebijakan yang dianjurkan pemerintah.

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang menumbuhkan jiwa berakhlakul karimah melalui institusi pendidikan. Dengan membentuk sikap, perilaku, serta pola pikir siswa untuk menjadi seorang yang berbudi pekerti yang luhur. Keberhasilan proses pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran, penilaian yang dilakukan oleh guru belum secara detail mengukur kemampuan siswa dalam ranah kognitif dalam mata pelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu dibutuhkan suatu instrumen penilaian yang berkualitas baik untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dan juga hasil yang didapatkan dari penilaian tersebut dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini sebagaimana gambar yang tertera dibawah ini:



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang kualitas instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Meleong yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami berbagai fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Dan berhubungan dengan cara deskripsi yakni dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁹ Biasanya dalam penelitian kualitatif lebih mengedepankan proses interaksi komunikasi secara mendalam dengan objek atau fenomena yang diteliti.

Creswell, Denzin & Lincoln dan juga Guba & Lincoln berpendapat bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Konteks (isi) dan latar apa adanya atau alamiah (*Naturalistik*)
2. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan segala pemahaman secara mendalam terkait suatu fenomena

³⁹ Haris Herdiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Jilid I. Hlm. 9

3. Membina hubungan yang erat dan juga adanya keterlibatan secara mendalam antara peneliti dengan subjek yang diteliti



4. Dalam pengumpulan data kualitatif ada beberapa teknik khusus yang digunakan yakni tidak membuat perlakuan (treatment) dan memanipulasi variabel. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memiliki ciri khusus yakni dengan observasi, wawancara, dokumen, karya-karya tulis dan sebagainya yang sering kali digunakan
5. Dalam penelitian kualitatif terkandung dan melihat nilai-nilai yang dihayati dari suatu perilaku individu yang diteliti sebagai bagian penting dan tidak terpisahkan
6. Fleksibel (tidak terpaku pada konsep, fokus dan teknik pengumpulan data yang sudah direncanakan diawal penelitian, akan tetapi segala keadaan dan perkembangan peneliti dapat berubah sesuai dengan situasi yang ada)
7. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti harus menjalin hubungan yang baik dan erat dengan subjek yang diteliti dengan kondisi dan situasi yang bersifat alamiah (naturalistik), semakin dalam hubungan yang terjalin maka semakin akurat dan terpercaya data yang diperoleh.⁴⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban, yang terfokuskan pada aspek kognitif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif serta dianalisis dengan statistik menggunakan komputer.

⁴⁰ *Ibid.* Hlm. 12

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Harun Nasutin, Lincoln dan Guba berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian yang utama adalah manusia, walaupun keadaan dan permasalahan yang ada didalam penelitian itu tidak menentu dan dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang ada tetap manusialah yang menjadi instrumen penelitian akan tetapi apabila keadaan dan permasalahan yang dipelajari sudah jelas dan pasti maka dapat digunakan dan dikembangkan menjadi suatu instrumen penelitian sederhana.⁴¹ Peneliti yang terjun ke lapangan diharapkan dapat mendapatkan data, membandingkan dan melengkapi data yang diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian mengumpulkan data tersebut, menganalisisnya dan membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukannya.

Alat utama penelitian atau instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sehingga dapat menentukan kearah mana penelitian dan pengamatan yang hendak dilakukan. Selain itu human instrumen berfungsi sebagai penetap fokus penelitian, memilih narasumber maupun informan sebagai sumber data yang dibutuhkan, kemudian melakukan pengumpulan data, menilai baik buruknya kualitas data yang diperoleh, menganalisis data terseut, menafsirkannya dan membuat kesimpulan dari temuan yang telah diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kunci dari instrumen dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴²

⁴¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: cv alfabeta, 2007. Hlm. 223

⁴² Ibid. Hlm. 223

Jadi pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan peneliti sebagai kunci utama dan instrumen dalam penelitian yang dilakukan Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara guna mendapatkan data seakurat mungkin, sehingga apabila terjadi suatu kesalahan peneliti dapat mengevaluasi terhadap penguasaan teorinya, wawasan yang diperoleh serta mempersiapkan bekal sebelum memasuki lokasi penelitian. Tujuan dari kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk mengamati, mendeskripsikan dan mengobservasi segala kondisi secara langsung yang terkait dengan penelitiannya guna mendapatkan data yang diperlukan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti agar mendapat data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti diharuskan melakukan izin terlebih dahulu ke lembaga yang bersangkutan dengan membawa surat izin dari dinas pendidikan ataupun surat izin dari universitas baik secara formal maupun non formal dengan mengutarakan maksud dan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti
2. Melakukan observasi lapangan guna mengetahui keadaan sebenarnya objek yang hendak diteliti
3. Melakukan kesepakatan antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti kemudian membuat jadwal kegiatan penelitian

4. Menggali dan mengumpulkan data ditempat yang diteliti dengan berbagai teknik yang diperlukan, bisa melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket ataupun gabungan dari keempatnya.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mengadakan penelitian. Adapun lokasi yang dipilih peneliti adalah Di Mts Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Mts Salafiyah Prambontergayang dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian dikarena didalam lembaga tersebut terdapat kegiatan yang mana dalam kegiatan tersebut relavan dengan judul yang peneliti tulis yaitu Kualitas Instrumen Penilaian Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Selain itu dikarenakan belum adanya penelitian yang serupa yang pernah dilakukan di sekolah ini oleh orang lain.

Selain itu yang menjadi alasan utama peneliti memilih Mts Salafiyah Prambontergayang sebagai lokasi penelitian adalah dikarenakan dimasa pandemi ini sekolah Mts Salafiyah Kelas VIII Prambontergayang sebagai salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran Daring yang dianjurkan pemerintah.

Dari aspek akademik siswa MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban memperoleh nilai tertinggi Ujian Akhir Madrasah yang ada di Kabupaten Tuban pada beberapa tahun sebelumnya. Oleh karena itu, Peneliti memilih Mts Salafiyah Kelas VIII Prambontergayang Soko-Tuban sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Dikutip dari pendapat Sugiyono yang ditulis oleh Andi. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bisa diperoleh dari berbagai sumber, cara dan juga tempat penelitian itu berlangsung. Apabila menurut tempat penelitian itu berlangsung maka pengumpulan data dapat diperoleh melalui keadaan yang bersifat natural tanpa setingan misalnya diskusi dijalan, mengikuti seminar dan lain-lain. Sedangkan jika dilihat menurut cara pengumpulan datanya bisa diperoleh melalui observasi, interview, wawancara, kuesioner dan dokumentasi dan bisa juga gabungan dari kelimanya. Menurut sumbernya data dapat dikumpulkan dan diperoleh menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan informasi yang dapat diperoleh peneliti secara langsung. Sedangkan sumber sekunder adalah informasi yang tidak dapat diperoleh langsung oleh peneliti, dalam mengumpulkan datanya peneliti terlebih dahulu mencarinya melalui dokumen, orang lain dan sebagainya⁴³.

Adapun dari sumber data, dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yakni:

- a. Sumber data Non dokumen. Adapun data non dokumen pada penelitian ini adalah Guru bidang Akidah Akhlak Kelas VIII yang bernama Hj. Siti Maslikhah S.Pd.I Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.
- b. Sumber data dokumen. Yang menjadi sumber data dokumen adalah: Sejarah MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Visi dan Misi MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Data Siswa dan Data Guru Mts

⁴³ Ibid. Hlm. 211

Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Prota Promes, KI, KD, Indikator, Soal PTS, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai cara untuk mengumpulkan data dari penelitian yang telah dilakukan misalnya dengan observasi (pengamatan), kuesioner atau angket, wawancara, dan dokumenter. Cara yang dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data tersebut tergantung dari berbagai faktor, utamanya yaitu dari jenis data dan ciri responden⁴⁴.

Cara dalam pengumpulan data metode kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan observasi dan wawancara, tidak hanya itu dokumentasi juga diperlukan, akan tetapi pengumpulan data dengan cara dokumentasi seringkali kurang dimanfaatkan. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh banyak dihasilkan dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Tidak sedikit juga yang diperoleh dari sumber yang bukan manusia misalnya dokumen, foto dan bahan statistik⁴⁵.

Adapun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data didalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kemudian mencatat secara terstruktur kenyataan-kenyataan yang diselidiki. Data yang diperoleh melalui

⁴⁴ W. Gulo. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: PT Grasindo. 2010). Cet VI. Hlm 115

⁴⁵ Rochajat Harun. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. (Bandung: CV Mandar Maju. 2007). Cet I. Hlm. 71

observasi berupa data deskripsi yang benar, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia, situasi sosial serta konteks dimana kegiatan itu terjadi dan berlangsung. Observasi hanya dapat dilakukan pada perilaku seseorang atau sesuatu yang dapat ditampakkan oleh objek yang diamati, apabila hal tersebut tidak dapat ditampakkan sebagai contoh sifat maka data yang dihasilkan tidak dapat dijadikan data observasi⁴⁶.

Dalam penggalan data melalui observasi ini peneliti melakukan observasi ke kediaman guru akidah akhlak menanyakan perihal instrumen penilaian dengan melakukan wawancara terkait pembelajaran selama masa pandemi ini.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber, yang termasuk kedalam cara untuk mengumpulkan data yang paling utama, wawancara berarti pembicaraan dengan maksud tertentu. Pembicaraan itu dilakukan oleh pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) narasumber yang menjawab pertanyaan pewawancara. Kemudian pembicaraan itu di tulis dalam catatan kecil atau direkam agar data yang dihasilkan akurat. Dalam melakukan wawancara yang harus diperhatikan oleh pewawancara adalah jangan sampai narasumber merasa terintogras, tidak nyaman dan merasa terancam dengan segala pertanyaan yang telah kita berikan. wawancara dilakukan memiliki tujuan salah satunya adalah untuk mengumpulkan dan mengetahui informasi-

⁴⁶ Uhar Syahputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2014). Cet II. Hlm 209

informasi yang ada bukan digunakan untuk mempengaruhi pendapat narasumber atau responden.

Jenis wawancara sendiri ada dua yakni berdasarkan prosedurnya dan berdasarkan sasaran penjawabannya⁴⁷, namun jika dilihat dari bentuk pertanyaannya wawancara dibagi menjadi tiga yakni wawancara berstruktur, tak berstruktur dan campuran.⁴⁸

Untuk mendapatkan data terkait penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dan campuran, karena dari kedua wawancara tersebut narasumber akan lebih bebas, lebih lengkap dan real dalam mengungkapkan data sehingga jawabannya tidak terikat, tidak dibuat-buat dan monoton sehingga kita dapat membandingkan dengan realita yang ada. Wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, guru Akidah Akhlak Kelas VIII di Mts Salafiyah Prambont, dan beberapa murid di Mts Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

Adapun instrumen wawancara terkait instrumen penilaian dari beberapa narasumber:

- a) Kepada kepala sekolah terkait: latar belakang berdirinya Mts Salafiyah Prambont, kebijakan terkait pembelajaran Daring di Mts Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban

⁴⁷ Ibid Hlm. 86

⁴⁸ Ibid Hlm 121

- b) Waka kurikulum terkait: Persiapan melaksanakan PTS gasal, hambatan hambatan yang dirasakan guru selama pembelajaran daring, dan juga sebagai penelaah yang menelaah butir soal pada butir soal ulangan PTS di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.
- c) Guru Akhidah Akhlak kelas VIII terkait : Instrumen Penilaian Pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak Kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban, Prosedur pembuatan instrumen penilaian, Proses penilaian pembelajaran daring mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagai penelaah yang menelaah butir soal pada butir soal ulangan PTS di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.
- d) Siswa terkait: Pembelajaran daring yang telah berjalan

3. Dokumentasi

Cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan menganalisis data-data, dokumen yang dibuat oleh peneliti atau yang diperoleh dari subjek maupun objek penelitian disebut dengan dokumentasi.⁴⁹ Metode dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik dalam memperoleh data mengenai berbagai hal atau variabel yang terkait catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁰ Selain itu dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara didalam penelitian kualitatif.⁵¹ Dokumentasi terdiri dari beberapa tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat resmi dan juga dokumen resmi. Metode ini berguna

⁴⁹ Ibid Hlm. 155

⁵⁰ Sutrisno Hadi. *Metodelogi Research*. (Yogyakarta: Psikologi Universitas Gajah Mada, 1986). Hlm 136.

⁵¹ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: cv alfabeta, 2007). Hlm. 82

untuk mengecek dan membandingkan data yang diselidiki agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁵²

Adapun penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui data profil di kebijakan terkait pembelajaran Daring di Mts Salafiyah Prambontergayang, guru dan siswa serta arsip-arsip yang dibutuhkan terkait tema penelitian seperti halnya foto instrumen penilaian.

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dan deskriptif dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya. Kemudian data tersebut di klasifikasikan kedalam beberapa kategori dan dijabarkan kedalam unit-unit, kemudian data tersebut dikelola untuk dipilih mana yang penting dan tidak kemudian dijadikan kesimpulan.⁵³

Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian peneliti. Dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu penguraian data yang telah dikumpulkan dengan cara diklasifikasi secara tertentu kemudian ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang diteliti.

Menurut pendapat Lexy J. Moleong dalam proses analisis data kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut:⁵⁴

⁵² Ibid. Hlm. 72

⁵³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2007). Hlm. 335

⁵⁴ Sukidin dan Mundir. *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*. (Jakarta: Insan Cendekia, 2002). Hlm. 248

- 1) Seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, mulai dari wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen-dokumen, gambar dan sebagainya kemudian ditelaah
- 2) Data yang telah ditelaah dan dipelajari maka dilakukanlah reduksi data (pengurangan, penyusutan ataupun penurunan) dengan cara membuat rangkuman dari inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang ada
- 3) Data hasil reduksi tersebut kemudian kita susun kedalam satuan-satuan
- 4) Kemudian melakukan pengelompokkan data kedalam satuan-satuan data
- 5) Memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh, apabila data tersebut telah valid dan reliabel maka akan dipertahankan dan data yang tidak memenuhi syarat akan digugurkan
- 6) Melakukan penafsiran data dan mengolah hasil sementara menjadi teori dengan menggunakan beberapa metode tertentu
- 7) Penarikan kesimpulan (penulisan laporan hasil penelitian)

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam proses analisis data sebagai berikut⁵⁵:

1. Transkrip wawancara
2. Transkrip diskusi kelompok terfokus
3. Catatan lapangan dari pengamatan
4. Catatan harian peneliti
5. Catatan kejadian-kejadian penting dari lapangan
6. Memo dan refleksi peneliti

⁵⁵ Hamid Patilima. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007) . Cet I. Hlm. 87

7. Rekaman video

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif (non statistik), kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti digambarkan dengan cara memaparkan dan menguraikan data yang telah diperoleh secara detail dengan kata-kata atau kalimat deskripsi. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dipilih dan pilah sesuai dengan tema yang dibahas. Data yang telah didapatkan kemudian diolah dan dilakukan perbaikan dengan meneliti kembali data tersebut untuk selanjutnya ditindak lanjuti dan dianalisis sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan pembelajaran daring di kebijakan terkait Pembelajaran Daring di Mts Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

Adapun 2 tahapan dalam analisis data yang telah penulis lakukan yaitu analisis sebelum pengumpulan data dan analisis setelah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Analisis sebelum pengumpulan data

Dalam tahap ini ketika melakukan penelitian dilapangan penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber data diantaranya: mencatat berbagai informasi-informasi pokok terkait data yang dibutuhkan, mengarahkan dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan pada fokus penelitian.

2. Analisis setelah pengumpulan data

Data mentah yang telah diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan kemudian dikumpulkan dan diolah dengan cara mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan kedalam beberapa kategori sehingga didapatkan uraian secara jelas, terinci dan sistematis. Analisis data dibagi ke dalam tiga tahapan yang terjadi secara bersamaan, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Pengumpulan data (*data collection*),

Peneliti melakukan pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara melakukan wawancara mendalam, observasi peran serta dan dokumentasi. Adapun wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru akidah akhlak kelas VIII dan juga siswa. Sedangkan observasi dilakukan dengan peneliti dengan membuat jadwal perjanjian dengan informan, peneliti mengikuti proses pembelajaran daring dalam melakukan pelaksanaan ujian ataupun pembelajaran daring seperti biasa. Dalam tahapan ini peneliti menggali data data yang diperlukan dengan menanyakan yang sudah tertulis di instrumen wawancara kepada guru akidah akhlak kelas VIII, kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa. Karena dokumen dan data data akan membantu memudahkan peneliti dalam menganalisis kualitas instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di

MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban dengan menghasilkan penelitian yang valid.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan dari analisis data yang berfungsi untuk menggolongkan, menajamkan, mengarahkan dan membuang informasi yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan sistematis sehingga muncul simpulan-simpulan data yang dapat ditarik dan diverifikasi. Singkatnya, reduksi data berarti memilih dan menyederhanakan data untuk bisa menyimpulkan data yang diperoleh di lapangan agar temuan yang digunakan nantinya akan sesuai dengan fokus penelitian. Jadi, dalam tahapan ini, peneliti menggolongkan data pada tiga fokus penelitian, mengenai kriteria penilaian, prosedur pembuatan instrumen penilaian, dan kualitas soal terkait pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Dalam mereduksi data ini peneliti memberikan kode pada aspek aspek tertentu, data yang digunakan dibuang dan data yang orisinal diambil untuk dianalisis.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahapan analisis data yang mana informasinya telah tersusun dan dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Peneliti melakukan

penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari data yang diperoleh.

Setelah tahapan Collection dan Rediction peneliti melakukan penyajian data dengan memahami dari data data yang diperoleh.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian lengkap dan terperinci, bisa bentuk bagan, deskripsi, tabel, gambar dan sebagainya. Peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari wawancara salah satunya dalam bentuk tabel . ini akan memudahkan peneliti untuk diverivikasi dalam tahapan selanjutnya.

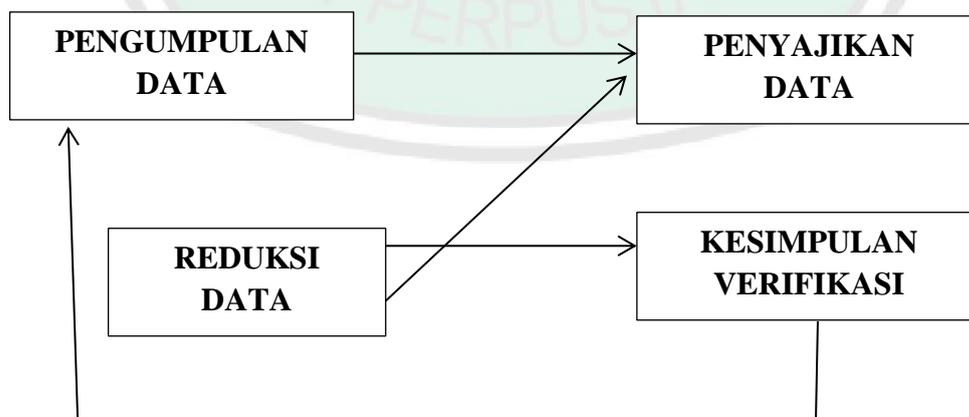
d. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang bisa menjawab dari fokus penelitian dengan disajikan dalam bentuk deskriptif. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan final sesuai data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Selanjutnya peneliti melakukan verivikasi atau tindakan meninjau ulang terhadap catatan-catatan di lapangan dan dengan menukar pikiran dengan teman sejawat dan dosen pembimbing untuk menghasilkan data temuan yang valid.⁵⁶

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 243

Pada tahapan ini peneliti harus menyelesaikan tahap Collection, Reduction, Display. Sehingga peneliti dapat melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan dari beberapa fokus penelitian diantaranya a. bagaimana kriteria penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Pambontergayang Soko-Tuban, b. bagaimana prosedur pembuatan instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs salafiyah pambontergayang Soko-Tuban, c. kualitas soal ditinjau dari kesesuaian instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Pambontergayang Soko-Tuban.

Kesimpulan ditulis berdasarkan temuan atau data yang diperoleh, peneliti disarankan untuk berkonsultasi dengan pembimbing terkait penelitian. Model analisis yang dikemukakan oleh miles dan huberman dapat digambarkan seperti bagan dibawah ini :



Bagan 3.1 Teknik analisis Data

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum kita melakukan penelitian dilapang, adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini yang meliputi:

- a. Memilih lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen wali dan dosen pembimbing
- d. Mengurus surat perijinan penelitian di Fakultas
- e. Mengurus perijinan dengan lembaga pendidikan di madrasah
- f. Menemui dan bekerjasama dengan guru yang telah diamanahi dari madrasah.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan ketika peneliti berada dilapangan, adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini meliputi:

- a. Peneliti melakukan pengamatan terkait analisis instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dalam kebijakan terkait pembelajaran daring di Mts Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban

- b. Peneliti mengumpulkan data dan informasi terkait instrumen penilaian dengan melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak kelas VIII yang membimbing siswa ketika pembelajaran daring, serta mendokumentasikan data-data yang penting dengan mencatatnya maupun memfotonya
- c. Peneliti melakukan penelitian kembali terkait data-data yang kurang jelas dan kurang lengkap

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahapan untuk menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya yang kemudian di analisis yang meliputi:

- a. Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul
- b. Peneliti mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh
- c. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun laporan dalam bentuk laporan penelitian proposal skripsi yang mengacu kepada pedoman penyusunan proposal skripsi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Identitas Sekolah MTs Salafiyah Prambont

MTs Salafiyah Prambont terletak di Jln. Masjid Al-Muharror RT.06.RW.01 No.24 Ds. Prambontergayang Kec. Soko. Kab. Tuban Prov. Jawa Timur yang berstatus sekolah Swasta yang belum terakreditasi. MTs Salafiyah Prambontergayang Soko Tuban memiliki luas 10.000 m² berlantai satu.

2. Sejarah Sekolah MTs Salafiyah Prambont

MTs Salafiyah Prambontergayang Kec. Soko Kab. Tuban merupakan salah satu diantara Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tuban Propinsi Jawa timur. Berdirinya MTs Salafiyah Prambont berawal ide dan harapan sejumlah orang yang berharap di Tuban berdiri Madrasah tsanawiyah dengan tujuan luhur memenuhi kebutuhan dan keinginan akan perlunya ada madrasah di tingkat tsanawiyah yang menjadi kelanjutan dari MI / SD di Tuban yang telah ada demi kemajuan bangsa dan agama, serta membangun generasi Islam yang tangguh, menghayati dan mengamalkan ilmu agama, tahu kewajiban terhadap perkembangan generasi dari madrasah di tingkat menengah hingga tingkat atas.

Secara historis pada tahun 1965, Sehubungan dengan hal tersebut maka pengurus atau tokoh yang bernama K. Mashari selaku pelopor berdirinya

MTs Salafiyah Pambontergayang kec. Soko kab. Tuban tersebut sangat berkeinginan untuk mewujudkan MTs dengan alasan sebagai berikut :

1. Memenuhi harapan Masyarakat Pambontergayang yang 95% beragama Islam, terhadap kebutuhan adanya suatu lembaga pendidikan Islam.
2. Belum dimilikinya lembaga setingkat Madrasah stanawiyah di Pambontergayang.
3. Perlu adanya lembaga madrasah terpadu dari tingkat MI, MTs dan MA.
4. Dengan adanya MTS Salafiyah Pambontergayang, diharapkan akan membantu para siswa tamatan MI/SD untuk melanjutkan studi lanjutan sehingga akan terwujud madrasah yang berbasis Islam dari jenjang MI/SD.

Kemudian tepatnya pada tanggal 28 Mei 1965 terwujud berdirinya MTS Salafiyah Pambontergayang. Berlokasi di Ds. Pambontergayang Kec. Soko Kab. Tuban RT. 06 RW. 01

Nama-Nama Pendiri MTS Salafiyah Pambontergayang

1. K. Mashari
2. K. Darussalam Mun'im
3. K. Marwi Shidiq
4. K. Matrawi

Nama-Nama Kepala Sekolah MTs Salafiyah Pambontergayang

1. K. Darussalam Mun'im (Tahun 1965 - 1971)

2. K.Marwi Shidiq (Tahun 1972 – 1979)
3. Drs. Muhdhir (Tahun 1980 - 1992)
4. Drs. Ahem Sulthoni M.Pd (1993 – sekarang 2021)

Sebagai lembaga pendidikan islam setingkat MTs/SMP, MTs Salafiyah Prambontergayang harus mampu tampil menjadi institusi pendidikan madrasah modern yang bukan hanya sekedar tempat transformasi ilmu yang berlangsung secara formal dan bersifat mekanis. Lebih dari itu MTs Salafiyah Prambontergayang harus mampu menjadikan dirinya benar- benar sebagai rumah ilmu dan rumah pembinaan moral agama. Karena itu integrasi kuriukulum agama dan umum tidak saja terformulasikan ke dalam praktek pembelajaran formal di kelas namun juga harus tertransformasikan dalam kehidupan siswa di madrasah. Dengan demikian maka sebagai rumah ilmu para penghuninya yang selalu mengedepankan kecintaan terhadap ilmu, memiliki kompetensi pribadi, bertanggung jawab, serta kemampuan mengekspresikan diri dalam setiap tindakan dan perilakunya berdasarkan kekuatan nalar yang kokoh, dan keterbukaan dalam menerima segala informasi keilmuan yang diperlukan. Sehingga MTs Salafiyah Prambontergayang mampu menjadikan para lulusannya tampil sebagai manusia masa depan yang memiliki integritas intelektual, kedalaman spiritual, moral yang tinggi, keterampilan yang handal, yang semua itu termanifestasikan dalam bentuk kesalehan teologis maupun kesalehan sosial serta memiliki visi yang jelas dan wawasan yang luas.⁵⁷

⁵⁷ Hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah MTs salafiyah Prambont pada tanggal 9 Januari 2021

3. Visi dan Misi

Dalam mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang baik maka perlu adanya tujuan dari diadakannya pendidikan dalam lembaga tersebut. adapun visi dan misi dari MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban adalah sebagai berikut :

a. Visi

MTs Salafiyah Prambont memiliki visi yaitu : Unggul dalam Prestasi, Luhur dalam Pekerti dan Terampil dalam Teknologi

b. Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi siswa dalam mengerjakan soal ujian nasional, dengan optimalisasi sarana prasarana belajar dan metode pengajaran.
- 2) Membekali siswa dengan keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah melalui pemberdayaan mata pelajaran agama
- 3) Membekali siswa dengan wawasan dan dasar pengetahuan umum yang dapat dipakai untuk menopang perkembangan Iptek melalui pemberdayaan mata pelajaran umum.

4. Tujuan

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara lebih rinci tujuan MTs Salafiyah adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai;
2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran saintifik yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta melakukan penilaian autentik;
3. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala madrasah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite madrasah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
4. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan kegiatan kepramukaan bagi seluruh warga, melalui kegiatan Gugus Depan, MOS, dan Kegiatan Akhir Pekan;
5. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang.
6. Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan.⁵⁸

5. Data Siswa MTs Salafiyah Prambont

Jumlah data siswa pada tahun 2019/2020 MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban sejumlah 89 siswa. pada kelas VII berjumlah

⁵⁸ Hasil observasi dan wawancara bersama waka kurikulum MTs salafiyah Prambont pada tanggal 9 Januari 2021

17 siswa, pada kelas VIII berjumlah 27 siswa, dan pada kelas IX berjumlah 45 siswa. Ruang kelas VII berjumlah 1 kelas, ruang kelas VIII berjumlah 1 kelas, dan kelas IX berjumlah 2 kelas. Alasan dari jumlah siswa di MTs Salafiyah Prambont yang relatif sedikit karena beberapa faktor, mulai dari adanya sekolah SMPN di yang terakreditasi bagus, adanya SMP Plus yang satu lembaga dengan pembelajaran pesantren, ada juga yang ingin keluar dari kota kelahiran untuk belajar di pesantren serta melanjutkan sekolah.⁵⁹

6. Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan MTs Salafiyah Prambontergayang Soko – Tuban

Pendidik di dalam lingkungan madrasah atau di Sekolah menjadikan suatu yang penting, karena pendidik memberikan pengaruh besar dalam memberikan kontribusi pendidikan dalam hal mengajar. Di setiap mata pelajaran yang diajarkan kepada siswanya.

Jumlah pendidik dari MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban pada tahun 2019/2020 berjumlah 15 pendidik. Pendidik perempuan berjumlah 6 pendidik, sedangkan pendidik laki laki berjumlah 9 pendidik. Pendidik yang lulusan S1 berjumlah 14 pendidik, dan 1 pendidik lulusan S2.⁶⁰

7. Data Ruang Dan Kondisi Ruang

Sarana dan prasarana yang baik menjadi salah satu kebutuhan dalam kegiatan proses pembelajaran, hal tersebut juga menjadi faktor lancar

⁵⁹ Hasil observasi dan wawancara bersama waka kurikulum sekolah MTs salafiyah Prambont pada tanggal 9 Januari 2021

⁶⁰ Hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah MTs salafiyah Prambont pada tanggal 9 Januari 2021

tidaknya suatu kegiatan pembelajaran. Prasara dijadikan alat dalam menyampaikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada yang membutuhkan.

Dari hasil data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan waka kurikulum dan siswa bahwa terdapat ruang yang berjumlah 11 ruang. 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 ruang ketrampilan dan kesenian, 1 ruang komputer, 1 ruang TU, 1 ruang parkir, dan 4 ruang kelas. Mts Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban dinyatakan layak sebagai tempat belajar.⁶¹

B. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti selama kurang lebih tiga bulan di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Diperoleh data mulai dari dokumentasi, wawancara, observasi, maka hasil penelitian yang terkait dengan kualitas instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

1. Kriteria Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

Dalam melakukan suatu penilaian terhadap peserta didik, seorang guru diharuskan memahami kriteria kriteria penilaian diantaranya pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Masing masing memiliki kriteria yang berstandar pada kurikulum 2013. Dalam hal ini, seorang guru mata pelajaran

⁶¹ Hasil observasi dan wawancara bersama waka kurikulum MTs salafiyah Prambont pada tanggal 9 Januari 2021

mulai dari mata pelajaran agama maupun umum tanpa terkecuali diharuskan mengetahui kriteria dalam penilaian pembelajaran.

Diketahui bahwa tidak sedikit guru mengetahui secara detail tentang kriteria penilaian maka tidak sedikit pula guru memerhatikan betapa penting dan berpengaruh sebuah taraf pencapaian siswa terhadap hasil belajar selama melakukan pendidikan disekolah. Jika seorang guru tidak memahami terkait kriteria instrumen penilaian dalam pembelajaran maka akan mempengaruhi dalam kompetensi siswa dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti kepada narasumber terkait kriteria dalam melakukan pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang. Adapun kriteria penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Kec. Soko Kab. Tuban sebagai berikut :

a. Belajar Tuntas

Dalam pembelajaran daring pendidik memberikan instruksi pengerjaan tugas secara detail, yang harus menyesuaikan mulai dari perencanaan terkait tugas yang tertulis secara detail, tapi cukup ringkas, akan sangat membantu siswa dalam pengerjaannya. Beda dengan pembelajaran tatap muka yang hanya dilakukan langsung pendidik tanpa menyiapkan perencanaan tertulis akan tetapi sudah memahamkan bagi siswa.

Dalam pembelajaran akidah akhlak, pendidik memberikan pembelajaran daring kepada siswa mulai dari materi materi semester gasal dengan

pedoman LKS Akidah akhlak kelas VIII. Pendidik memberikan ketentuan pembelajaran yang jelas memberi kerangka waktu yang pasti agar sirkulasi pengerjaan dan penilaian tugas dapat berjalan rapi. Dalam pembelajaran secara daring, belajar tuntas menjadi salah satu sumber utama bagi siswa untuk tetap aktif belajar dirumah.

Hal ini disampaikan oleh Bu Siti selaku guru akidah akhlak kelas VIII.

“Ketika diawal pandemi saya merasa adaptasi dengan keadaan, karena baru tahun ini ya mbak pembelajar secara daring ini. Saya melakukan pembelajaran dengan memaksimalkan saya ngajar dengan via whatsapp, setelah itu tidak lupa saya memberi tugas setelah pembelajaran, ya biasanya saya memberikan tugas menulis ayat dan terjemahnya, menghafal ayat ayat terkait pemebelajaran yang diajarkan, setelah itu saya juga memberikan tugas mengisi latihan soal sebagai evaluasi di akhir pembelajaran mbak. Tujuan saya tetap memberikan tugas kepada anak anak, supaya anak anak dirumah tetap belajar walaupun dalam pembelajaran secara daring. Saya memberikan jangka waktu mengerjakan biasanya maksimal satu minggu, tergantung saya kira kirakan sesuai kemampuan anak anak mbak, saya harap dengan saya berikan tugas menjadi pendukung anak anak untuk belajar tuntas.”

Peneliti juga melakukan wawancara via chat whatsapp terhadap beberapa siswa yang bernama Erdyna Vebrianti Nikita Friskasari, Erma Nur Hidayah. Terkait hambatan pembelajaran daring yang dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020.

Erdyna Vebrianti Nikita Frikasari, berkata :

“Tentu saja hambatan yang kami keluhkan selama pembelajaran daring adalah masalah kuota internet atau paket data, meskipun sekolah sudah memberikan fasilitas internet akan tetapi sinyal juga mempengaruhi terhadap pembelajaran daring. Karena saya pribadi sering nggak ada sinyal dirumah, karena rumah saya dipegunungan kak sehingga saya harus turun kebawah kerumah temen kak sambil main dan juga demi mengikuti evaluasi pembelajaran daring.”

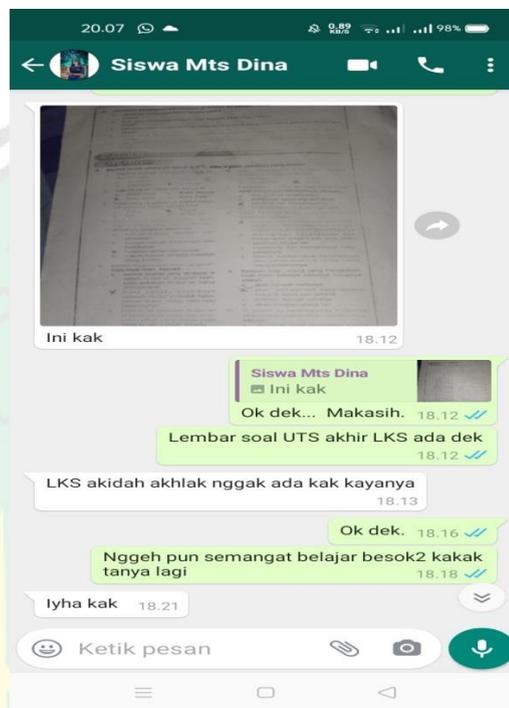
Peneliti menanyakan pendapat beberapa siswa terkait pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi. Ada juga siswa yang mengemukakan bahwa :

“Terkait pembelajaran secara daring saya lebih suka pembelajaran tatap muka kak, belajar disekolah lebih menyenangkan dari pada belajar dirumah, pembelajaran daring itu menurut saya melelahkan kak, banyak tugas tugas apalagi seluruh mata pelajaran dengan online jadi hampir setiap tatap muka setiap mata pelajaran pasti ada tugas kak itu membuat saya jenuh, terkait tingkat kefahaman saya dalam memahami pelajaran secara offline atau online, bagi saya pribadi saya lebih faham dijelaskan offline soalnya langsung dipraktikkan gurunya kak. Kami merasa bosan jika terus terusan belajar secara daring, sebab beda rasanya kalau pembelajaran tatap muka dengan daring. Tugas dari banyaknya mata pelajaran membuat saya jenuh, ini sangat membuat saya tertekan karna bagi saya, saya harus mencapai kriteria penilaian dengan skor tinggi karena berpengaruh di hasil belajar kak, jadi saya harus rajin belajar untuk mencapai nilai yang memuaskan.”⁶²

Hal ini disampaikan oleh Bu Siti selaku guru Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara melalui whatsapp kepada siswa terkait salah satu tugas latihan mengerjakan di LKS yang diberikan guru akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban guna mengetahui bagaimana salah satu tugas yang diberikan selama pembelajaran secara daring dilakukan selama semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil observasi pada hari ahad tanggal 26 Desember 2020 terlihat bahwa salah satu tugas yang diberikan guru akidah akhlak kepada siswa. Berikut ini adalah salah satu contoh dari

⁶² Hasil observasi dan wawancara bersama guru akidah akhlak kelas VIII MTs salafiyah Prambont pada tanggal 26 Desember 2020

tugas yang diberikan guru akidah akhlak kepada peserta didik yang dimaksud oleh peneliti berupa data dokumentasi :



Gambar. Contoh tugas latihan soal

Dari dokumentasi diatas sudah terlihat jelas bahwa pendidik memberikan tugas sebagai acuan untuk terpenuhinya kriteria penilaian selama daring. Peneliti mengemukakan bahwa, pendidik memberikan tugas tugas dalam pembelajaran daring menjadi salah satu alasan dalam meningkatkan belajar tuntas siswa dalam meningkatkan kualitas siswa untuk tetap belajar dirumah selama pembelajaran secara daring tetap berlangsung.

b. Otentik

Arti dari otentik guru memandang penilaian dan pembelajaran adalah merupakan dua hal yang saling berkaitan. Penilaian otentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Dengan menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap). Dalam pembelajaran daring ini pendidik menyiapkan perencanaan evaluasi sebelum dilaksanakannya evaluasi peserta didik dengan diadakannya ulangan harian atau ujian. Perencanaan evaluasi pendidik menyiapkan soal tes ataupun non tes untuk menguji tingkat kefahaman siswa. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring pendidik mengadakan ujian disetiap bab yang telah disampaikan.

Hal ini disampaikan oleh Bu Siti selaku guru akidah akhlak kelas VIII.

“Guru membuat penilaian tes maupun non tes, kalau tes itu berupa tes tulis, jadi guru menentukan jenis penilaian antara tes atau non tes, tes lisan dan tes penugasan kepada peserta didik berupa soal dengan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan indikator indikator pada kompetensi dasar. Butir soal yang diberikan kepada siswa, saya buat sendiri untuk menguji kemampuan siswa dengan membuat sesuai dengan kompetensi, yang sebelumnya soal sudah saya klasifikasikan sesuai tujuan pada pembelajaran. Setiap penilaian tes ada bobot skor setiap butir soal, untuk mengetahui seberapa faham peserta didik terhadap materi. Setelah 1 materi selesai diadakan evaluasi melalui link yang sudah saya berikan. Evaluasi yang saya gunakan untuk anak-anak ialah dengan menggunakan google form dimana saya membuat latihan soal objektif, jenisnya pilihan ganda kemudian saya share ke anak-anak di dalam grup whatsapp. Jika anak dapat menjawab dengan benar seluruh butir soal pertanyaan yang saya berikan maka akan semakin tinggi skor anak tersebut, maka akan tinggi pula tingkat kefahamannya. Dan begitu sebaliknya, jika anak menjawab dengan salah seluruh butir soal pertanyaan yang saya berikan, maka akan

semakin rendah kefahaman dan pengetahuan terkait materi yang saya berikan.”⁶³

Selama ujian atau ulangan harian, pendidik tidak dapat mengawasi sebagaimana siswa mengerjakan ujian dirumah, sehingga diperlukan penyesuaian aturan yang jelas.

Hal ini disampaikan oleh Bu Siti selaku guru akidah akhlak kelas VIII.

“Saya memberikan aturan yang tertulis di grub whatsapp sebelum pengerjaan peserta didik, misalnya materi ujian dikerjakan dengan close, ujian dapat dikerjakan oleh siswa dirumah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan memberikan link untuk mengerjakan soal ulangan harian di grub whatsapp.”⁶⁴

Hal ini disampaikan oleh Bu Siti selaku guru Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Selain itu peneliti juga melakukan observasi terkait salah link yang diberikan guru akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban untuk masuk di dalam forum pengerjaan soal yang diberikan selama pembelajaran secara daring dilakukan selama semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil observasi pada hari ahad tanggal 26 Desember 2020 terlihat bahwa salah satu tugas yang diberikan guru akidah akhlak kepada siswa. Berikut ini adalah contoh link yang diberikan guru akidah akhlak kepada peserta didik yang dimaksud oleh peneliti berupa data dokumentasi

:

⁶³ Hasil observasi dan wawancara bersama guru akidah akhlak kelas VIII MTs salafiyah Prambont pada tanggal 27 Desember 2020

⁶⁴ Hasil observasi dan wawancara bersama guru akidah akhlak kelas VIII MTs salafiyah Prambont pada tanggal 27 Desember 2020



Gambar. Link pengerjaan soal ulangan harian dan ujian PTS, PAS

Oleh karena itu Peneliti mengemukakan bahwa, pendidik memberikan link dalam pengerjaan soal ulangan harian untuk memudahkan siswa, karena dalam pelaksanaan ulangan harian siswa hanya mengklik link tersebut sudah bisa mengerjakan soal ulangan harian sesuai jadwal pelaksanaan ulangan harian yang telah ditentukan, dan alokasi waktu yang telah ditentukan. Ulangan harian atau ujian dilakukan sebagai salah satu bentuk acuan acuan yang diberikan dalam memberikan penilaian kepada peserta didik

c. Berkesinambungan

Adalah penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran daring yang dilakukan jarak jauh tidak menjadi alasan pembelajaran tidak aktif. Hal ini guru diharuskan memiliki kreatifitas dalam membuat metode pembelajaran diharapkan ruang kelas bisa berganti dengan ruang maya, dimana forum diskusi antar siswa dan antar guru tetap dapat berlangsung, hal ini tidak mudah bagi pendidik dalam meningkatkan peserta didik turut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran oleh karena itu, pembelajaran yang berkesinambungan menjadi salah satu kriteria penilaian yang

dilakukan pendidik pembelajaran daring. Peserta didik yang ikut berpartisipasi aktif seperti mengemukakan pendapat, ikut aktif dalam diskusi secara daring selama pembelajaran secara daring menjadi nilai plus tersendiri oleh peserta didik karena itu menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan berkesinambungan.

Hal ini disampaikan oleh Bu Siti selaku guru akidah akhlak kelas VIII.

“Saya menilai dari keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung seperti selalu berpartisipasi aktif seperti mengemukakan pendapat dan juga keaktifan masuk didalam kelas, karena maksimal alfa 2x dan izin 2x selama 1 semester, yang terakhir terkait keaktifan pengumpulan tugas tugas juga yang telah saya berikan.”⁶⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terkait berkesinambungan keaktifan peserta didik. Peneliti mengemukakan bahwa berkesinambungan keaktifan peserta didik sebagai acuan juga dalam menilai selama proses pembelajaran daring berlangsung. Diharapkan walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring, tidak menjadi alasan peserta didik untuk tidak ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

d. Menggunakan Teknik Penilaian yang bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring di MTs Salafiyah

⁶⁵ Hasil observasi dan wawancara bersama guru akidah akhlak kelas VIII MTs salafiyah Prambont pada tanggal 27 Desember 2020

Prambontergayang peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan pendidik.

Hal ini disampaikan oleh Bu Siti selaku guru akidah akhlak kelas VIII.

“Saya memberikan tugas untuk menjadi acuan saya memberikan tugas misalnya teknik yang saya lakukan tes tulis, tes lisan, ulangan harian dan ujian, yang telah saya berikan, sama saja cara pengerjaannya anak anak melalui link yang telah di share di whatsapp”⁶⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terkait teknik penilaian bervariasi yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Peneliti mengemukakan bahwa teknik penilaian bervariasi sebagai acuan juga dalam menilai selama proses pembelajaran daring berlangsung.

e. Berdasarkan Acuan Kriteria

Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan dengan terhadap kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing masing. Penilaian pembelajaran daring yang dilakukan pendidik melihat acuan kriteria yang telah ditentukan atau kesepakatan bersama. Hal ini disampaikan oleh Bu Siti selaku guru akidah akhlak kelas VIII.

“Penilaian peserta didik didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan dengan kelompoknya tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan misalnya ketuntasan belajar minimal (KKM), yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing masing dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung (sarana dan guru) dan karakteristik peserta didik, jadi dalam memberikan penilaian harus melihat acuan kriteria yang telah disepakati.”⁶⁷

⁶⁶ Hasil observasi dan wawancara bersama guru akidah akhlak kelas VIII MTs salafiyah Prambont pada tanggal 27 Desember 2020

⁶⁷ Hasil observasi dan wawancara bersama guru akidah akhlak kelas VIII MTs salafiyah Prambont pada tanggal 27 Desember 2020

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terkait acuan kriteria yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Peneliti mengemukakan bahwa acuan kriteria sebagai acuan juga dalam menilai peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung.

2. Prosedur Pembuatan Instrumen Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

Dalam pembuatan soal PTS mata pelajaran akidah akhlak gasal kelas VIII tahun ajaran 2019/2020 dilakukan oleh ibu mata pelajaran. Instrumen penilaian dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui seberapa tingkat kefahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peneliti melakukan penelitian melalui wawancara kepada salah satu narasumber. Peneliti melakukan wawancara dikediaman Guru mata pelajaran akidah akhlak pada tanggal 7 Januari 2021 pada pukul 18.30. Pada penelitian ini terfokus pada Soal Ulangan PTS gasal pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Diperoleh melalui metode wawancara. Prosedur membuat instrumen penilaian pada ranah kognitif mengutamakan pada kaidah kaidah kepenulisan yang ditekankan pada tiga aspek yaitu materi, konstruksi, dan bahasa.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Siti Maslikah selaku guru Akidah Akhlak kelas VIII.

“Saya membuat sendiri soal pilihan ganda ulangan PTS, saya usahakan dalam membuat soal pilihan ganda menjelaskan tiga aspek yang perlu diperhatikan, yaitu materi, konstruksi, bahasa. Dalam membuat soal, penyusun soal harus memerhatikan kesesuaian soal dengan KI, KD dan indikator pembelajaran dalam kurikulum yang digunakan, supaya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Setelah pelaksanaan ujian PTS saya tidak menindak lanjuti terkait analisis butir soal untuk mengetahui seberapa besar kualitas terhadap soal tersebut.”⁶⁸

Dalam pembuatan instrumen penilaian pembelajaran daring, semua guru mata pelajaran membuat soal dengan memperhatikan tiga aspek mulai dari segi konstruksi, bahasa, dan materi. Tidak terkecuali semua guru agama, semua guru umumpun diharuskan memperhatikan tiga aspek tersebut dalam melakukan pembuatan soal pilihan ganda, ataupun uraian. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan teknik yang digunakan untuk menganalisis kualitas instrumen penilaian, salah satunya dengan menggunakan analisis secara kualitatif pada dasarnya adalah menelaah butir soal dengan meninjau dari segi kaidah penulisan yaitu :

a. Telaah Materi

Tujuan dari telaah materi ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian materi yang ditanyakan dengan tujuan pertanyaan yang tersirat dalam indikator. Selain itu telaah materi juga untuk mengetahui apakah tingkat kesulitan soal sudah cocok dengan jenjang siswa yang akan mengerjakan, kebenaran isi pokok soal dan kunci jawaban. Pada Instrumen penilaian PTS mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang terdapat 4 indikator pada telaah materi diantaranya :

⁶⁸ Hasil observasi dan wawancara bersama guru akidah akhlak kelas VIII MTs salafiyah Prambont pada tanggal 7 januari 2021

- 1) Soal harus sesuai dengan indikator
- 2) Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan kompetensi
- 3) Pilihan jawaban homogen dan logis
- 4) Kunci jawaban hanya satu.

b. Telaah Konstruksi

Tujuan dari telaah konstruksi yaitu untuk mengetahui apakah soal sudah memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal. Pada Instrumen penilaian PTS mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang terdapat 10 indikator pada telaah konstruksi diantaranya :

- 1) Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas
- 2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban
- 4) Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi
- 6) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi
- 7) Panjang pilihan jawaban relatif sama
- 8) Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya
- 9) Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologinya
- 10) Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya

c. Telaah Bahasa

Tujuan telaah bahasa adalah untuk melihat apakah bahasa yang digunakan jelas dan dapat dimengerti siswa dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Pada Instrumen penilaian PTS mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang terdapat empat indikator pada telaah bahasa di antaranya :

- 1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
- 2) Menggunakan bahasa yang komunikatif
- 3) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu
- 4) Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan.⁶⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terkait prosedur pembuatan instrumen penilaian daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Peneliti mengemukakan bahwa dalam membuat instrumen penilaian daring dilakukan dengan mengikuti tahapan tahapan tersebut seperti yang disampaikan oleh guru akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

3. Kualitas Soal Ditinjau dari Kesesuaian Instumen Penilaian dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

1. Kualitas Instrumen

⁶⁹ Hasil observasi dan wawancara bersama guru akidah akhlak kelas VIII MTs salafiyah Prambont pada tanggal 7 januari 2021

Dalam menentukan kategori instrumen penilaian seorang peneliti melakukan analisis kualitas soal, dengan melakukan mengumpulkan data data yang dibutuhkan. Sebelum ke tahap analisis kualitas soal penilaian ditinjau dari kesesuaian Instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Maka peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber untuk mendapatkan kelengkapan data data penelitian. Dibawah ini merupakan hasil dokumen yang diperoleh peneliti antara lain :

| No | Aspek Penilaian | Data | Jumlah |
|----|-----------------|--|---------------|
| 1 | Kognitif | RPP, Prota, Promes, Silabus Akidah Akhlak kelas VIII Semester ganjil genap | Dokumen |
| | | Butir Soal Pilihan Ganda UH 1, UH 2, UH 3, Latihan PTS, PTS, UH 4, UH 5 | 95 Butir Soal |
| | | Lembar Jawaban Siswa (LJK) ulangan PTS | 2 lembar LJK |

Dalam melakukan analisis instrumen penilaian, peneliti menggunakan teori Gregory bahwa terdapat 3 aspek dalam menganalisis kaidah bahasa soal yaitu materi, konstruksi, dan bahasa. Dibawah ini adalah kategori kualitas soal menurut teori Gregory.

1. Telaah Materi

Pada Instrumen penilaian PTS mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang terdapat 4 indikator pada telaah materi diantaranya :

- 1) Soal harus sesuai dengan indikator
- 2) Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan kompetensi
- 3) Pilihan jawaban homogen dan logis
- 4) Kunci jawaban hanya satu.

Pada skala empat point aspek materi diantaranya :⁷⁰

Sangat Relevan : Soal sesuai dengan semua indikator

Relevan : Soal yang sesuai dengan 7-8 Indikator

Agak relevan : Soal yang sesuai dengan 4-6 Indikator

Tidak relevan : Soal yang sesuai dengan 1-3 Indikator

2. Telaah Konstruksi

Pada Instrumen penilaian PTS mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII

Di MTs Salafiyah Prambontergayang terdapat 10 indikator pada telaah konstruksi diantaranya :

- 1) Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas
- 2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja
- 3) Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban
- 4) Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda
- 5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi
- 6) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi
- 7) Panjang pilihan jawaban relatif sama

⁷⁰ Gregory, J. Robert. 2013. *Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 1*. Penerjemah amitya kumara dan mikael seno: jakarta. Erlangga. Hal 121.

- 8) Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya
- 9) Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologinya
- 10) Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya

Pada skala empat point aspek konstruksi diantaranya :⁷¹

Sangat Relevan : Soal sesuai dengan semua indikator

Relevan : Soal yang sesuai dengan 7-8 Indikator

Agak relevan : Soal yang sesuai dengan 4-6 Indikator

Tidak relevan : Soal yang sesuai dengan 1-3 Indikator

3. Telaah Bahasa

Pada Instrumen penilaian PTS mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang terdapat empat indikator pada telaah bahasa diantaranya :

- 1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
- 2) Menggunakan bahasa yang komunikatif
- 3) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu
- 4) Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan

Pada skala empat point aspek konstruksi diantaranya :⁷²

⁷¹ Ibid. Hal 121.

⁷² Ibid. Hal.121

Sangat Relevan : Soal sesuai dengan semua indikator

Relevan : Soal yang sesuai dengan 7-8 Indikator

Agak relevan : Soal yang sesuai dengan 4-6 Indikator

Tidak relevan : Soal yang sesuai dengan 1-3 Indikator

Dari beberapa kategori diatas peneliti melakukan analisis instrumen penilaian kognitif mencakup tiga aspek yaitu aspek bahasa, aspek konstruksi, aspek isi atau materi. Disini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan membuat format menelaah intrumen penilaian, penelaah pertama oleh waka kurikulum MTs Salafiyah prambontergayang Soko-Tuban yang bernama Jaa Dzulkifli, S,HI. Penelaah kedua oleh guru akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah prambontergayang Soko-Tuban Hj. Siti Maslikah, S.Pd.I. Setelah kedua penelaah melakukan analisis ulangan PTS maka akan diketahui kategori kualitas soal ulangan PTS. Untuk lebih jelasnya format penelaah dilihat pada lampiran 10.

2. Instrumen Penilaian

Dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII tahun ajaran 2019/2020, pendidik mengajarkan kepada peserta didik 5 bab dalam satu semester dan dilakukan ulangan harian selama dua kali sebelum ulangan PTS pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Bu Siti Maslikah berkata :

“Saya melakukan ulangan harian dua kali sebelum ulangan PTS, setiap selesai bab saya adakan ulangan harian yang dapat di lakukan peserta didik setelah saya ngeshare link ke grub kelas.”⁷³

Hal ini disampaikan oleh Bu Siti selaku guru Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Selain itu peneliti juga melakukan observasi terkait kisi kisi soal ulangan PTS yang telah dibuat oleh guru akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban, semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil observasi pada hari ahad tanggal 26 Desember 2020 terlihat bahwa kisi kisi soal yang diberikan guru akidah akhlak kepada siswa. Berikut ini adalah kisi kisi soal ulangan PTS yang diberikan guru akidah akhlak kepada peserta didik yang dimaksud oleh peneliti berupa data dokumentasi :

| No. KI | Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Jenis Soal | Ranah Kognitif | Nomor Soal |
|--------|---|--|---------------|----------------|------------|
| 3-4 | 3.1 Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4.1 Menyajikan berbagai sumber tentang kebenaran kitab kitab Allah Swt. | Siswa dapat menghafal dalil dalil tentang Al-Qur'an | Pilihan ganda | C1 | 1 |
| | | Siswa dapat menjelaskan perbedaan ayat makkiyah dan madaniyah | Pilihan ganda | C2 | 2 |
| | | Siswa dapat memahami dalil tentang surat yang terakhir diturunkan oleh Allah kepada Rosululloh | Pilihan ganda | C2 | 3 |
| | | Siswa dapat menjelaskan nama nama lain dari Al-Qur'an | Pilihan ganda | C2 | 4 |

⁷³ Hasil observasi dan wawancara bersama guru akidah akhlak kelas VIII MTs salafiyah Prambont pada tanggal 7 januari 2021

| | | | | | |
|--|--|--|---------------|----|---|
| | | Siswa dapat menyebutkan isi pokok dari kitab Al-Qur'an | Pilihan ganda | C2 | 5 |
| | | Siswa dapat menyebutkan sahabat nabi ketika pengkodifikasian Al-Qur'an | Pilihan ganda | C2 | 6 |
| | | Siswa dapat menyebutkan keistimewaan Al-Qur'an | Pilihan ganda | C1 | 7 |

| | | | | | |
|-----|--|--|---------------|----|----|
| 3-4 | 3.2 Memahami pengertian, contoh, dampak positif tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan Qonaah. 4.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qona'ah) | Siswa dapat memahami contoh dari perbuatan sabar | Pilihan ganda | C2 | 8 |
| | | Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar contoh perbuatan bersyukur | Pilihan ganda | C2 | 9 |
| | | Peserta didik dapat menjelaskan dengan benar pengertian sikap syukur | Pilihan ganda | C1 | 10 |
| | | Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar manfaat perbuatan tawakal | Pilihan ganda | C2 | 11 |
| | | Siswa dapat memahami macam macam sabar menurut imam Ghozali | Pilihan ganda | C1 | 12 |
| | | Siswa dapat menjelaskan pengertian dari Qana'ah, syukur, qonaah, ikhtiar | Pilihan ganda | C1 | 13 |
| | 3.2 Memahami pengertian, contoh, dampak positif tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan Qonaah. 4.2 Menunjukkan | Siswa dapat menyebutkan manfaat dari qanaah | Pilihan ganda | C1 | 14 |

| | | | | |
|--|---|---------------|----|----|
| contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, syukur, qona'ah) dan sabar, dan | Siswa dapat menjelaskan pengertian dari Qana'ah, syukur, qonaah, ikhtiar | Pilihan ganda | C1 | 15 |
| | Siswa dapat memahami contoh dari perbuatan tawakal | Pilihan ganda | C2 | 16 |
| | Siswa dapat menghafal dalil tentang bersyukur | Pilihan ganda | C1 | 17 |
| | Siswa dapat menerapkan sikap sabar, syukur, qonaah, tawakal | Pilihan ganda | C3 | 18 |
| | Siswa dapat mengambil hikmah sikap positif dari kisah kisah teladan sabar | Pilihan ganda | C3 | 19 |
| | Siswa dapat memahami perbuatan Qana'ah | Pilihan ganda | C2 | 20 |

4.5 Data kisi kisi ulangan PTS

Dari data diatas sudah jelas bahwa pendidik membuat instrumen penilaian terdapat kisi kisi yang dibuat meliputi kompetensi dasar, indikator, jenis soal yang dibuat subjektif atau objektif, dengan kategori soal KKO C1, C2, C3, nomor butir soal. Hal ini untuk memudahkan pendidik dan peserta didik, untuk pendidik sebagai acuan membuat ulangan PTS, bagi peserta didik sebagai acuan untuk mempersiapkan diri mempelajari materi materi yang ada di dalam kisi kisi tersebut. peneliti juga melakukan wawancara kepada guru akhidah akhlak kelas VIII.

Bu Siti Maslikhah berkata :

“Peserta didik melakukan ulangan sesuai dengan materi yang telah diajarkan saya, setiap ulangan harian saya memberikan batasan sampai mana yang harus dipelajari peserta didik, supaya dalam mengerjakan soal bisa maksimal pengerjaannya.”

Dari wawancara diatas sudah jelas bahwa pendidik melakukan ulangan harian sesuai materi yang telah diajarkan. Dibawah ini adalah penjelasanya

:

Peserta didik melakukan ulangan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

1. Ulangan Harian 1

Kompetensi Dasar

- a) Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- b) Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt.

2. Ulangan Harian 2

Kompetensi Dasar

- a) Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, syukuur dan qana'ah.
- b) Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah

3. Ulangan PTS

Kompetensi Dasar

- a) Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- b) Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt.

- c) Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, syukuur dan qana'ah.
- d) Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah.



BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini, Peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah diteliti sebagaimana hasil yang telah ditemukan dalam lapangan sejak peneliti melakukan penelitiannya. Sehingga dalam bab ini diharapkan adanya korelasi antara hasil temuan dengan kajian pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya.

Dalam metode penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penelitian yang berjudul kualitas instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif sehingga akan memaparkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dalam lokasi bertempat di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Kemudian data data yang diperoleh akan dianalisis mengacu pada fokus penelitian yang ada adapun pembahasan penelitian sebagai berikut :

A. Kriteria Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

Penilaian pembelajaran daring kognitif yang dilakukan guru kepada peserta didik sesuai dengan peraturan permendikbud nomor 5-6 terkait kriteria penilaian hasil belajar peserta didik⁷⁴, melihat dari penjelasan Sebagaimana paparan data yang telah dijelaskan dalam BAB IV

⁷⁴ Kemendikbud. 2013. Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar. JaKARTA : DEPDIBUD

bahwasanya peneliti melalui penelitian dari berbagai macam data yang diperoleh secara bertahap dari observasi, dokumentasi, maupun wawancara maka dengan ini peneliti merumuskan lima hal yang menjadi kriteria penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban yakni sebagai berikut :

a. Belajar Tuntas

Asumsi yang digunakan dalam belajar tuntas adalah peserta didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan peserta didik mendapatkan bantuan mendapatkan waktu yang tepat dan diberi waktu sesuai dengan yang dibutuhkan. Jadi, pendidik memberikan tugas untuk mencapai pembelajaran yang tuntas. Menurut Supriatna dkk⁷⁵ metode pemberian tugas dalam pengajaran Akidah Akhlak adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya. Metode Pemberian tugas dapat disamakan dengan metode resitasi (*recitation method*). Dimana metode resitasi bersama dengan metode ceramah merupakan metode paling tua yang digunakan guru oleh guru yang bekerja dengan kelompok - kelompok siswa.⁷⁶

Metode Resitasi (pemberian tugas belajar) disebut metode pekerjaan rumah, karena siswa diberi tugas-tugas khusus di luar jam pelajaran.

⁷⁵ Supriatna. (2007). *Penelitian Proses Hasil Belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Hlm.131

⁷⁶ Hyman, (1974). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Hlm.189

Sebenarnya penekanan metode ini terletak pada jam pelajaran berlangsung di mana siswa disuruh untuk mencari informasi atau fakta-fakta berupa data yang dapat ditemukan dilaboratorium, perpustakaan, pusat sumber belajar, dan sebagainya. Pemberian tugas dilakukan untuk memberikan bekal tambahan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa. Tugas biasanya dikerjakan secara individu maupun berkelompok. Tugas yang diberikan guru hendaknya berkaitan erat dengan materi yang sedang dipelajari, sesuai dengan kemampuan siswa, jelas prosedur pengerjaannya, batas waktu untuk mengerjakan tugas tersebut.⁷⁷

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar menyebutkan bahwa: Metode resitasi (Penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Metode ini dapat merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual ataupun secara kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual atau dapat pula secara kelompok.⁷⁸

Definisi metode pemberian tugas menurut Slameto adalah Cara penyajian bahan pelajaran yang memberikan tugas kepada siswa untuk

⁷⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013, hlm. 292.

⁷⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008. Hlm. 85.

dikerjakan diluar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya dipertanggung jawabkan kepada guru.⁷⁹

Dengan memperhatikan batasan metode pemberian tugas seperti di atas hal -hal yang hendaknya di ketahui oleh guru adalah:

1. Tugas dapat ditunjukkan kepada siswa secara perorangan , kelompok atau kelas
2. Tugas dapat diselesaikan atau dilaksanakan dilingkungan sekolah atau dirumah
3. Tugas dapat berorientasi pada satu bidang studi ataupun berupa integrasi beberapa bidang studi
4. Tugas dapat ditujukan untuk meninjau kembali pelajaran yang baru, mengingat pelajaran yang telah diberikan ,menyelesaikan latihan – latihan pelajaran, mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan masalah serta tujuan yang lain.⁸⁰

Dilihat dari sudut pandang pembelajaran daring mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban, Guru memberikan beberapa tugas selama pembelajaran sebagai salah satu acuan dalam memberikan penilaian belajar tuntas kepada peserta didik. Guru memberikan tugas kepada peserta didik diluar jam pelajaran seperti tugas mengisi latihan soal soal pada LKS

⁷⁹ Slameto. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester SKS*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991. Hlm. 115

⁸⁰ Siska Prawati, Penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Nomor 1 Pangalasiang. *Jurnal kreatif Tadulako Online* Vol.4 No.1. Hlm. 6

Akidah Akhalak, tugas menghafal ayat dan terjemah, tugas menganalisis suatu persoalan dan tugas belajar. Dari tugas tugas yang diberikan pendidik bersifat individu. Selama pembelajaran daring semua penugasan dialihkan bersifat individu, karena dimasa pandemi seperti ini belajar dirumah dan tidak berkerumun adalah anjuran pemerintah.

Dari penemuan peneliti yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya bahwasanya kriteria penilaian belajar tuntas pada pembelajaran daring yang telah diteliti oleh peneliti sudah menyesuaikan dengan kriteria penilaian diatas. Bahkan, peneliti melihat dalam pembelajaran tuntas seorang pendidik menekankan sifat tanggung jawab, mandiri. Tujuan pemberian tugas belajar dirumah memerdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima, melatih siswa kearah belajara mandiri, siswa dapat membagi waktu secara teratur, agar siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas, melatih siswa untuk menemukan sendiri cara cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas.

b. Otentik

Memandang penilaian dan pembelajaran adalah merupakan dua hal yaang saling berkaitan. Penilaian Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta

didik.⁸¹ Dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring pendidik mengadakan ulangan harian sebagai acuan dalam acuan memberikan penilaian. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.⁸² Setiap guru yang melakukan ulangan harian dapat mengetahui atau menilai kemampuan siswa dari awal pembelajaran materi sampai akhir. Tes ulangan harian pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memonitor kemajuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dalam dua pokok bahasan. bila masih ada materi pelajaran yang belum dikuasai oleh siswa maka guru dapat mengetahui dimana letaknya kemudian mengambil langkah-langkah untuk perbaikan materi pelajaran yang disajikan. Dalam hal ini pemberian tes ditekankan pada pengukuran penguasaan bahan yang direncanakan.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentunya ada tujuan yang ingin dicapai, begitu pula halnya dalam pelaksanaan tes ulangan harian. Adapun tujuan tes menurut Arikunto adalah sebagai berikut⁸³

1. Untuk memonitor kemajuan siswa selama pembelajaran berlangsung dalam suatu program.
2. Untuk mendapatkan umpan balik bagi siswa atau guru-guru guna perbaikan proses belajar mengajar.

⁸¹ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012, hlm. 45

⁸² M. Yunan Yusuf, *BSNP : Standar Penilaian*, Jakarta : 2007 hlm. 14

⁸³ Muhammad Asdam, *Pengaruh Pemberian Evaluasi Ulangan Harian terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa indonesia pada tingkat siswa tingkat SMP Kabupaten Maros*, Jurnal pendidikan dan kebudayaan :2007 hlm. 455

3. Untuk menentukan apakah tujuan pengajaran yang telah ditetapkan telah tercapai oleh siswa.
4. Untuk mengetahui guna dan daya guna kesempatan belajar yang diberikan dan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
5. Untuk mengetahui manfaat dan sumbangan hasil belajar yang telah ditetapkan.
6. Sebagai umpan balik guru untuk perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.

Dari penemuan peneliti yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya bahwasanya kriteria penilaian otentik sebagai salah satu kriteria penilaian pada pembelajaran daring. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kriteria penilaian otentik yang memadukan keterkaitan dua hal yang penting yaitu pembelajaran dan penilaian menjadi salah satu acuan dalam menilai peserta didik. Tes ulangan harian dan ujian yang dilakukan untuk mengukur kefahaman siswa terhadap materi, selain itu hasil dari ujian atau ulangan harian peserta didik sebagai acuan pendidik dalam memberikan penilaian.

c. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Keaktifan pembelajaran daring yang dialihkan di dalam dunia maya menjadi hal yang perlu diutamakan demi berjalannya secara terus menerus pembelajaran daring. Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat bekerja, giat berusaha, mampu bereaksi dan

berinteraksi, sedangkan arti kata keaktifan adalah kesibukan atau kegiatan.⁸⁴ Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.⁸⁵

Menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.⁸⁶

Karakteristik Keaktifan Siswa Menurut Sudjana, keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:⁸⁷

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya;
2. Terlibat dalam pemecahan masalah;

⁸⁴Em Zul Fajri dan Ratu Aprillia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Difa Publisher, 2014, hlm. 36

⁸⁵Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2001, hlm. 98

⁸⁶<http://ipotes.wordpress.com/2021/04/07/prestasi-belajar/>, diakses tanggal 08 April 2021, pukul: 12.18WIB.

⁸⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2013, hlm. 72

3. Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya;
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah;
5. Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal;
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh

Dari penemuan peneliti yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya bahwasanya kriteria penilaian berkesinambungan peserta didik pada pembelajaran daring yang telah diteliti oleh peneliti sudah sesuai dengan beberapa teori diatas. Peneliti melakukan wawancara kepada pendidik akidah akhlak terkait penilaian yang diambil selama pembelajaran daring salah satunya adalah berkesinambungan. berkesinambungan dalam proses pembelajaran seperti keaktifan ikut berpartisipasi memberikan pendapat, atau saran dalam materi, memberi pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan, keaktifan terkait ketepatan pengumpulan tugas dan juga keaktifan masuk pada jam pelajaran.

d. Menggunakan Teknik Penilaian yang Bervariasi

Teknik Penilaian yang dipilih dapat berupa tes tulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri. Dalam pembelajaran daring yang dilakukan di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko Tuban kelas VIII menggunakan teknik penilaian ulangan harian, tes tulis, dan tes lisan. Biasanya Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik sebagai acuan pendidik memberikan penilaian.

e. Berdasarkan Acuan Kriteria

Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan dengan kelompoknya tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan belajar minimal (KKM), yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing masing dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung (sarana dan guru), dan karakteristik peserta didik. Dalam Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran daring mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko Tuban acuan kriteria ketuntasan belajar mengacu pada standart ketuntasan belajar minimal (KKM), itu artinya jika peserta didik nilai yang diperoleh dibawah KKM, maka dinyatakan perlu pengulangan dalam pembelajaran.

Jadi, Jika ditarik kesimpulannya mengenai kriteria penilaian sesuai dengan permendikbud nomor 5-6 dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Yang pertama Belajar tuntas, yang kedua penilaian otentik, yang ketiga adalah berkesinambungan, yang ke empat menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, yang ke lima berdasarkan acuan kriteria. Sebagaimana peneliti telah memaparkan dalam BAB IV, bahwasanya kriteria penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII ada tiga penilaian yaitu belajar tuntas, penilaian otentik, berkesinambungan, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, berdasarkan acuan kriteria.

B. Prosedur Pembuatan Instrumen Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

Selum membuat instrumen penilaian soal pilihan ganda, pendidik harus mengetahui kaidah kaidah penulisan butir soal terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan butir soal yang berkualitas dan layak untuk diujikan kepada peserta didik. Untuk itu, sangat penting bagi pendidik dalam menguasai dan memahami kaidah-kaidah penulisan butir soal. Kaidah penulisan butir soal yang menjadi pedoman dalam mengetahui baik dan layak untuk diujikan butir soal.

Berikut adalah kaidah kaidah penulisan yang baik terhadap instrumen penilaian antara lain :

- a. Materi
 - a) Soal harus sesuai dengan indikator, artinya soal harus menyatakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi. Indikator dalam kisi-kisi merupakan pedoman dalam merumuskan soal yang dikehendaki. Kegiatan perumusan indikator soal merupakan bagian dari penyusunan kisi kisi. Untuk merumuskan indikator dengan tepat, pendidik harus memperhatikan materi yang akan diujikan, indikator pembelajaran, kompetensi dasar, dan standar kompetensi.
 - b) Materi ditanyakan harus sesuai dengan kompetensi
 - c) Pilihan jawaban homogen dan logis

d) Setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar. Artinya, satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban.

b. Konstruksi

a) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Kemampuan/materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksud penulis. Setiap butir soal hanya mengandung satu persoalan/gagasan.

b) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja. Apabila terdapat rumusan atau pernyataan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pernyataan itu dihilangkan saja.

c) Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban yang benar. Pada pokok soal jangan sampai terdapat kata, kelompok kata, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk kearah jawaban yang benar.

d) Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda. Pada pokok soal jangan sampai terdapat dua kata atau lebih yang mengandung arti negative. Hal ini untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran peserta didik terhadap arti pernyataan yang dimaksud.

e) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi. semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama seperti yang

ditanyakan oleh pokok soal, penulisannya harus setara, dan semua pilihan jawaban harus berfungsi.

f) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan peserta didik memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang paling panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.

g) Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.

Dengan adanya pilihan jawaban seperti ini, maka secara materi pilihan jawaban berkurang satu karena pernyataan itu bukan berupa materi yang ditanyakan dan pernyataan itu menjadi tidak homogen.

h) Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis. Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun dari nilai angka yang paling kecil berurutan sampai nilai angka yang paling besar, dan sebaliknya. Demikian juga pilihan jawaban yang menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis. Penyusunan secara unit dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik melihat pilihan jawaban.

i) Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.

j) Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti, sebaiknya, umumnya, kadangkadang.

k) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan peserta didik yang tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab benar soal berikutnya.

c. Bahasa

a) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan soal diantaranya meliputi, pemakaian kalimat, unsur subjek, unsur predikat, anak kalimat, pemakaian kata, pilihan kata, penulisan kata, pemakaian ejaan, penulisan lurus dan penggunaan tanda baca.

b) Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataan mudah dimengerti oleh peserta didik

c) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/ tabu

d) Pilihan jawaban jangan yang mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata/frase pada pokok soal.⁸⁸

Dari penemuan peneliti yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya bahwasanya prosedur pembuatan instrumen penilaian dalam pembelajaran daring sesuai kaidah kaidah kepenulisannya pada tiga aspek yaitu materi, konstruksi, dan bahasa. Semakin tinggi kesesuaian pada aspek tersebut maka akan semakin baik penilaian untuk diujikan. Kriteria penilaian yang baik pada kaidah penulisan yaitu :

⁸⁸ Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), hal. 14.hal 58-60

1. Telaah Materi

Pada Instrumen penilaian PTS mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang terdapat 4 indikator pada telaah materi diantaranya :Soal harus sesuai dengan indikator, Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan kompetensi, Pilihan jawaban homogen dan logis, Kunci jawaban hanya satu.

Pada skala empat point aspek materi diantaranya :⁸⁹

Sangat Relevan : Soal sesuai dengan semua indikator

Relevan : Soal yang sesuai dengan 7-8 Indikator

Agak relevan : Soal yang sesuai dengan 4-6 Indikator

Tidak relevan : Soal yang sesuai dengan 1-3 Indikator

Hasil analisis peneliti pada instrumen penilaian PTS kelas VIII bahwa, dari ke empat indikator pada telaah aspek materi sesuai dan termasuk pada kategori sangat relevan, dari kedua penelaah menjawab sesuai dari 4 indikator.

2. Telaah Konstruksi

Pada Instrumen penilaian PTS mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang terdapat 10 indikator pada telaah konstruksi diantaranya :Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban. Pokok soal

⁸⁹ Gregory, J. Robert. 2013. *Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 1*. Penerjemah amitya kumara dan mikael seno: jakarta. Erlangga. Hal 121.

bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya jelas dan berfungsi. Panjang pilihan jawaban relatif sama. Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologinya. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya

Pada skala empat point aspek konstruksi diantanya :⁹⁰

Sangat Relevan : Soal sesuai dengan semua indikator

Relevan : Soal yang sesuai dengan 7-8 Indikator

Agak relevan : Soal yang sesuai dengan 4-6 Indikator

Tidak relevan : Soal yang sesuai dengan 1-3 Indikator

Hasil analisis peneliti pada instrumen penilaian PTS kelas VIII bahwa, dari sepuluh indikator pada telaah aspek kontruksi sesuai dan termasuk pada kategori relevan, karena dari kedua penelaah menjawab tidak semua sesuai dengan 10 indikator, akan tetapi hanya 7-8 indikator saja yang sesuai, maka pada soal PTS telaah konstruksi termasuk kategori Relevan.

3. Telaah Bahasa

Pada Instrumen penilaian PTS mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang terdapat empat indikator pada telaah bahasa diantanya : Menggunakan bahasa yang

⁹⁰ Ibid. Hal 121.

sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Menggunakan bahasa yang komunikatif. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan.

Pada skala empat point aspek konstruksi diantanya :⁹¹

Sangat Relevan : Soal sesuai dengan semua indikator

Relevan : Soal yang sesuai dengan 7-8 Indikator

Agak relevan : Soal yang sesuai dengan 4-6 Indikator

Tidak relevan : Soal yang sesuai dengan 1-3 Indikator

Hasil analisis peneliti pada instrumen penilaian PTS kelas VIII bahwa, dari ke empat indikator pada telaah aspek bahasa sesuai dan termasuk pada kategori sangat relevan, dari kedua penelaah menjawab sesuai dari 4 indikator.

Jadi dari analisis penelitian kualitas instrumen penilaian dengan menggunakan teori Gregory skala empat-*point*, dengan teknik panel menyimpulkan bahwa pada aspek materi, konstruksi, bahasa teknik kepenulisan sesuai dengan kaidah. Pada aspek materi sangat relevan, pada aspek konstruksi relevan, pada aspek bahasa sangat relevan.

⁹¹ Ibid. Hal.121

C. Kualitas Soal Ditinjau dari Kesesuaian Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban.

a) Kualitas Soal

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa analisis kualitas tes merupakan kegiatan untuk mengkaji soal pada setiap item atau butirnya guna mengetahui kualitas dari setiap butir soal tersebut. Analisis kualitas butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun.⁹²

Sumarna Surapranata mengemukakan bahwa analisis kualitas soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis kualitas butir soal merupakan kegiatan menganalisis tiap-tiap butir soal secara mendetail menggunakan metode pengujian tertentu.⁹³

Sedangkan menurut Daryanto, analisis kualitas butir soal adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi soal-soal baik, kurang baik dan soal jelek dan memperoleh petunjuk untuk melakukan perbaikan.⁹⁴

Berdasarkan definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kualitas butir soal merupakan suatu kegiatan yang bertujuan

⁹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013 hlm. 220

⁹³ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 1

⁹⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 179

untuk mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal guna mengetahui kualitas setiap butir soal tersebut. Hasil dari proses mengkaji dan mengidentifikasi soal dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada setiap butir soal.

b) Instrumen penilaian

Dalam menentukan kualitas instrumen penilaian, peneliti menganalisis per item butir soal ulangan PTS Akidah akhlak semester gasal kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban tahun ajaran 2020/2021. Dengan menganalisis tiga aspek yaitu materi, bahasa, konstruksi maka peneliti dapat menyimpulkan kualitas pada soal ulangan PTS Akidah akhlak, dengan menggunakan teori Gregory, dengan teknik panel. Berikut pembahasannya :

(1.) Analisis Materi, Konstruksi, Bahasa

Berikut penghitungan indeks validitas isi soal Ulangan PTS gasal mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa : Rumus indeks validitas isi menurut Gregory :

$$\text{Validitas Isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

1. Berikut perhitungan validitas isi aspek materi

$$\text{Validitas Isi} = \frac{20}{0+0+0+20} = 1,00 \quad (\text{Kualitas Sangat Tinggi})$$

2. Berikut perhitungan validitas isi aspek Konstruksi

$$\text{Validitas Isi} = \frac{20}{0+0+0+20} = 1,00 \quad (\text{Kualitas Sangat Tinggi})$$

3. Berikut perhitungan validitas isi aspek Bahasa

$$\text{Validitas Isi} = \frac{20}{0+0+0+20} = 1,00 \quad (\text{Kualitas Sangat Tinggi})$$

Tabel Kriteria Validitas isi

| No. | Kriteria Validitas Isi | Kategori |
|-----|------------------------|---------------|
| 1. | 0,80-1,00 | Sangat Tinggi |
| 2. | 0,60-0,79 | Tinggi |
| 3. | 0,40-0,59 | Sedang |
| 4. | 0,20-0,39 | Rendah |
| 5. | 0,00-0,19 | Sangat Rendah |

(2.) Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Analisis kualitas instrumen penilaian juga melihat dari presentase analisis distribusi jenjang ranah kognitif, yang dilakukan dengan cara mencocokkan butir soal dengan kategori jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom.⁹⁵ Berikut hasil persentase analisis distribusi jenjang ranah kognitif pada soal pilihan ganda Ulangan PTS gasal mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di Mts Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban tahun ajaran 2020/2021 yang disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

| Jenjang | Proses Kognitif | Nomor Soal | % |
|----------------|--|---|-----|
| Mengingat (C1) | Menghafal, Mengidentifikasi dan Mengingat kembali. | 1, 7, 10, 12, 13, 15 dan 17 | 35% |
| Memahami (C2) | Memberikan contoh, Menyimpulkan, Menduga, dan, Mengklasifikasikan | 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 14, 16, 18, dan 20 | 60% |

⁹⁵ Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 31-69

| | | | |
|-----------------|-------------------|----|----|
| Menerapkan (C3) | Mendemonstrasikan | 19 | 5% |
|-----------------|-------------------|----|----|

Berdasarkan Tabel 5.1, diperoleh informasi bahwa soal Ulangan PTS gasal mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban memiliki 7 (35%) soal berkategori mengingat (C1), 12 (60%) soal berkategori memahami (C2), dan 1 (5%) soal berkategori menerapkan (C3). Data hasil analisis distribusi jenjang ranah kognitif secara lengkap terdapat dalam lampiran 14. Hasil analisis validitas isi dalam penelitian ini ditinjau baik dari aspek materi, konstruksi, maupun bahasa, berkategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal ulangan PTS tersebut memiliki validitas isi yang baik, sehingga soal layak untuk diujikan.

BAB VI

PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dalam penelitian ini. Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran hasil penelitian yang berjudul kualitas instrumen penilaian dalam pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. Uraianya sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Simpulan diperoleh dari kajian teori yang didukung dengan hasil analisis dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Simpulan penelitian ini yaitu:

- (1) Kriteria penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban adalah
a) Belajar tuntas b) Otentik c) Berkesinambungan d) Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi e) Berdasarkan acuan kriteria
- (2) Prosedur pembuatan instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban adalah mengutamakan kaidah kaidah kepenulisan dalam aspek materi, konstruksi dan bahasa.
- (3) Kualitas instrumen penilaian pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-

Tuban adalah menggunakan Teknik panel, dengan menggunakan skala empat point menurut teori Gregory. Kualitas butir soal PTS gasal ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa memiliki validitas isi yang berkategori sangat tinggi. Distribusi jenjang ranah kognitif yang terukur pada soal PTS gasal yaitu terdapat 7 (35%) soal berkategori mengingat (C1), 12 (60%) soal berkategori memahami (C2), dan 1 (5%) soal berkategori menerapkan (C3).

B. Saran

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penyusunan kisi-kisi soal sebaiknya memerhatikan pedoman penyusunan kisi-kisi soal yang benar, sehingga akan memudahkan untuk menyusun soal tes.
2. Soal tes sebaiknya melalui tahapan analisis butir soal, khususnya analisis logis rasional, yang meliputi validitas isi, sehingga soal yang disusun akan berkualitas.
3. Distribusi jenjang ranah kognitif sebaiknya lebih diperhatikan, sehingga soal tes memiliki penyebaran tingkatan berpikir lebih merata.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh. Analisis Instrumen Tes Pilihan Ganda Ujian Sekolah (US) Mata Pelajaran Al-Islam Kelas IIV-Se Palembang. Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Andi Prastowo. 2014. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu, Yogyakarta, : Prenadamedia Group.
- Arifin Zainal. 2016. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara. Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom (Putu Ayub Darmawan & Edy Sujoko).
- Asdam Muhammad. 2007. Pengaruh Pemberian Evaluasi Ulangan Harian terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Indonesia pada tingkat siswa tingkat SMP Kabupaten Maros, Jurnal pendidikan dan kebudayaan.
- Ayuningtyas Fajar. 2015. Analisis pelaksanaan penilaian autentik Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Muntilan. Skripsi Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.
- Bahri Djamarah Syaiful dan Zain Aswan. 2008. Strategi Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2008. Evaluasi Pendidikan, Rineka Cipta : Jakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2005. (Duta Ilmu Surabaya).
- Depdiknas. 2008. Panduan Penulisan Butir Soal. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eko Putro, Widoyoko. 2014. Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprillia Senja. 2014. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jakarta: Difa Publisher.
- Gregory, J. Robert. 2013. Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 1. Penerjemah amitya kumara dan mikael seno: Jakarta. Erlangga.

- Harun Rochajat. 2007. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan. Bandung: CV Mandar Maju.
- Herdiansyah Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika Jilid I.
- Hyman, 1974. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2013. Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar. Jakarta : DEPDIKBUD
- M. Sukardi. 2012. Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Yunan Yusuf. 2007. BSNP : Standar Penilaian, Jakarta.
- Majid Abdul dan Andayani Dian. 2005. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum 2004, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Muhaimen et at. 2005. Kawasan dan Wawasan Study Islam, Jakarta: Kencana Wardana Media.
- Nana Sudjana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nata Abuddin. 2009. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Oktavia & Siti Sri. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai upaya study Form Home (SFH) : Jurnal pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Nomor.3 Vol.8.
- Prastowo Andi. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prawati Siska, Penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Nomor 1 Pangalasiang. Jurnal kreatif Tadulako Online Vol.4 No.1.
- Rahma Nurmala. 2016/2017. Analisis Kesesuaian Instrumen Penilaian Autentik Berdasarkan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran

Matematika Kelas VII di MTs Dakwah Islamiyah Putri Kediri. Jurusan Tadris Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Remaja Rosdakarya : Bandung.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

Sardiman A.M. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Satria dan Hamzah 2012. Assesment Pembelajaran. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Slameto. 1991. Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester SKS, Jakarta : Bumi Aksara.

Sudijono, Anas. 2015. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: cv alfabeta.

Sugiono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2, Bumi Aksara, Jakarta.

Suharsimi Arikunto. 2016. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua. Bumi Aksara:Jakarta

Sukidin dan Mundir. 2002. Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian. Jakarta: Insan Cendekia.

Sunaryo Wowo, Kuswana. 2014. Taksonomi Kognitif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Supriatna. 2007. Penelitian Proses Hasil Belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suprihatiningrum Andi. 2013. Strategi Pembelajaran, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Surapranata Sumarna. 2009. Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes, PT

Sutrisno Hadi. 1986. Metodologi Research. Yogyakarta: Psikologi Universitas Gajah Mada.

Syahputra Uhar. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan. Bandung: PT Refika Aditama.

W. Gulo. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Grasindo.

Wahidmurni. 2008. Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik. Malang: UM Press.

Wikrama, I Nengah. 2015. Validitas Dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar. Online. tersedia di

Yumansyah Taufik. 2008. Buku Aqidah Akhlak cetakan pertama, Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Yunus Abidin. 2013. Desain System Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013, Bandung, PT. Reflika Adita.

Zainal Arifin. 2016. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

<https://core.ac.uk/download/pdf/234028804.pdf> Diakses tanggal 15 Maret 2021

[http://karya-wikrama.blogspot.com/2015/04/validitas- danreliabilitas-tes-hasil.html](http://karya-wikrama.blogspot.com/2015/04/validitas-danreliabilitas-tes-hasil.html) . (diakses tanggal 16 maret 2021

<https://nurwahidabdulloh.wordpress.com/2016/01/27/instrumen-penilaian/>, di akses tgl 24-10-2020 pukul 12.20

<https://nurwahidabdulloh.wordpress.com/2016/01/27/instrumen-penilaian/>, di akses tgl 24-10-2020 pukul 13.00

Depdiknas. 2008. Panduan Analisis Butir Soal. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional. <http://gurupembaharu.com/home/download/panduan-analisis-butir-soal.pdf> diakses 15 maret 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

lampiran I

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

| Variabel | Indikator | Teknik | |
|--|--|-----------|------------------|
| | | Wawancara | Analisis Dokumen |
| Informasi penyusun soal PTS | <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang penyusun kisi-kisi dan soal PTS khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI tahun ajaran 2020/2021 2. Penyusun kriteria penilaian, prosedur pembuatan Soal PTS 3. Analisis yang telah dilakukan oleh penyusun soal 4. Tindak lanjut hasil PTS | √ | |
| Informasi pelaksanaan PTS MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban Tahun ajaran 2020/2021 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan sebelum PTS 2. Suasana saat PTS 3. Tata tertib PTS 4. Pengawasan PTS | √ | |
| Analisis secara kualitatif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Konstruksi 3. Bahasa | | √ |
| Analisis distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom | Distribusi jenjang ranah kognitif meliputi C1 sampai C3 pada butir soal | | √ |

lampiran II

DATA INFORMAN DAN MATERI WAWANCARA

| No. | Informan | Materi |
|-----|--|--|
| 1. | (Kepala Sekolah) | Latar belakang berdirinya sekolah |
| | | Kebijakan terkait pembelajaran daring |
| 2. | (Hj. Siti Maslikhah S.Pd.I) Guru Akidah Akhlak VIII | Latar belakang penyusunan kisi-kisi dan soal PTS khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak tahun ajaran 2020/2021 |
| | | Penyusunan kriteria penilaian dan prosedur pembuatan soal PTS |
| | | Analisis yang telah dilakukan oleh penyusun soal |
| | | Tindak lanjut analisis hasil PTS terhadap soal PTS |
| 3. | Jaa Dzul kifli S.Hi (Waka Kurikulum) | Persiapan sebelum PTS |
| | | Suasana saat PTS |
| | | Tata tertib PTS |
| | | Pengawasan PTS |
| | | Hambatan pembelajaran daring di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban |
| 4. | Siswa kelas 8 | Pembelajaran daring yang telah berjalan |

Lampiran III

HASIL WAWANCARA

Informan : Hj. Siti Maslikhah
 Hari/Tanggal : Ahad 27/12/2020 jam 10.00

Pada wawancara tidak terstruktur mengenai kesesuaian instrumen penilaian Kognitif informan diberikan pertanyaan, sebagai berikut:

- P : Assalamu'alaikum wr.wb
- KY : Waalaikumussalam wr.wb
- P : Mohon maaf bu sebelumnya mengganggu waktu ibu, saya kerumah ibu bertujuan penelitian skripsian saya.
- KY : Oh, iya mbak.
- P : Maaf sebelumnya, apakah ibu yang menyusun soal PTS pilihan ganda mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII semester gasal tahun ajaran 2020/2021?
- KY : Iya mbak betul, saya yang membuat soal tersebut.
- P : Baik bu, begini saya husnul khotimah, saya proses mengerjakan tugas akhir saya skripsian, saya meneliti tentang butir soal pilihan ganda untuk dianalisis kualitas soalnya bu.
- KY : Oh gitu, kuliah dimana mbak?
- P : Di UIN Malang bu, ambil jurusan PAI.
- P : Izin bertanya bu, siapa saja yang menyusun kisi kisi soal PTS khususnya mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021?
- KY : Yang menyusun saya sendiri mbak soalnya saya guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII, setiap guru mapel membuat soal materi yang telah diajarkan.
- P : Oh, berarti tidak ada tim penyusun soalnya bu?
- KY : Tidak mbak. Saya sendiri yang membuatnya
- P : Bagaimana prosedur pembuatan soal PTS?
- KY : Untuk penyusunan soal saya dari sumber buku ajar Akidah akhlak kelas VIII, dengan pedoman K13.

- P : Bagaimana tindak lanjutnya setelah melakukan PTS bu, apakah soal dianalisis lagi apa bagaimana:
- KY : Kalau dianalisis lagi tidak mba. Tapi kalau tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan itu pasti ada. Jadi anak yang nilainya tidak tuntas mengerjakan soal remedial. Begitu juga anak yang sudah tuntas itu juga diberi soal pengayaan supaya tidak ramai sendiri di kelas.
- P : Sebelum mengerjakan soal PTS daring, pasti ada latihan latihan soal ya bu, simulasinya melalui apa bu?
- KY : Saya memberikan tugas yang dikerjakan melalui link <http://ujian.salafiyahprambont.com/> disana siswa dapat mengakses dirumah atau dimanapun untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi. Saya harap dengan adanya simulasi setiap bab, saya tahu seberapa faham siswa terhadap materi yang saya sampaikan.
- P : Apakah di setiap tes yang di berikan siswa dapat mengerjakan dengan baik?
- KY : Iya, karena mereka terbiasa di berikan tes dang penugasan di setiap pertemuan.
- P : Baik, terimakasih bu atas waktunya, mohon maaf mengganggu waktu ibu
- KY : Tidak apa apa mbak, saya malah senang.
- P : Mohon doanya bu, semoga skripsi saya dilancarkan Allah, dimudahkan, dan lulus tepat waktu
- KY : Aamiiin... iya mbak barokallah....
- P : Aammiiin... Assalamu'alaikum Wr.Wb
- KY : Waalaikumussalam Wr.Wb

Lampiran IV

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah

| No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1. | Apa saja kebijakan kebijakan yang diterapkan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring? |
| 2. | Mengapa pembelajaran aktif ini penting bagi siswa MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban? |
| 3. | Bagaimana cara sekolah untuk mengawasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar sesuai sebagaimana mestinya ? |

Informan : Guru Akidah

Akhlak

| No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1. | Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan PAS? |
| 2. | Bagaimana prosedur penyusunan kisi-kisi dan soal tersebut? |
| 3. | Apakah dalam penyusunan soal Ibu melakukan analisis untuk mengetahui kualitas soal PTS tersebut? |
| 4. | Apa saja kriteria penilaian dalam pembelajaran daring? |
| 5. | Bagaimana tindak lanjut analisis hasil PAS terhadap soal PAS? |

Informan : Waka Kurikulum

| No. | Pertanyaan |
|-----|---|
| 1. | Apa saja persiapan yang dilakukan guru sebelum kegiatan PTS daring? |
| 2. | Bagaimana suasana ruang kelas saat PTS berlangsung? |
| 3. | Apa saja peraturan dalam PAS? |
| 4. | Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan? |
| 8. | Apa saja hambatan hambatan guru ketika pelaksanaan PAS daring? |
| 9. | Bagaimana pengawasan dalam PTS daring? |

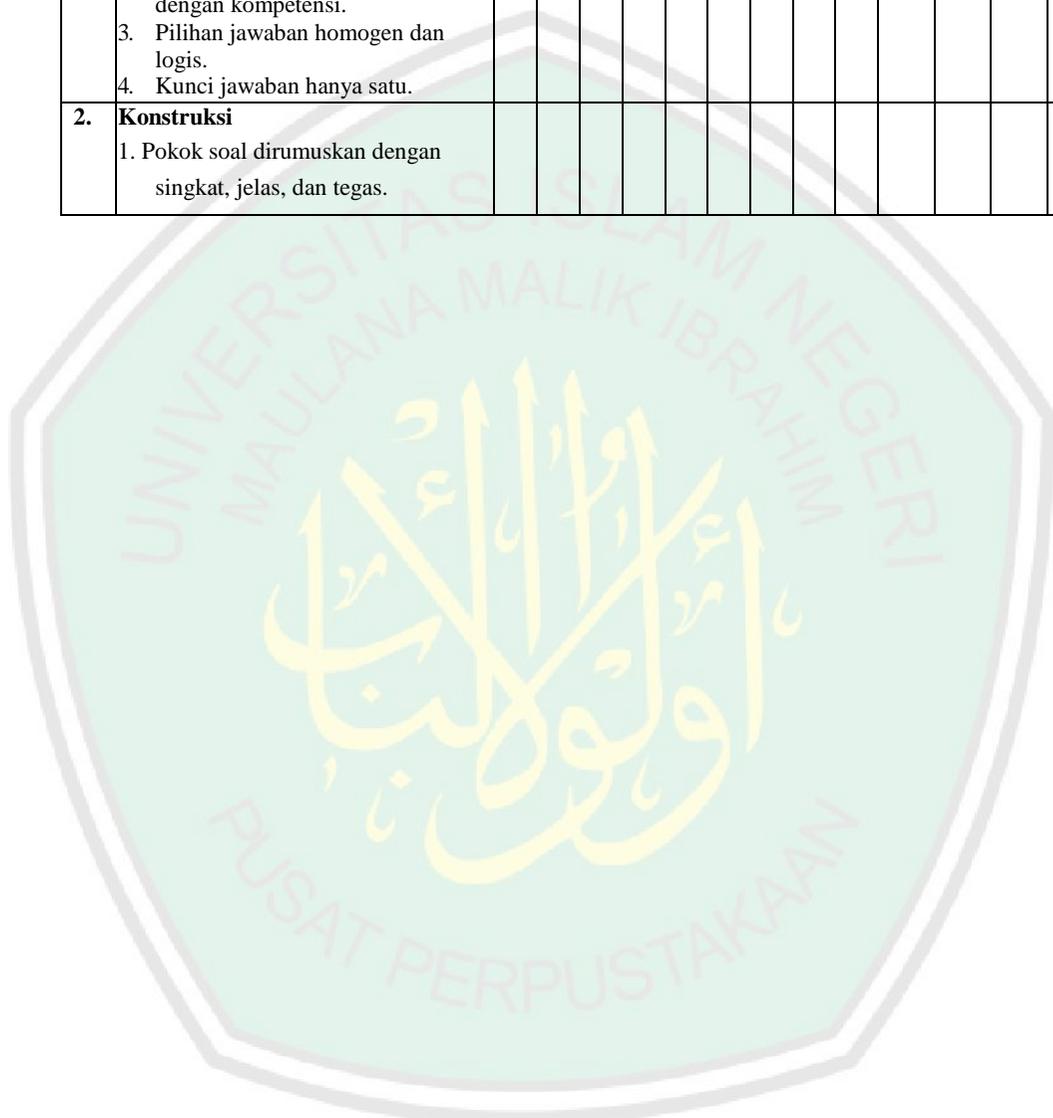
Lampiran V**FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/semester : VIII/Gasal (1)
Penelaah :

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda ceklis (✓), apabila soal yang ditelaah telah sesuai dengan kriteria!
3. Tulis alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya!

| No. | Aspek yang Ditelaah | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1. | Materi 1. Soal harus sesuai dengan indikator. 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Kunci jawaban hanya satu. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Konstruksi 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



| No. | Aspek yang Ditelaah | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 2. | <p>2. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.</p> <p>3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.</p> <p>4. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.</p> <p>5. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.</p> <p>6. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.</p> <p>7. Panjang pilihan jawaban relatif sama.</p> <p>8. Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya.</p> <p>9. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya.</p> <p>10. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Aspek yang Ditelaah | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 3. | Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif. 3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



Lampiran VI

Jawaban Ulangan PTS Peserta Didik

| Soal | So 1 | So 2 | So 3 | So 4 | So 5 | So 6 | So 7 | So 8 | So 9 | So 10 | So 11 | So 12 | So 13 | So 14 | So 15 | So 16 | So 17 | So 18 | So 19 | So 20 |
|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Jawaban | A | B | B | D | D | A | C | D | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S1 | A | B | C | D | A | B | C | D | A | A | C | B | A | B | B | D | A | C | B | |
| S2 | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | B | C | D | B | C | A | A | C | D |
| S3 | A | B | A | D | C | B | C | D | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S4 | A | B | A | D | C | B | C | D | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S5 | A | B | C | D | D | A | C | D | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S6 | A | B | A | B | C | C | A | A | B | B | D | A | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S7 | A | B | D | D | C | C | C | D | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S8 | B | B | C | D | B | A | A | B | B | C | C | B | A | B | C | B | D | B | C | B |
| S9 | A | B | D | D | D | A | C | A | A | C | C | B | D | B | B | D | D | B | C | D |
| S10 | A | B | D | C | B | A | A | B | B | C | C | B | A | A | C | B | D | B | C | B |
| S11 | A | B | A | D | B | A | C | D | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S12 | B | B | A | D | A | A | B | B | C | C | A | C | C | A | D | A | C | C | D | D |
| S13 | C | B | C | D | A | A | B | B | C | C | A | C | C | A | D | A | A | B | C | D |
| S14 | C | D | A | D | B | A | C | B | C | C | A | C | A | B | D | A | C | A | D | D |
| S15 | A | B | C | A | A | A | C | B | A | C | C | A | C | B | A | C | C | C | B | D |
| S16 | D | B | D | D | D | C | C | A | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | A |
| S17 | A | B | A | D | C | A | B | D | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S18 | C | D | A | D | B | A | C | B | C | C | A | C | A | B | D | A | C | A | D | D |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| S19 | C | D | A | D | B | A | C | B | C | C | A | C | A | B | D | A | C | A | D | D |
| S20 | A | B | D | D | C | C | A | A | D | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S21 | A | B | D | D | C | C | A | A | D | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S22 | A | B | A | D | C | B | C | D | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S23 | A | B | D | C | B | A | A | B | B | C | C | B | A | A | C | B | D | B | C | B |
| S24 | A | B | C | A | A | A | C | B | A | A | C | A | C | B | A | C | C | C | B | D |
| S25 | A | B | A | D | C | B | C | D | A | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S26 | A | B | D | D | C | C | A | A | D | C | C | B | D | D | B | D | A | B | C | D |
| S27 | A | B | C | D | A | B | C | D | A | B | C | B | A | B | B | B | D | A | C | B |



Lampiran VII

FORMAT KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban

Kelas/Semester : VIII/I

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Jumlah Soal : 25 butir

Waktu : 90 menit

Kompetensi Inti :

2. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
3. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
4. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
5. Mengolah, Menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, menghargai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori

| No. KI | Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Jenis Soal | Ranah Kognitif | Nomor Soal |
|--------|---|--|---------------|----------------|------------|
| 3-4 | 3.1 Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4.1 Menyajikan berbagai sumber tentang kebenaran kitab kitab Allah Swt. | Siswa dapat menghafal dalil dalil tentang Al-Qur'an | Pilihan ganda | C1 | 1 |
| | | Siswa dapat menjelaskan perbedaan ayat makkiyah dan madaniyah | Pilihan ganda | C2 | 2 |
| | | Siswa dapat memahami dalil tentang surat yang terakhir diturunkan oleh Allah kepada Rosululloh | Pilihan ganda | C2 | 3 |
| | | Siswa dapat menjelaskan nama nama lain dari Al-Qur'an | Pilihan ganda | C2 | 4 |
| | | Siswa dapat menyebutkan isi pokok dari kitab Al-Qur'an | Pilihan ganda | C2 | 5 |
| | | Siswa dapat menyebutkan sahabat nabi ketika pengkodifikasian Al-Qur'an | Pilihan ganda | C2 | 6 |
| | | Siswa dapat menyebutkan keistimewaan Al-Qur'an | Pilihan ganda | C1 | 7 |

| No. SK | Kompetensi Dasar | Indikator Soal | Jenis Soal | Ranah Kognitif | Nomor Soal |
|--|--|--|---------------|----------------|------------|
| 3-4 | 3.2 Memahami pengertian, contoh, dampak positif tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan Qonaah. 4.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qona'ah) | Siswa dapat memahami contoh dari perbuatan sabar | Pilihan ganda | C2 | 8 |
| | | Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar contoh perbuatan bersyukur | Pilihan ganda | C2 | 9 |
| | | Peserta didik dapat menjelaskan dengan benar pengertian sikap syukur | Pilihan ganda | C1 | 10 |
| | | Peserta didik dapat menyebutkan dengan benar manfaat perbuatan tawakal | Pilihan ganda | C2 | 11 |
| | | Siswa dapat memahami macam macam sabar menurut imam Ghozali | Pilihan ganda | C1 | 12 |
| 3.2 Memahami pengertian, contoh, dampak positif tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan Qonaah. 4.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qona'ah) | 3.2 Memahami pengertian, contoh, dampak positif tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan Qonaah. 4.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qona'ah) | Siswa dapat menjelaskan pengertian dari Qana'ah, syukur, qonaah, ikhtiar | Pilihan ganda | C1 | 13 |
| | | Siswa dapat menyebutkan manfaat dari qanaah | Pilihan ganda | C1 | 14 |
| | | Siswa dapat menjelaskan pengertian dari Qana'ah, syukur, qonaah, ikhtiar | Pilihan ganda | C1 | 15 |
| | | Siswa dapat memahami contoh dari perbuatan tawakal | Pilihan ganda | C2 | 16 |

| | | | | |
|--|---|---------------|----|----|
| | Siswa dapat menghafal dalil tentang bersyukur | Pilihan ganda | C1 | 17 |
| | Siswa dapat menerapkan sikap sabar, syukur, qonaah, tawakal | Pilihan ganda | C3 | 18 |
| | Siswa dapat mengambil hikmah sikap positif dari kisah kisah teladan sabar | Pilihan ganda | C3 | 19 |
| | Siswa dapat memahami perbuatan Qana'ah | Pilihan ganda | C2 | 20 |



Lampiran VIII

Kriteria Skala Empat-Point

Berikut kriteria skala empat-point untuk setiap indikator pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa:

1. Aspek Materi

- Sangat Relevan : Soal sesuai dengan semua indikator
 Relevan : Soal yang sesuai dengan 3 Indikator
 Agak relevan : Soal yang sesuai dengan 2 Indikator
 Tidak relevan : Soal yang sesuai dengan 1 Indikator

2. Aspek Konstruksi

- Sangat Relevan : Soal sesuai dengan semua indikator
 Relevan : Soal yang sesuai dengan 7-8 Indikator
 Agak relevan : Soal yang sesuai dengan 4-6 Indikator
 Tidak relevan : Soal yang sesuai dengan 1-3 Indikator

3. Aspek Bahasa

- Sangat Relevan : Soal sesuai dengan semua indikator
 Relevan : Soal yang sesuai dengan 3 Indikator
 Agak relevan : Soal yang sesuai dengan 2 Indikator
 Tidak relevan : Soal yang sesuai dengan 1 Indikator

Lampiran IX

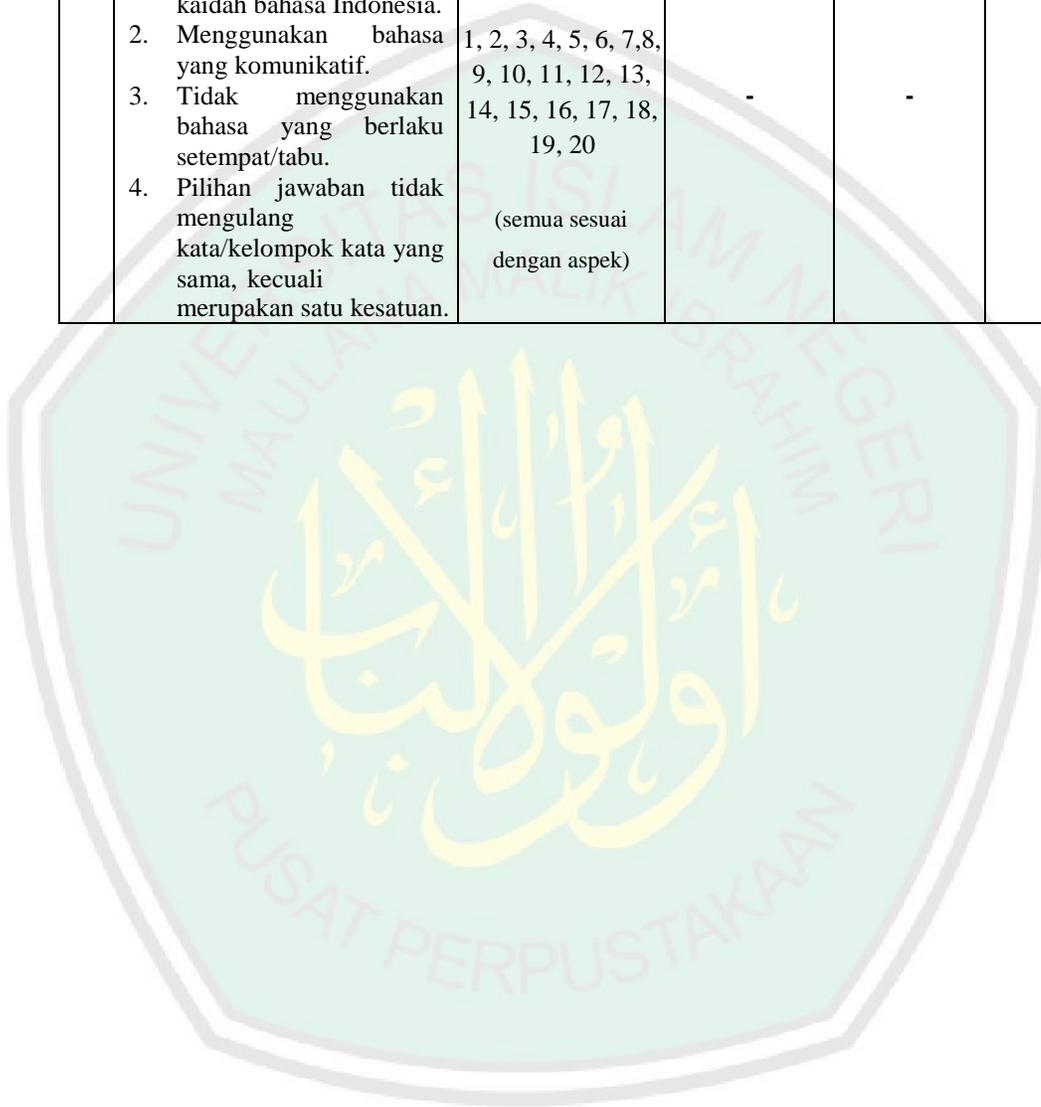
Format Penelaah 1 Ulangan PTS

Oleh : Hj. Siti Maslikhah S.Pd. I

| No. | Aspek yang Ditelaah | Sangat Relevan | Relevan | Agak Relevan | Tidak Relevan |
|-----|---|---|---------|--------------|---------------|
| 1. | Materi 1. Soal harus sesuai dengan indikator. 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. 4. Kunci jawaban hanya satu. | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. (semua sesuai dengan aspek) | - | - | - |

| No. | Aspek yang Ditelaah | Sangat Relevan | Relevan | Agak Relevan | Tidak Relevan |
|-----|---|---|--|--------------|---------------|
| 2. | <p>Konstruksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas. 2. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja. 3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban. 4. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda. 5. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. 6. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi. 7. Panjang pilihan jawaban relatif sama. 8. Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya. 9. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya. 10. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya. | <p>2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20. (semua sesuai dengan aspek)</p> | <p>1. Tidak sesuai aspek (6 dan 9) 3. Tidak sesuai aspek (6 dan 9) 14. Tidak sesuai aspek (6 dan 7) 16. Tidak sesuai aspek (6 dan 7)</p> | - | - |

| No. | Aspek yang Ditelaah | Sangat Relevan | Relevan | Agak Relevan | Tidak Relevan |
|-----|---|---|---------|--------------|---------------|
| 3. | Bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif. 3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan. | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 (semua sesuai dengan aspek) | - | - | - |



Lampiran X

Format Penelaah 2 Ulangan PTS

Oleh : Jaa Dzulkifli S.Hi

| No. | Aspek yang Ditelaah | Sangat Relevan | Relevan | Agak Relevan | Tidak Relevan |
|-----|---|---|---------|--------------|---------------|
| 1. | Materi 5. Soal harus sesuai dengan indikator. 6. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. 7. Pilihan jawaban homogen dan logis. 8. Kunci jawaban hanya satu. | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. (semua sesuai dengan aspek) | - | - | - |

| No. | Aspek yang Ditelaah | Sangat Relevan | Relevan | Agak Relevan | Tidak Relevan |
|-----|--|--|--|--------------|---------------|
| 2. | <p>Konstruksi</p> <p>11. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.</p> <p>12. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.</p> <p>13. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.</p> <p>14. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.</p> <p>15. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.</p> <p>16. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.</p> <p>17. Panjang pilihan jawaban relatif sama.</p> <p>18. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya.</p> <p>19. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya.</p> <p>20. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.</p> | <p>2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20</p> <p>(semua sesuai dengan aspek)</p> | <p>1. Tidak sesuai aspek (6 dan 9)</p> <p>3. Tidak sesuai aspek (6 dan 9)</p> <p>8. Tidak sesuai aspek (6 dan 7)</p> <p>14. Tidak sesuai aspek (6 dan 7)</p> <p>16. Tidak sesuai aspek (6 dan 7)</p> | - | - |

| No. | Aspek yang Ditelaah | Sangat Relevan | Relevan | Agak Relevan | Tidak Relevan |
|-----|--|---|---------|--------------|---------------|
| 3. | <p>Bahasa</p> <p>5. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.</p> <p>6. Menggunakan bahasa yang komunikatif.</p> <p>7. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.</p> <p>8. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan.</p> | <p>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20</p> <p>(semua sesuai dengan aspek)</p> | - | - | - |

Lampiran XI

Skala Empat point dari penelaah 1 dan penelaah 2

Berikut tabel spesifikasi domain dengan skala empat-point untuk aspek materi, konstruksi, dan bahasa oleh penelaah 1 dan 2.

Skala Empat point dari penelaah 1

| | Aspek yang ditelaah | Nomor Soal | | | |
|------------|---------------------|---|--------------|-----------------|---------------|
| | | Relevansi Kuat | | Relevansi Lemah | |
| | | Sangat Relevan | Relevan | Agak relevan | Tidak relevan |
| Penelaah 1 | Materi | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 | | - | - |
| | Konstruksi | 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20. | 1, 3, 14, 16 | - | - |
| | Bahasa | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 | | - | - |

Skala Empat point dari penelaah 2

| | Aspek yang ditelaah | Nomor Soal | | | |
|-------------------|---------------------------|---|-----------------|-----------------|---------------|
| | | Relevansi Kuat | | Relevansi Lemah | |
| | | Sangat Relevan | Relevan | Agak relevan | Tidak relevan |
| Penelaah 2 | Materi | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 | - | - | - |
| | Konstruksi | 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20 | 1, 3, 8, 14, 16 | - | - |
| | Bahasa | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 | - | - | - |

Lampiran XII

Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Berikut tabel model kesepakatan *interrater* aspek materi, konstruksi, dan bahasa oleh penelaah 1 dan 2.

Tabel Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Materi

| Penelaah 1 Penelaah 2 | Relevansi Lemah | Relevansi Kuat |
|----------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Relevansi Lemah | 0 (A) | 0 (B) |
| Relevansi Kuat | 0 (C) | 20 (D) |

Tabel Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Konstruksi

| Penelaah 1 Penelaah 2 | Relevansi Lemah | Relevansi Kuat |
|----------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Relevansi Lemah | 0 (A) | 0 (B) |
| Relevansi Kuat | 0 (C) | 20 (D) |

Tabel Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Bahasa

| Penelaah 1 Penelaah 2 | Relevansi Lemah | Relevansi Kuat |
|----------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Relevansi Lemah | 0 (A) | 0 (B) |
| Relevansi Kuat | 0 (C) | 20 (D) |

Lampiran XIII

Penghitungan Indeks Validitas isi

Berikut penghitungan indeks validitas isi soal Ulangan PTS gasal mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa.

Rumus indeks validitas isi menurut Gregory :

$$\text{Validitas Isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

1. Berikut perhitungan validitas isi aspek materi

$$\text{Validitas Isi} = \frac{20}{0+0+0+20} = 1,00 \quad (\text{Kualitas Sangat Tinggi})$$

2. Berikut perhitungan validitas isi aspek Konstruksi

$$\text{Validitas Isi} = \frac{20}{0+0+0+20} = 1,00 \quad (\text{Kualitas Sangat Tinggi})$$

3. Berikut perhitungan validitas isi aspek Bahasa

$$\text{Validitas Isi} = \frac{20}{0+0+0+20} = 1,00 \quad (\text{Kualitas Sangat Tinggi})$$

Tabel Kriteria Validitas isi

| No. | Kriteria Validitas Isi | Kategori |
|-----|------------------------|---------------|
| 1. | 0,80-1,00 | Sangat Tinggi |
| 2. | 0,60-0,79 | Tinggi |
| 3. | 0,40-0,59 | Sedang |
| 4. | 0,20-0,39 | Rendah |
| 5. | 0,00-0,19 | Sangat Rendah |

Lampiran XIV**Soal PTS****Akidah Akhlak Kelas 8 Semester Ganjil****Tahun Pelajaran 2020/2021****KKM MTs Salafiyah Prambontergayang Soko Tuban**

Penyusun : Siti Maslikhah, S.Pd.I

KD.

- 3.1 Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.,
- 4.1 Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab kitab Allah SWT
- 3.2 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, syukuur dan qana'ah
- 4.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, dan qona'ah

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, diantara pilihan A, B, C atau D!

1. Dalil yang menjelaskan bahwa Al Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur terdapat dalam Al Qur'an surat
 - A. Al Isra' ayat 106
 - B. Al Maidah ayat 3
 - C. Al Alaq ayat 1-5
 - D. Al Furqon ayat 1

Kategori : C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengidentifikasi

2. Ayat- ayat Al Qur'an atau wahyu Allah yang turun sebelum hijrahnya Nabi Muhammad Saw disebut ayat...
 - A. Madaniyah
 - B. Makkiyah

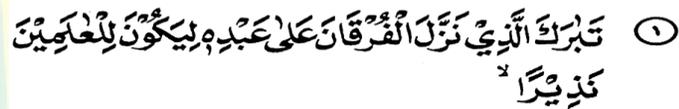
- C. Nabawi
- D. Nubuwwah

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga

3. Surat yang terakhir kali diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW, adalah surat
- A. Al Baqarah ayat 185
 - B. Al Maidah ayat 3
 - C. Al Hjr ayat 9
 - D. Al Alaq ayat 1- 5

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga

4. Perhatikan QS. Al Furqan:1!



Berdasar ayat di atas, menjelaskan bahwa Al Qur'an memiliki nama lain sebagaimana yang tertulis dalam ayat tersebut, yang artinya

- A. petunjuk
- B. penjelas
- C. penyembuh
- D. pembeda

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menunjukkan

5. Salah satu isi pokok Al Qur'an adalah *tarikh* (*Sejarah*). Tujuan Allah Swt menuliskan sejarah/kisah-kisah umat terdahulu dalam kitab suci Al Qur'an adalah untuk
- A. menghukum orang – orang kafir seperti dalam kisah tersebut
 - B. menyaksikan kemungkaran orang – orang yang durhaka
 - C. mengambil kisah menarik untuk dikisahkan ulang
 - D. mengambil pelajaran dari kisah-kisah tersebut

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menyimpulkan

6. Berikut ini yang bukan merupakan nama kelompok *Al Qurro'* (sahabat yang menjadi pencatat Al Qur'an) adalah ...
- A. Abu Lahab
 - B. Muawiyah
 - C. Utsman bin Affan
 - D. Khalid bin Walid

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengklasifikasikan

7. Di bawah ini yang bukan merupakan keistimewaan al-Qur'an dibandingkan dengan kitab-kitab suci sebelumnya adalah...
- A. Al-Qur'an terpelihara kemurnian dan keutuhannya
 - B. keindahan bahasa dan redaksinya tak tertandingi
 - C. memuat sebagian ajaran kitab-kitab suci sebelumnya
 - D. membacanya bernilai ibada

Kategori : C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali

8. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Sabar dalam menghadapi putus dengan kekasih
 - 2) Sabar ketika ditimpa musibah
 - 3) Sabar menunggu rsampai rizki datang sendiri
 - 4) Sabar ketika orang yang kita cintai meninggal dunia

Dari pernyataan tersebut yang merupakan bentuk perbuatan sabar ditunjukkan nomer

- A. 1,2
- B. 2,3

- C. 1,3
- D. 2,4

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberi contoh

9. Cermati pernyataan berikut!
- 1) Ketika meraih juara kelas, Andin dibelikan hadiah orang tuanya sepeda. Tidak lupa Andin membaca Alhamdulillah
 - 2) Ketika banjir datang, maulana berhasil terselamatkan dari arus banjir yang cukup deras
 - 3) Ketika orang yang kita sayangi meninggal hati kita merasa sedih
 - 4) Ketika teman kita tidak memiliki polpen kita harus menolong teman

Dari pernyataan tersebut yang merupakan *perbuatan bersyukur* adalah

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 2 dan 4

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberi contoh

10. Mengakui dan meyakini bahwa semua karunia yang diperoleh adalah dari Allah merupakan sikap syukur dengan....
- A. Perbuatan
 - B. Tulisan
 - C. Hati
 - D. Lisan

Kategori : C1 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali

11. Perhatikan tabel berikut!

| | |
|-----|--|
| I | Hati selalu resah dan gelisah |
| II | Dianugerahi harta berlimpah oleh Allah |
| III | Hati selalu tenang, tentram, dan gembira |
| IV | Kurang percaya diri |

Dari tabel tersebut yang merupakan manfaat dari sikap Tawakal terdapat pada tabel nomer... .

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberi contoh

12. Imam Ghazali membagi sabar menjadi....macam

- A. Dua
- B. Tiga
- C. Empat
- D. Lima

Kategori : C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali

13. Merasa puas atau rela atas bsegala sesuatu yang diberikan Allah kepadanya pengertian dari....

- A. Ikhtiar
- B. Tawakal
- C. Sykur
- D. Qana'ah

Kategori : C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali

14. Berikut ini yang bukan manfaat sifat dari Qana'ah adalah....

- A. Jiwa akan tentram
- B. Hati menjadi sabar dan penuh ketabahan
- C. Selalu puas terhadap nikmat yang diberikan Allah
- D. Hati merasa penuh keresahan, dan kekhawatiran

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk memberi contoh

15. Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, disebut

- A. Tawakkal
- B. Ikhtiar
- C. Sabar
- D. Qana'ah

Kategori : C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk mengingat kembali

16. Bentuk tawakkal kepada Allah bukan berarti penyerahan diri secara mutlak kepada Allah, melainkan manusia harus ...

- A. bersikap apatis
- B. santai dalam bekerja
- C. menunggu hasil akhir
- D. berikhtiar dengan keras

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk mengingat memberi contoh

17. Firman Allah Swt. yang menjelaskan *apabila kita pandai mensyukuri nikmat Allah, maka akan ditambah nikmat itu, dan sebaliknya jika kita mengukufuri nikmat Allah maka adzabNya sangat pedih*, terdapat dalam Al Qur'an Surat ...

- A. Ibrahim ayat 7
- B. Al Mukmin ayat 7

- C. Ali Imran ayat 39
- D. An Najm ayat 39

Kategori : C1 (Mengingat), karena peserta didik dituntut untuk menghafal

18. Dorongan jiwa untuk melakukan kebaikan dan menahan diri dari segala bentuk kejahatan dan perbuatan yang tidak baik merupakan salah satu bentuk sikap
- A. Ikhtiar
 - B. Sabar
 - C. Tawakkal
 - D. Qana'ah

Kategori : C3 (Menerapkan), karena peserta didik dituntut untuk melaksanakan

19. Perhatikan ilustrasi berikut!

Salman berteman dekat dengan Zaki, Zaki sering mengajak Salman main game hingga lupa waktu, tetapi Salman tidak pernah ikut-ikutan kebiasaan Zaki tersebut, setiap waktu sholat tiba ia segera menunaikan sholat, sedang Zaki tidak pernah menghiraukannya bahkan ia berusaha untuk memberi pengertian pada Zaki untuk meninggalkan kebiasaan jelek tersebut. Sikap Salman termasuk bentuk perilaku yang mencerminkan sikap

- A. sabar dalam ujian
- B. sabar dalam musibah
- C. sabar dalam ketaatan
- D. sabar dari kemaksiatan

Kategori : C3 (Menerapkan), karena peserta didik dituntut untuk mendemonstrasikan

20. Seseorang akan dapat menikmati hidupnya dengan kondisinya yang pas-pasan, tidak tergiur dengan kemewahan harta benda duniawi, serta menjauhkan diri dari sikap tamak, apabila ia memiliki sifat
- A. sabar

- B. syukur
- C. tawakkal
- D. qana'ah

Kategori : C2 (Memahami), karena peserta didik dituntut untuk menduga

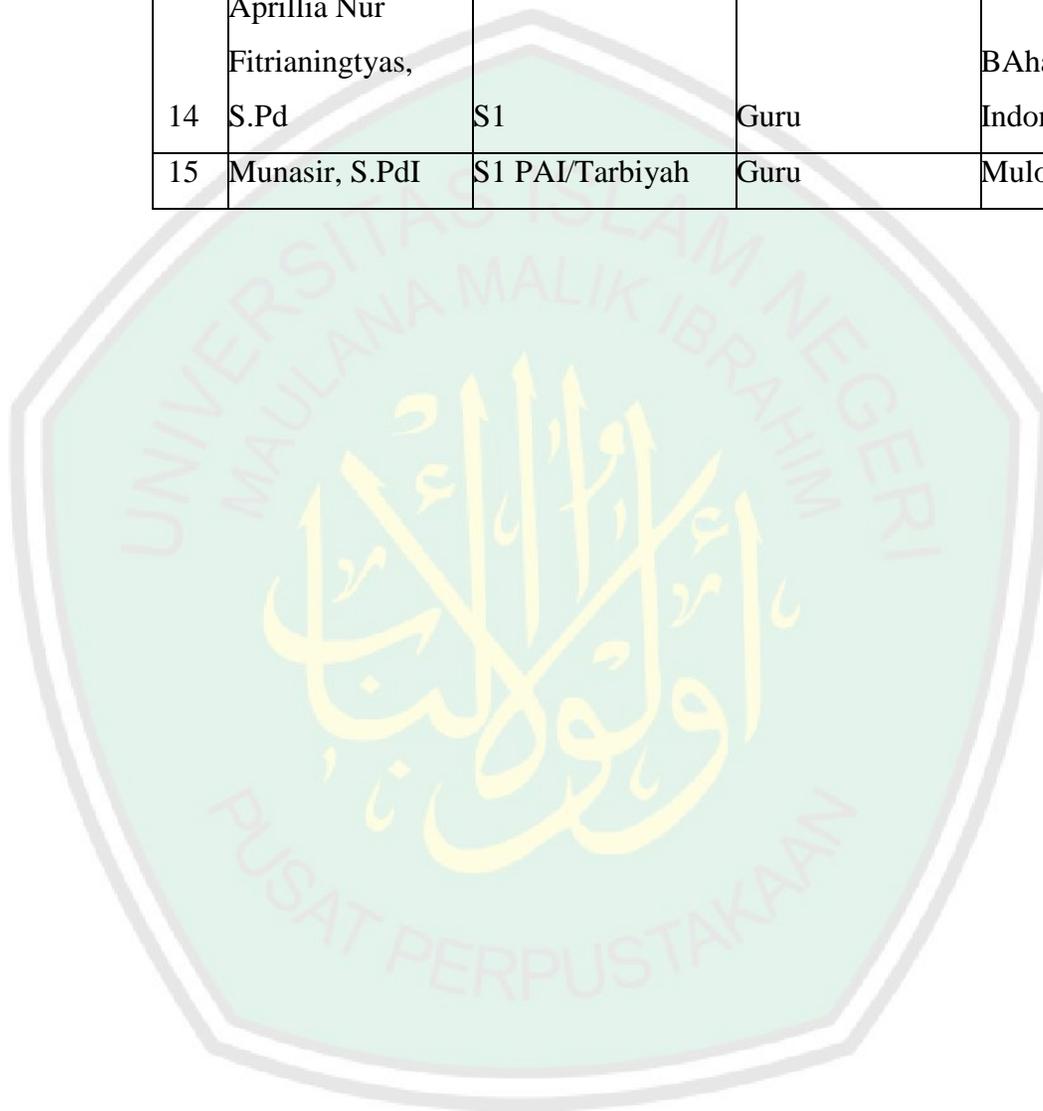


Lampiran XV

**Daftar Pendidik MTs Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban Tahun
2020/2021**

| NO | NAMA | PENDIDIKAN | JABATAN | BIDANG STUDI |
|-----------|-----------------------------|--|------------------------|---------------------|
| 1 | Drs. Ahem Sulthoni, M.Pd | S.2 FKIP/Magister Pendidikan | Kepala Madrasah | IPS |
| 2 | Drs. Tamyis | S1 FKIP/Ilmu Pendidikan | Guru/Waka Kesiswaan | Bhs. Indonesia |
| 3 | Bani Muharror, S.PdI | S1 PAI/Tarbiyah | Guru | Al Qur an Hadits |
| 4 | Siti Maslikah, S.PdI | S1 FKIP/PAI | Guru | Akidah Akhlaq |
| 5 | Azwar Azis, S.Pd.I | S1 FKIP/PAI | Guru | SKI |
| 6 | Jaa Dzul kifli, S.HI | S1 Ahwal As Syakhsyah/ Akta 4 | Guru/Waka Kurikulum | Fiqih |
| 7 | Arif Efendi, S.Pd.I | S1 FKIP/PAI | Guru | IPS |
| 8 | Alfiyah, S.Pd | S1 FKIP Bahasa dan seni/Bahasa Inggris | Guru | Bahasa Inggris |
| 9 | Sugiati, S.Pd | S1 FKIP Bahasa dan seni/Bahasa Inggris | Guru | Bahasa Inggris |
| 10 | Shofia Mawaddah, S.PdI | S1 FKIP/PAI | Guru | Bhs. Arab |
| 11 | Mualimin, S.PdI | S1 PAI/Tarbiyah | Guru | PKn |

| | | | | |
|----|---|-----------------|------|---------------------|
| 12 | Nurul Umiyatik, S.Pd | S1 | Guru | IPA FISIKA |
| 13 | Misbahul Wahhab | S1 PAI/Tarbiyah | Guru | Prakarya |
| 14 | Aprillia Nur Fitrianingtyas, S.Pd | S1 | Guru | BAhasa Indonesia |
| 15 | Munasir, S.PdI | S1 PAI/Tarbiyah | Guru | Mulok |





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN

JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1783/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 03 Desember 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua MTS Salafiyah Prambont
di
Tuban

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

| | |
|---------------------------|--|
| Nama | : Husnul Khotimah |
| NIM | : 17110164 |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| Semester - Tahun Akademik | : Ganjil - 2020/2021 |
| Judul Proposal | : Kualitas Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTS Salafiyah Prambontergayang Soko-Tuban. |

Mohon diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Gambar 1 Surat Izin Penelitian


**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH
PRAMBONTERGAYANG SOKO TUBAN**
 Jl. Desa Prambontergayang Soko Tuban 62372 Telp. 081292056424

SURAT BALASAN
KESEDIAAN MENERIMA SEBAGAI TEMPAT PENELITIAN
 Nomor : 23/MTs. 572/A-1/1/2021

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Drs. Ahem Sulthoni M.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Instansi : MTs Salafiyah Prambontergayang Soko Tuban

Dengan ini menyatakan bahwa kami dapat menerima :

Nama : Husnul Khotimah
 Nomor Induk : 17110164
 Semester : Genap
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 Tahun Akademik : 2020/2021

Untuk dapat melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsinya pada instansi kami. Terhitung mulai tanggal diterbitnya surat ini, 3 Desember 2020 sampai dengan selesainya atau berakhirnya penelitian yang dimaksud.

Demikian surat balasan penerimaan kesediaan penelitian ini dibuat atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Prambontergayang, 25-01-2021
 Kepala Madrasah

Drs. Ahem Sulthoni M.Pd



Gambar 2 Surat

Gambar 4. Wawancara dengan bapak Waka Kurikulum, Bapak Ja'a Dzulkifli S.Hi. Hari Ahad, 27 Desember 2020 Di kediaman bliau. Pukul 10.38



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Siti Maslikhah S.Pd.I, Guru akidah aklak kelas VIII. Hari Ahad, 27 Desember 2020 Di kediaman bliau. Pukul 09.00



2020/12/27 10:25



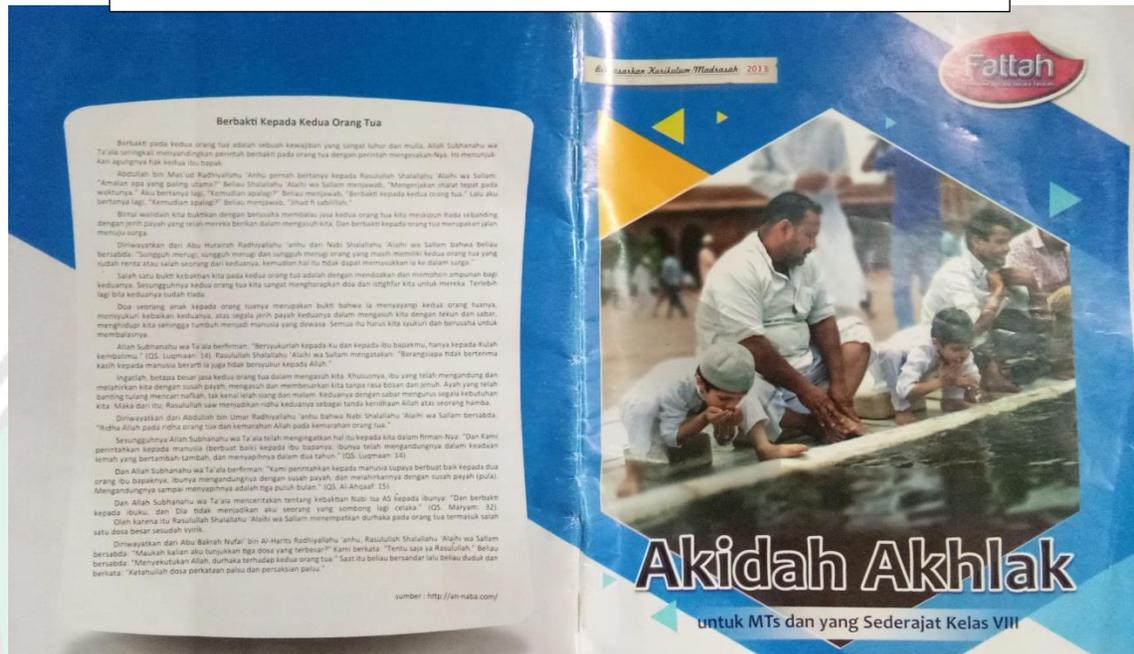
Gambar 6. Grub Whatsapp kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Gambar 5. Wawancara dengan Drs Ahem Sulthoni M.Pd. selaku Bapak Kepala Sekolah. Hari Sabtu, 9 Januari 2020 Di kediaman bliau.

<http://ujian.salafiyahprambon.com/>

Gambar 7. Link yang diberikan Pendidik terhadap siswa melalui grub whatsapp, setiap ada ulangan , untuk seluruh mata pelajaran.



| Daftar Isi | |
|---|-----------|
| Kata Pengantar | 1 |
| Daftar Isi | 2 |
| Bab 1 Iman kepada Kitab Allah | 3 |
| A. Makna Iman kepada Kitab-Kitab Allah | 4 |
| B. Ciri-Ciri yang Menjelaskan Artinya Kitab-Kitab Allah | 6 |
| C. Isi Kitab Allah | 8 |
| D. Kitab-kitab Allah, Fungsi, dan Isinya | 12 |
| E. Perilaku yang Mancerminkan Iman kepada Al-Qur'an | 15 |
| Uji Kompetensi | 16 |
| Tadrîb | 16 |
| Bab 2 Perilaku Terpuji Seorang Muslim | 19 |
| A. Tawakal | 22 |
| B. Iktikar | 23 |
| C. Sabar | 24 |
| D. Syukur | 26 |
| E. Qana'ah | 28 |
| Uji Kompetensi | 29 |
| Tadrîb | 29 |
| Bab 3 Menjauhi Sikap dan Perilaku Tercela | 32 |
| A. Ananah | 33 |
| B. Pulus Asa | 34 |
| C. Ghadab | 37 |
| D. Tamak | 39 |
| Uji Kompetensi | 40 |
| Tadrîb | 40 |
| Ulangan Tengah Semester | 43 |
| Bab 4 Iman kepada Kitab Allah | 46 |
| A. Adab kepada Kedua Orang Tua | 49 |
| B. Adab kepada Guru | 50 |
| Uji Kompetensi | 51 |
| Tadrîb | 51 |
| Bab 5 Meneladani Kisah Nabi Yunus dan Nabi Ayyub | 54 |
| A. Kisah Nabi Yunus as | 56 |
| B. Kisah Nabi Ayyub as | 58 |
| Uji Kompetensi | 59 |
| Tadrîb | 59 |
| Ulangan Akhir Semester | 61 |
| Daftar Pustaka | 64 |

Gambar 8. LKS dan Daftar isi di LKS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Oleh: Hj. Siti Masikhah S.Pd.I

Tajuan pembelajaran:
 Peserta didik diharapkan dapat memahami kisah kelahiran Nabi Yusuf a.s dan Nabi Ayub a.s dan Siswa dapat menceritakan dengan singkat kisah Nabi Yusuf a.s dan Nabi Ayub a.s

Metode pembelajaran: diskusi, Tanya jawab dan menyimpulkan

Model pembelajaran: cooperative learning dengan pendekatan scientific

Penilaian: sikap, kognitif, tes tulis

Kompetensi dasar:
 1.5 Menghayati kisah kelahiran Nabi Yusuf a.s dan Nabi Ayub a.s
 2.5 Terbiasa membaca kisah kelahiran Nabi Yusuf a.s dan Nabi Ayub a.s
 3.5 Menganalisis kisah kelahiran Nabi Yusuf a.s dan Nabi Ayub a.s
 4.5 Menceritakan kisah kelahiran Nabi Yusuf a.s dan Nabi Ayub a.s

Materi pokok:
 Kisah/ Semester: 10/10/2020
 Alokasi Waktu: 1 x 40 menit

Kegiatan pembelajaran:
Pembukaan (15 menit)
 Siswa diminta untuk bersama-sama membaca dan dengan dipanggil oleh salah satu siswa agar pelaksanaan pembelajaran lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan siswa

Kegiatan Inti (90 menit)
 Siswa menyimak video tentang kisah kelahiran Nabi Yusuf a.s dan Nabi Ayub a.s kemudian siswa mengikuti isi video serta siswa menanyakan tentang persoalan yang ada pada video yang telah di share di grup whatsapp

Penutup (15 menit)
 4. Melaksanakan tanya jawab mengenai materi, menyimpulkan materi dan refleksi,
 4. Berdoa dan memberi salam

Tuban, 7 Jan-2020
 Guru mapel
 H. Siti Masikhah S.Pd.I

Gambar 9. RPP BAB 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Oleh: H. Siti Masikhah S.Pd.I

Tajuan pembelajaran:
 Peserta didik diharapkan dapat memahami pengertian awal, akhir, sahur, syukur dan qura'ah, dan memahami pentingnya nilai awal, akhir, sahur, syukur dan qura'ah, menyebutkan contoh perilaku orang yang mengamalkannya serta hikmah berperilaku nilai awal, akhir, sahur, syukur dan qura'ah.

Metode pembelajaran: diskusi, Tanya jawab dan menyimpulkan

Model pembelajaran: cooperative learning dengan pendekatan scientific

Penilaian: sikap, kognitif, tes tulis

Kompetensi dasar:
 1.2 Menghayati nilai awal, akhir, sahur, syukur dan qura'ah sesuai perintah syariat
 2.2 Berperilaku awal, akhir, sahur, syukur dan qura'ah sesuai perintah syariat
 3.2 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif nilai awal, akhir, sahur, syukur dan qura'ah
 4.2 Menyajikan contoh-contoh perilaku akhir terapan pada diri sendiri (awal, akhir, sahur, syukur dan qura'ah)

Materi pokok:
 Kisah/ Semester: 10/10/2020
 Alokasi Waktu: 1 x 40 menit

Kegiatan pembelajaran:
Pembukaan (15 menit)
 Siswa diminta untuk bersama-sama membaca dan dengan dipanggil oleh salah satu siswa agar pelaksanaan pembelajaran lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan siswa

Kegiatan Inti (90 menit)
 4. Siswa menyimak video nilai awal, akhir, sahur, syukur dan qura'ah kemudian siswa mengikuti isi video serta siswa menanyakan tentang persoalan yang ada pada video yang telah di share di grup whatsapp

Penutup (15 menit)
 4. Melaksanakan tanya jawab mengenai materi, menyimpulkan materi dan refleksi,
 4. Berdoa dan memberi salam

Tuban, 7 Jan-2020
 Guru mapel
 H. Siti Masikhah S.Pd.I

Gambar 10. RPP BAB 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Oleh: H. Siti Masikhah S.Pd.I

Tajuan pembelajaran:
 Peserta didik diharapkan dapat memahami pengertian awal kepada orang tua dan guru, dan memahami pentingnya adab kepada orang tua dan guru, menyebutkan contoh perilaku orang yang mengamalkannya serta hikmah berperilaku adab kepada orang tua dan guru

Metode pembelajaran: diskusi, Tanya jawab dan menyimpulkan

Model pembelajaran: cooperative learning dengan pendekatan scientific

Penilaian: sikap, kognitif, tes tulis

Kompetensi dasar:
 1.4 Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru
 2.4 Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru
 3.4 Memahami adab kepada kepada orang tua dan guru
 4.4 Mensimulasikan adab kepada kepada orang tua dan guru

Materi pokok:
 Kisah/ Semester: 10/10/2020
 Alokasi Waktu: 1 x 40 menit

Kegiatan pembelajaran:
Pembukaan (15 menit)
 Siswa diminta untuk bersama-sama membaca dan dengan dipanggil oleh salah satu siswa agar pelaksanaan pembelajaran lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan siswa

Kegiatan Inti (45 menit)
 4. Siswa menyimak video tentang adab yang baik kepada orang tua dan guru kemudian siswa mengikuti isi video serta siswa menanyakan tentang persoalan yang ada pada video yang telah di share di grup whatsapp

Penutup (15 menit)
 4. Melaksanakan tanya jawab mengenai materi, menyimpulkan materi dan refleksi,
 4. Berdoa dan memberi salam

Tuban, 7 Jan-2020
 Guru mapel
 H. Siti Masikhah S.Pd.I

Gambar 11. RPP BAB 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
 Oleh: H. Siti Masikhah S.Pd.I

Tajuan pembelajaran:
 Peserta didik diharapkan dapat memahami pengertian beriman kepada Allah, dan memahami pentingnya beriman kepada Allah, menyebutkan contoh perilaku orang yang mengamalkannya serta hikmah berperilaku beriman kepada Allah

Metode pembelajaran: diskusi, Tanya jawab dan menyimpulkan

Model pembelajaran: cooperative learning dengan pendekatan scientific

Penilaian: sikap, kognitif, tes tulis

Kompetensi dasar:
 1.1 Meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt.
 2.1 Memampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Allah Swt.
 3.1 Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
 4.1 Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt.

Materi pokok:
 Kisah/ Semester: 10/10/2020
 Alokasi Waktu: 1 x 40 menit

Kegiatan pembelajaran:
Pembukaan (15 menit)
 Siswa diminta untuk bersama-sama membaca dan dengan dipanggil oleh salah satu siswa agar pelaksanaan pembelajaran lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan siswa

Kegiatan Inti (45 menit)
 4. Siswa menyimak video tentang beriman kepada Allah kemudian siswa mengikuti isi video serta siswa menanyakan tentang persoalan yang ada pada video yang telah di share di grup whatsapp

Penutup (15 menit)
 4. Melaksanakan tanya jawab mengenai materi, menyimpulkan materi dan refleksi,
 4. Berdoa dan memberi salam

Tuban, 7 Jan-2020
 Guru mapel
 H. Siti Masikhah S.Pd.I

Gambar 12. RPP BAB 4

PROGRAM TAHUNAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS SALAFIYAH
PRAMBONTERGAYANG SOKO TUBAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021

| SMT | KD | KOMPETENSI DASAR | Jumlah jam |
|--------|--------------------|--|------------|
| GANJIL | 3.1 | Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., | 6 JP |
| | 4.1 | Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt., | 9 JP |
| | 3.2 | Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah. | |
| | 4.2 | Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah) | 9 JP |
| | 3.3 | Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat amanah, putus asa, ghaib, dan tamak. | |
| | 4.3 | Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela <i>amanah</i> , putus asa, <i>ghaib</i> , dan tamak dalam kehidupan sehari-hari | 6 JP |
| | 3.4 | Memahami adab kepada kepada orang tua dan guru | |
| | 4.4 | Mensimulasikan adab kepada kepada orang tua dan guru | 9 JP |
| | 3.5 | Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s | |
| | 4.5 | Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s. | |
| | Tatap muka | 39 JP | |
| | Penilaian harian | 12 JP | |
| | PTS | 6 JP | |
| | PAS | 3 JP | |
| | Cadangan | 6 JP | |
| | Kegiatan pasca PAS | 3 JP | |
| | Jumlah | 69 JP | |

Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021

| SMT | KD | KOMPETENSI DASAR | Jumlah jam |
|-------|--|--|------------|
| GENAP | 3.1 | Memahami pengertian, dalil, dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt., | 6 JP |
| | 4.1 | Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt., | 6 JP |
| | 3.2 | Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt., | |
| | 4.2 | Menyajikan peta konsep sifat-sifat Rasul Allah Swt. | 6 JP |
| | 3.3 | Memahami pengertian, contobdan hikmah mukjizat sert a kejadian luar biasa lainnya (<i>karumah</i> , <i>ma'iyah</i> , dan <i>irhas</i>) | |
| | 4.3 | Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karumah</i> , <i>ma'iyah</i> , dan <i>irhas</i>) | 6 JP |
| | 3.4 | Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat <i>pusmezzan</i> , <i>taswuiuk</i> , <i>taswmuah</i> , dan <i>ta'wruun</i> | |
| | 4.4 | Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (<i>pusmezzan</i> , <i>taswuiuk</i> , <i>taswmuah</i> , dan <i>ta'wruun</i>) | 6 JP |
| | 3.5 | Memahami pengertian, contoh dan dampak negatifnya sifat <i>pasud</i> , dendam, <i>grboh</i> , fitnah, dan <i>mamimah</i> | |
| | 4.5 | Mensimulasikan dampak negatif dari akhlak tercela (<i>pasud</i> , dendam, <i>grboh</i> , dan <i>mamimah</i>) | 9 JP |
| 3.6 | Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a | | |
| 4.6 | Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a | 39 JP | |
| | Tatap muka | | |
| | Penilaian harian | 9 JP | |
| | PTS | 6 JP | |
| | PAS | 3 JP | |
| | Cadangan | 6 JP | |
| | Kegiatan pasca PAS | 3 JP | |
| | Jumlah | 66 JP | |



Gambar 13. PROTA Semester Ganjil dan Genap Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Tahun ajaran 2020/2021

ANALISIS INDIKATOR AKIDAH AKHLAK MTS SALAFIYAH PRAMBONTERGAYANG SOKO TUBAN
KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2020/2021

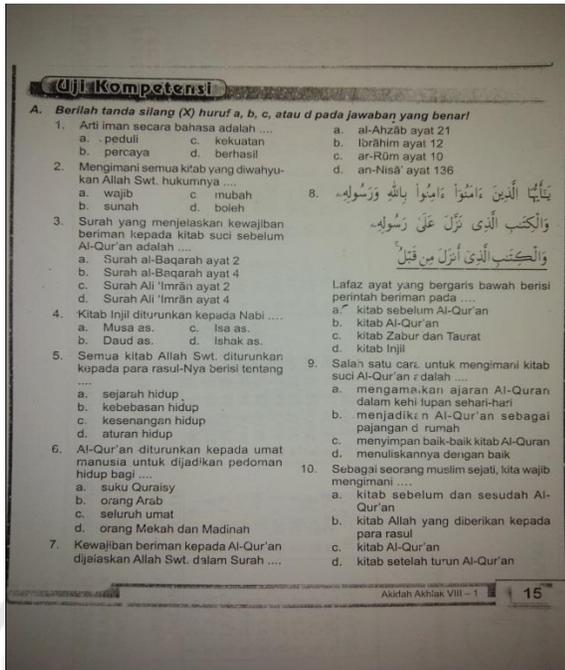
Semester ganjil

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|--|
| 3.1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah Swt Siswa dapat menghafal dalil dalil tentang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Siswa dapat menyebutkan kitab kitab Allah Siswa dapat mencontohkan fakta beriman kepada kitab-kitab Allah Swt |
| 3.2. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah. 4.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah) | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah. Siswa dapat mencontohkan perilaku tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah. Siswa dapat dapat memparaktekkan dari belajar tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah. |
| 3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak. 4.3. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela <i>ananiah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak. Siswa dapat memberikan contoh pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak. Siswa dapat mengambil hikmah dari mempelajari dampak negatif sifat <i>ananiah</i>, putus asa, <i>gadab</i>, dan tamak. |
| 3.4. Memahami adab kepada kepada orang tua dan guru 4.4. Mensimulasikan adab kepada kepada orang tua dan guru | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian adab kepada kepada orang tua dan guru |

| | |
|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mencontohkan perilaku adab kepada kepada orang tua dan guru Siswa dapat mengambil hikmah dari mempelajari adab kepada kepada orang tua dan guru |
| 3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengenal kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s Siswa dapat menceritakan secara singkat kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s Siswa dapat mengambil ibrah dari mempelajari kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s |

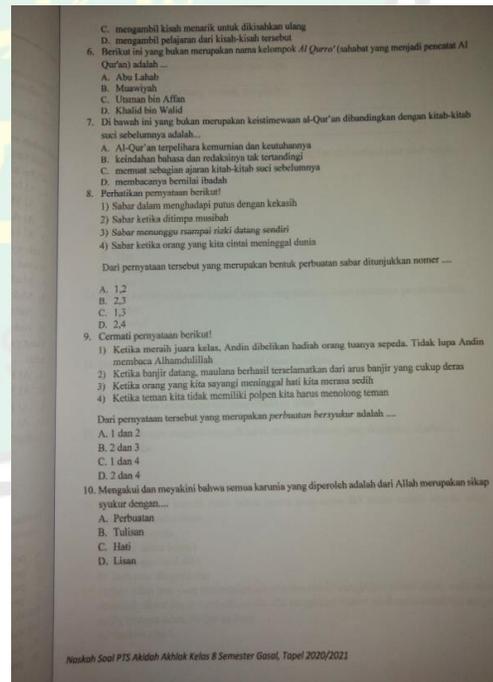
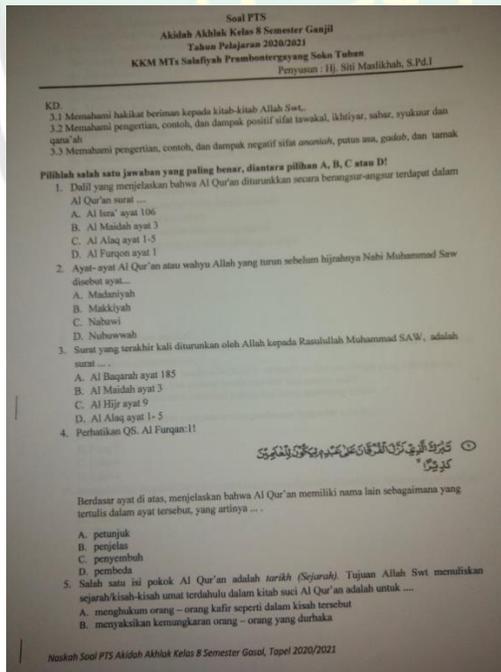
Semester genap

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|--|
| 3.1. Memahami pengertian, dalil, dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.1. Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah Swt. Siswa dapat menghafal dalil dalil tentang beriman kepada Rasul Allah Swt. Siswa dapat mencontohkan tentang beriman kepada Rasul Allah Swt. Siswa dapat mengambil hikmah dari mempelajari beriman kepada Rasul Allah Swt. |
| 3.2. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt. 4.2. Menyajikan peta konsep sifat-sifat Rasul Allah Swt. | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian sifat-sifat Rasul Allah Swt. Siswa dapat menghafal sifat-sifat Rasul Allah Swt. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat Rasul Allah Swt. Siswa dapat mengambil ibrah dalam mempelajari Siswa dapat sifat-sifat Rasul Allah Swt. |
| 3.3. Memahami pengertian, contoh dan hikmah mukjizat sert a kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah</i> , <i>ma'ynah</i> , dan <i>irhas</i>) | <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian (<i>karamah</i>, <i>ma'ynah</i>, dan <i>irhas</i>) |



Gambar 17. Soal Ulangan Harian 2

Gambar 18. Soal Ulangan PTS



11. Perhatikan tabel berikut!

| | |
|-----|---|
| I | Hati selalu tenang dan gembira |
| II | Diamgerahi harta berlimpah oleh Allah |
| III | Hati selalu tenang, tenang, dan gembira |
| IV | Kiamat percaya diri |

Dari tabel tersebut yang merupakan manfaat dari sikap Tawakal terdapat pada tabel nomor....

A. I
B. II
C. III
D. IV

12. Insan Ghazali membagi sabar menjadi....masam

A. Dua
B. Tiga
C. Empat
D. Lima

13. Mensea puns stan rela atau becaga sesuatu yang diberikan Allah kepadanya pengertian dari....

A. Ikhthiar
B. Tawakal
C. Syukur
D. Qana'ah

14. Berikut ini yang bukan manfaat sifat dari Qana'ah adalah....

A. Jiwa akan tenang
B. Hati menjadi sabar dan penuh ketabahan
C. Selalu puas terhadap nikmat yang diberikan Allah
D. Hati merasa penuh keresehan, dan kekawatiran

15. Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, disebut ...

A. Tawakkal
B. Ikhthiar
C. Sabar
D. Qana'ah

16. Benaak tawakkal kepada Allah bukan berarti penyerahan diri secara mutlak kepada Allah, melainkan manusia harus ...

A. berikap apatis
B. santai dalam bekerja
C. menunggu hasil akhir
D. berikhtiar dengan keras

17. Firman Allah Swt. yang menjelaskan apabila kita pandai bersyukur nikmat Allah, maka akan ditambah nikmat itu, dan sebaliknya jika kita mengufuri nikmat Allah maka azabNya sangat pedas, terdapat dalam Al Qur'an Surat ...

A. Ibrahim ayat 7

Notaah Soal PTS Akidah Ahliah Kelas B Semester Gasal, Taperl 2020/2021

B. Al Mukmin ayat 7
C. Al Insan ayat 39
D. An Najm ayat 39

18. Dengan jiwa yang tenang ketabahan dan menahan diri dari segala bentuk kejahatan dan perbuatan yang tidak baik merupakan salah satu bentuk sikap ...

A. Ikhthiar
B. Sabar
C. Tawakkal
D. Qana'ah

19. Perhatikan situasi berikut!

Salman berteman akrab dengan Zaki, Zaki sering mengalah Salman main game hingga lupa waktu, setiap Salman tidak pernah lupa untuk ketabahan Zaki tersebut, setiap waktu shalat Zaki ia selalu memusatkan shalat, sedang Zaki tidak pernah menghiraukannya bahkan ia berusaha untuk menaberi pengertian pada Zaki untuk mengingatkan ketabahan jika tersebut. Sikap Salman termasuk bentuk perilaku yang memunculkan sikap ...

A. sabar dalam ujian
B. sabar dalam masalah
C. sabar dalam ketahanan
D. sabar dari kemakmuran

20. Senewang akan dapat menikmati hidupnya dengan kondisinya yang pan-pasan, tidak terjerat dengan keserwah harta benda duniawi, serta menundahkan diri dari sikap tamak, apabila ia memiliki sifat ...

A. sabar
B. syukur
C. tawakkal
D. qana'ah

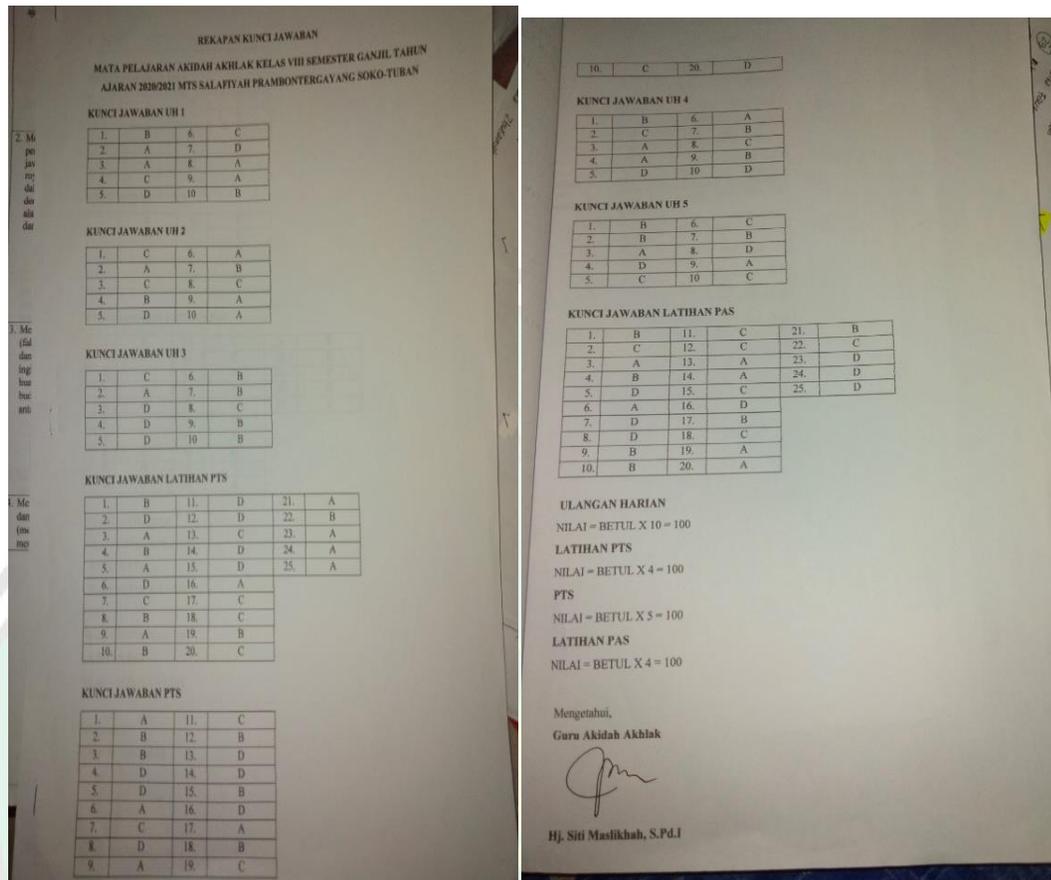
Notaah Soal PTS Akidah Ahliah Kelas B Semester Gasal, Taperl 2020/2021

| | |
|--|---|
| kejadian tampak mata | lainnya, seperti jin, iblis, dan setan |
| | 3.3. Memahami akhlak tercela <i>riya'</i> dan <i>nifaq</i> |
| | 3.4. Memahami adab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa |
| | 3.5. Mengenal kisah keteladanan Ashabul Kabhi |
| 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori | 4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran <i>sifat-sifat</i> Allah yang terkandung dalam <i>al-anwar</i> , <i>al-baqara</i> (<i>al-Az</i> , <i>al-Gaffar</i> , <i>al-Baqir</i> , <i>an-Nafi</i>), <i>ar-Ra'af</i> , <i>al-Barr</i> , <i>al-Fattah</i> , <i>al-Adi</i> , <i>al-Qayyum</i>) |
| | 4.2. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malakat dan makhluk ghaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan |
| | 4.3. Mensimulasikan contoh perilaku <i>riya'</i> dan <i>nifaq</i> serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari |
| | 4.4. Mempertanyakan sebab membaca Al-Qur'an dan adab berdoa |
| | 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kabhi |
| B.3. KELAS VIII SEMESTER GANJIL | |
| KOMPETENSI INTI | |
| KOMPETENSI DASAR | |
| 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya | 1.1. Meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah Swt. 1.2. Menghayati nilai tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat 1.3. Menolak perilaku <i>amaniah</i> , putus asa, <i>gadab</i> , dan tamak 1.4. Menghayati adab yang baik kepada kepada orang tua dan guru 1.5. Menghayati kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s |
| 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya | 2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah <i>qana'</i> dan <i>qadar</i> terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Terbiasa beradab islami terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan 2.3. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib k.w. 2.4. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qana'</i> dan <i>qadar</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya 2.5. Memahami adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan di tempat umum, dan di jalan 2.6. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Talib k.w. |

| | | | |
|---|---|--|--|
| KOMPETENSI INTI | | KOMPETENSI DASAR | |
| | | Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib k.w. | |
| 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya | 2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan ketahanan kepada <i>qana'</i> dan <i>qadar</i> Allah 2.2. Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari 2.3. Terbiasa beradab islami terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan 2.4. Meneladani sifat-sifat utama sahabat Usman bin Affan r.a., dan Ali bin Abi Talib k.w. | 3.1. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan adanya <i>qana'</i> dan <i>qadar</i> dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya 3.2. Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan dampak negatif pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam 3.3. Memahami adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan di tempat umum, dan di jalan 3.4. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Talib k.w. | 4.1. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber dalam fenomena kehidupan tentang <i>qana'</i> dan <i>qadar</i> 4.2. Mensimulasikan contoh perilaku terpuji dan dampak negatif perilaku tercela dalam pergaulan remaja 4.3. Mensimulasikan adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan di tempat umum dan di jalan 4.4. Menceritakan kisah keteladanan Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Talib k.w. |

| KOMPETENSI INTI | KOMPETENSI DASAR |
|---|--|
| | dan tamak 2.4. Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru 2.5. Terbiasa meneladati kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s. |
| 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata | 3.1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., 3.2. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah 3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat <i>ananiyah</i> , putus asa, <i>guduh</i> , dan tamak 3.4. Memahami adab kepada orang tua dan guru 3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s |
| 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori | 4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt., 4.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur dan qana'ah) 4.3. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela <i>ananiyah</i> , putus asa, <i>guduh</i> , dan tamak dalam kehidupan sehari-hari 4.4. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s dan Nabi Ayub a.s. |
| B.4. KELAS VIII SEMESTER GENAP | |
| KOMPETENSI INTI | KOMPETENSI DASAR |
| 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya | 1.1. Beriman kepada Rasul Allah SWT. 1.2. Meyakini sifat-sifat Rasul Allah SWT. 1.3. Meyakini adanya mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah</i> , <i>ma'yanah</i> , dan <i>irhas</i>) 1.4. Menghayati sifat dampak positif <i>pasrah</i> , <i>taswif</i> , <i>taswim</i> , dan <i>ta'wiz</i> 1.5. Menolak sifat <i>pasad</i> , dendam, <i>grbah</i> , fitnah, dan <i>namimah</i> 1.6. Menghayati adab kepada saudara dan |

Gambar 19. Silabus Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII



Gambar 20. Kunci Jawaban Ulangan Harian 1, Ulangan Harian 2, Ulangan Harian 3 Ulangan PTS, Ulangan Harian 3, Ulangan Harian 4

KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) EDISI REVISI TEORI BLOOM

RANAH KOGNITIF

| MENGINGAT (C1) Mengetahui ... Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda | MEMAHAMI (C2) Menerjemahkan, Mensafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya metode, prosedur Memahami ... misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan | MENERAPKAN (C3) Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan ... misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip | MENGANALISIS (C4) Mengenali kesalahan Memberikan ... misalnya: fakta-fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan | MENGEVALUASI (C5) Menilai berdasarkan norma internal ... misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll | MENCIPTAKAN (C6) Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun ... misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal |
|--|---|---|--|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Menemuknali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafalkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll | Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menganalisis Memilih Membedakan Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Mengantikan | Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan Dil | Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menganalisis Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menganalisis Membagi | Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumen-tasi Menafsirkan Merekomendasi | Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengategorikan Mengkombinasikan Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan |

1 | KATA KERJA OPERASIONAL

Gambar 21. Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom

**FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA
ULANGAN PTS**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/semester : VIII/Semester I
 Penelaah : Siti Maslikhah S.Pd (C Penelaah 1)

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda ceklis (✓), apabila soal yang ditelaah telah sesuai dengan kriteria!
3. Tulis alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya!

| No. | Aspek yang Ditelaah | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1. | Materi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Soal harus sesuai dengan indikator. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4. Kunci jawaban hanya satu. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 2. | Konstruksi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| No. | Aspek yang Ditelaah | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 2. | 2. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 4. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 5. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 6. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 7. Panjang pilihan jawaban relatif sama. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 8. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 9. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disesuaikan berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 10. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| No. | Aspek yang Ditelaah | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 3. | Bahasa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

Gambar 22. Format Penelaahan Soal Pilihan Ganda PTS Penelaah 1

**FORMAT PENELAHAAN SOAL PILIHAN GANDA
ULANGAN PTS**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/semester : VIII/Semester I
 Penelaah : ...JAA...DZUKFI...SA.1 (Penelaah 2)

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda ceklis (✓), apabila soal yang ditelaah telah sesuai dengan kriteria!
3. Tulis alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya!

| No. | Aspek yang Ditelaah | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1. | Materi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Soal harus sesuai dengan indikator. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 3. Pilihan jawaban homogen dan logis. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4. Kunci jawaban hanya satu. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 2. | Konstruksi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| No. | Aspek yang Ditelaah | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 2. | 2. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 4. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 5. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 6. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi. | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ |
| | 7. Panjang pilihan jawaban relatif sama. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 8. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 9. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya. | ✗ | ✓ | ✗ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | 10. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| No. | Aspek yang Ditelaah | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 3. | Bahasa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | |
| | 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | |
| | 3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | |
| | 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | |

Gambar 23. Format Penelaahan Soal Pilihan Ganda PTS Penelaah 2



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://tarbiyah.uin-malang.ac.id, email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Husnul Khotimah
 NIM : 17110164
 Judul : Kualitas Instrumen Penilaian Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran
 Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambonteragayang Soko-Tuban
 Dosen Pembimbing : Mujtahid, M.Ag

| No | Tgl/Bln/Thn | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing Skripsi |
|----|-------------|---|---------------------------------|
| 1 | 24/09/2020 | Pengecekan Latar belakang, rumusan masalah, objek penelitian, dll. | |
| 2 | 07/10/2020 | Pengecekan Latar belakang, rumusan masalah dan kajian pustaka | |
| 3 | 12/10/2020 | Penambahan Kajian Pustaka dan kelengkapan metode penelitian | |
| 4 | 15/10/2020 | Revisi kajian pustaka dan tambahan instrumen wawancara | |
| 5 | 02/11/2020 | Metode penelitian dan Instrumen wawancara | |
| 6 | 05/11/2020 | Pengecekan ulang seluruh isi proposal, penulisan dan ACC SEMPRO | |
| 7 | 02/03/2021 | Paparan data, hasil penelitian dan pembahasannya (Bab 4-5) | |
| 8 | 09/03/2021 | Pengecekan ulang isi Bab 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan format kepenulisannya | |
| 9 | 01/04/2021 | Format penulisan dan kelengkapan lampiran observasi dan dokumentasi | |
| 10 | 06/04/2021 | Pengecekan ulang seluruh isi skripsi, penulisan dan kelengkapannya | |

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing

Mujtahid, M.Ag
 NIP. 197501052005011003

Gambar 24. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Husnul Khotimah
NIM : 17110164
Judul : Kualitas Instrumen Penilaian Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Di MTs Salafiyah Prambonteragayang Soko-Tuban
Dosen Pembimbing : Mujtahid, M.Ag

| No | Tgl/Bln/Thn | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing Skripsi |
|----|-------------|---|---------------------------------|
| 1 | 24/09/2020 | Pengecekan Latar belakang, rumusan masalah, objek penelitian, dll. | |
| 2 | 07/10/2020 | Pengecekan Latar belakang, rumusan masalah dan kajian pustaka | |
| 3 | 12/10/2020 | Penambahan Kajian Pustaka dan kelengkapan metode penelitian | |
| 4 | 15/10/2020 | Revisi kajian pustaka dan tambahan instrument wawancara | |
| 5 | 02/11/2020 | Metode penelitian dan Instrumen wawancara | |
| 6 | 05/11/2020 | Pengecekan ulang seluruh isi proposal, penulisan dan ACC SEMPRO | |
| 7 | 02/03/2021 | Paparan data, hasil penelitian dan pembahasannya (Bab 4-5) | |
| 8 | 09/03/2021 | Pengecekan ulang isi Bab 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan format kepenulisannya | |
| 9 | 01/04/2021 | Format penulisan dan kelengkapan lampiran observasi dan dokumentasi | |
| 10 | 06/04/2021 | Pengecekan ulang seluruh isi skripsi, penulisan dan kelengkapannya | |

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

BIODATA MAHASISWA



Nama : Husnul Khotimah

TTL : Tuban, 12 Maret 1999

Alamat : Ds. Prambontergayang Kec. Soko Kab. Tuban RT.05 RW.12

No. HP : 085855243620

1. Riwayat Pendidikan

- a. MI Hidayatul Islam-Mentoro (2006-2011)
- b. MTs Salafiyah Prambontergayang (2011-20014)
- c. MAN 1 Bojonegoro (2014-2017)
- d. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2021)

2. Riwayat Organisasi

1. Ketua TPQ Oemah Qur'an Periode 2018/2019
2. Pengurus PPTQ Oemah Qur'an Periode 2019/2020-sekarang
3. Pengurus PERMATA (Persatuan Mahasiswa Tuban Ronggolawe) Periode 2019-sekarang
4. Anggota KOPMA (Koperasi Padang Bulan) Periode 2019-sekarang
5. Anggota Sahabat Mustahiq Malang periode 2019-sekarang